

**DEIKSIS DALAM FILM *BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS*
KARYA DANY BOON**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Destita Kusumaningrum
NIM 11204241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.

NIP. : 19600414 198903 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Destita Kusumaningrum

No. Mhs. : 11204241014

Judul TA : Deiksis dalam Film *Bienvenue chez les Ch'tis*
Karya Dany Boon

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2016

Pembimbing,

Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.

NIP. 19600414 198903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Deiksis dalam Film Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dian Swandajani, S.S., M. Hum	Ketua Penguji		18 Mei 2016
Dra. Siti Sumiyati, M. Pd	Sekretaris Penguji		19 Mei 2016
Dra. Norberta Nastiti Utami, M. Hum	Penguji Utama		18 Mei 2016
Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum	Penguji Pendamping		18 Mei 2016

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widayastuti Purbani, M. A

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Destita Kusumaningrum
NIM : 11204241014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Deiksis dalam Film *Bienvenue chez les Ch'tis*
Karya Dany Boon

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan atau referensi penelitian ini dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 April 2016

Penulis,



Destita Kusumaningrum

11204241014

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah: 216)

I didn't become successful until i became myself.

(Sam Smith)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibu yang telah membesarkanku, mendidikku, mencurahkan kasih sayangnya, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik.

Teman-teman kelas A Pendidikan Bahasa Prancis yang mengajarkan arti persahabatan, dengan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat yang mereka berikan setiap waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, saran, bantuan, dan dukungan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Rasa hormat saya sampaikan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum yang penuh perhatian dan kesabarannya telah memberikan bimbingan, dorongan semangat, dan arahan.
5. Seluruh dosen jurusan pendidikan Bahasa Prancis yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Rakhmi, Ciong, Vinda, Frima, Lia, Hizkia, Rully, Osa, Henni, Arum, Hiya, Devi, Zaki, Sagita, Yulia dan teman-teman angkatan 2011 yang telah memberikan dorongan semangat, dukungan senyuman dan keceriaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 15 April 2016

Penulis,

Destita Kusumaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
EXTRAIT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Kajian Pragmatik	6
1. Pengertian Pragmatik	6

2. Konteks Tuturan	7
B. Deiksis	10
1. Pengertian Deiksis	10
2. Jenis Deiksis	11
a. Deiksis Orang (Persona)	11
b. Deiksis Tempat	12
c. Deiksis Waktu	13
d. Deiksis Wacana	14
e. Deiksis Sosial	15
f. Deiksis Penunjuk	17
C. Fungsi Deiksis	18
1. Fungsi Referensial	18
2. Fungsi Emotif	19
3. Fungsi Konatif	20
4. Fungsi Metalingual	21
5. Fungsi Fatis	21
6. Fungsi Puitis	22
D. Film	23
E. Penelitian yang Relevan	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Subjek dan Objek Penelitian	27
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	27
C. Instrumen Penelitian	31
D. Metode dan Teknik Analisis Data	31
E. Validitas dan Reliabilitas	35
 BAB IV BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM	
<i>BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS</i> KARYA DANY BOON	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	38

1. Deiksis Orang (Persona)	38
a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Orang (Persona)	
Berfungsi Referensial	38
b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Orang (Persona)	
Berfungsi Emotif	41
c. Tuturan yang Mengandung Deiksis Orang (Persona)	
Berfungsi Konatif	44
d. Tuturan yang Mengandung Deiksis Orang (Persona)	
Berfungsi Fatis	47
2. Deiksis Tempat	49
a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Tempat	
Berfungsi Referensial	49
3. Deiksis Wacana	51
a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Wacana	
Berfungsi Referensial	51
b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Wacana	
Berfungsi Metalingual	54
4. Deiksis Sosial	56
a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Sosial	
Berfungsi Referensial	56
b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Sosial	
Berfungsi Konatif	58
5. Deiksis Penunjuk	61
a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Penunjuk	
Berfungsi Referensial	61
b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Penunjuk	
Berfungsi Konatif	62
 BAB V PENUTUP	 66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	67

C. Saran	68
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Leksikon Deiksis Bermakna Deiksis dan Nondeiksis	14
Tabel 2 : Tabel Klasifikasi Data	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pengendara sepeda motor menawarkan bantuan kepada Julie	9
Gambar 2 : Polisi menyuruh Philippe Abrams untuk berhenti	20
Gambar 3 : Philippe Abrams menjelaskan bahwa orang cacat menjadi prioritas untuk mutasi.	38
Gambar 4 : Philippe Abrams menjelaskan bahwa orang <i>Ch'tis</i> (rekan kerjanya) memperlakukan dirinya dengan baik	39
Gambar 5 : Philippe Abrams merasa terkejut ketika Antoine Bailleul membangunkannya	41
Gambar 6 : Philippe Abrams memastikan keadaan Antoine Bailleul yang tanpa sengaja ia tabrak	43
Gambar 7 : Julie menyuruh Raphaël untuk berhenti berlari ketika menuju ke mobil	45
Gambar 8 : Jean menyuruh Philippe Abrams untuk keluar di waktu yang berbeda dengannya	46
Gambar 9 : <i>Maman d'Antoine</i> menyapa Antoine Bailleul yang baru pulang dari kantor.....	48
Gambar 10 : Philippe Abrams menjelaskan tentang Cassis	49
Gambar 11 : Fabrice Canoli menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang “la baraque à frites”	51
Gambar 12 : Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues	52
Gambar 13 : Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang arti (maksud) dari sebuah ungkapan yang sering	

diucapkan oleh penduduk Bergues	54
Gambar 14 : M. Lebic mengklarifikasi identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi	56
Gambar 15 : Philippe Julie meminta Philippe Abrams untuk tetap memakai jaket dalam perjalanan ke Bergues	58
Gambar 16 : Philippe Abrams meminta Raphaël untuk menjaga Julie (ibunya)	59
Gambar 17 : Antoine Bailleul menunjukkan surat kepada Philippe Abrams	61
Gambar 18 : Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul dan Tony untuk berhenti berkelahi	62
Gambar 19 : Philippe Abrams menyuruh Antoine Bailleul untuk mengantarkan surat sesegera mungkin	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabel Klasifikasi Data Jenus dan Fungsi Deixis dalam Film <i>Bienvenue chez les Ch'tis</i> Karya Dany Boon	71
Lampiran 2 : Résumé	161

DEIKSIS DALAM FILM *BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS* KARYA DANY BOON

Oleh :
Destita Kusumaningrum
NIM. 11204241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis deiksis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Subjek dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Objek dalam penelitian ini adalah leksikon deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang mengandung leksikon deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon beserta dengan konteksnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap yang dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Analisis data berupa jenis dan fungsi deiksis menggunakan metode padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) yang dilanjutkan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Validitas penelitian didasarkan pada validitas semantis yang relevan terhadap konteks tertentu dan diuji dengan komponen tutur *SPEAKING*. Reliabilitas penelitian didapatkan melalui *intrarater* dan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon yaitu a) deiksis orang, misalnya *je, nous, mon, tu, vous, votre* yang mengacu pada para tokoh dalam film; b) deiksis tempat, misalnya *ici, là, y, en* yang mengacu pada latar tempat dalam film; c) deiksis wacana, misalnya *ce, ça, cet, cette* yang mengacu secara anafora maupun katafora pada bagian tertentu dalam wacana; d) deiksis sosial, misalnya penggunaan leksikon *tu* dan *vous* yang mengacu pada para tokoh dalam film serta berkaitan dengan perbedaan strata sosial para tokoh; e) deiksis penunjuk, misalnya *ce, ça, ceux, celle-ci* yang mengacu pada benda atau peristiwa dalam film. Jenis deiksis yang paling dominan dalam penelitian ini adalah deiksis orang. Hal tersebut dikarenakan orang atau subjek (manusia) merupakan komponen utama dalam suatu komunikasi. Sementara, fungsi tuturan yang mengandung deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon terbagi ke dalam lima fungsi, yaitu fungsi referensial, emotif, konatif, metalingual dan fatis. Dalam penelitian ini, fungsi yang sering muncul ialah fungsi referensial. Para tokoh dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* kerap menggunakan fungsi referensial untuk mengacu pada pesan atau topik tertentu yang tengah diperbincangkan dalam film.

Kata Kunci : Deiksis, Jenis, Fungsi Deiksis, Penelitian, Dany Boon

LE DEIXIS DU FILM *BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS* DE DANY BOON

Par :
Destita Kusumaningrum
NIM. 11204241014

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les types et les fonctions des énoncés contenant de deixis étant trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Le sujet de cette recherche est tous les énoncés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. L'objet de la recherche est les lexiques du deixis étant trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Les données de la recherches sont tous les énoncés contenant de deixis et ses contextes étant trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon.

La collecte de données dans cette recherche utilise la méthode de lecture en employant la technique de citation qui se poursuit par la technique de lecture attentive et la technique de note. L'analyse des données du type et des fonctions de deixis emploie la méthode d'identification référentielle en utilisant la technique de segmentation immédiate et la technique de la comparaison de l'élément essentiel. La validité de la recherche est basée sur la validité sémantique qui a une relation avec le contexte et elle est analysée par les composants *SPEAKING*. La fiabilité de la recherche est obtenue par le procédé d'*intrarater* et le jugement des experts.

Les résultats de la recherche montrent qu'il existe cinq types de deixis qui sont trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Ce sont a) le deixis de personnel, les lexiques *je, nous, mon, tu, vous, votre* qui se réfèrent aux personnages du film; b) le deixis d'espace, les lexiques *ici, là, y, en* qui se réfèrent à l'espace du film; c) le deixis de discours, les lexiques *ce, ça, cet, cette* qui se réfèrent en forme de l'anaphore et de la cataphorèse aux certaines parties de l'énoncé; d) le deixis social, représenté par le pronom personnel *tu* et *vous* qui se réfèrent aux personnages du film et qui sont liés à l'écart social de ces personnages; e) le deixis de référence, les lexiques *ce, ça, ceux, celle-ci* qui se réfèrent aux objets ou aux événements dans le film. Le type de deixis qui est plus dominant dans cette recherche est le deixis de personnel. Cela est évident parce que le personnel ou le sujet humain est une partie essentielle de la communication. Les fonctions de deixis trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon, sont divisées en cinq : la fonction référentielle, émotive, conative, métalinguale, et phatique. Dans cette recherche, la fonction la plus dominante est la fonction référentielle. Les personnages du film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon utilisent cette fonction qui se réfère aux certains messages ou sujets qui sont discutés dans le film.

Le Mot Clé : Deixis, Type, Fonction de Deixis, Recherche, Dany Boon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, berupa pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Sekarang ini, manusia dapat dengan mudah melakukan komunikasi di mana saja mereka berada dan kapan saja. Mereka memanfaatkan berbagai media seperti telepon, *handphone*, *facebook*, *blackberry messenger* untuk berkomunikasi. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal. Dalam berkomunikasi, penutur menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh mitra tutur agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Tidak jarang penutur berbicara menggunakan kata-kata yang mengacu pada orang, tempat, maupun waktu tertentu. Kata-kata tersebut dapat disebut dengan deiksis.

Menurut Chaer (2010 : 31) deiksis adalah kata atau kata-kata yang rujukannya tidak tetap. Dapat berpindah dari satu mawjud ke mawjud yang lain. Kata-kata deiksis ini adalah kata-kata yang menyatakan waktu, menyatakan tempat, dan yang berupa kata ganti. Sebuah kata dikatakan deiksis jika makna atau rujukannya bergantung pada konteks yang menyertainya. Dalam berinteraksi, penutur tidak dapat menghindari penggunaan kata-kata deiksis. Penggunaan kata-kata tersebut memiliki makna dan tujuan tersendiri yang ingin dicapai oleh penutur. Makna dari kata-kata tersebut hanya dapat ditafsirkan berdasarkan konteks yang terdapat dalam suatu tuturan. Jadi, dapat dikatakan bahwa konteks

sangat diperlukan agar komunikasi antara penutur dan mitra tutur berjalan dengan lancar. Berikut ini merupakan salah satu contoh tuturan yang mengandung kata/leksikon deiksis yang dikutip dari film *Bienvenue chez les Ch'tis*:

- (1) Julie : *Je suis fière du sacrifice que tu fais pour ta famille. Je t'aime.*
 (Saya bangga atas pengorbanan yang kamu lakukan untuk keluargamu. Saya mencintaimu.)
 Philippe Abrams : *Ben... moi aussi, je t'aime.*
 (Ya ... Saya juga, saya mencintaimu.)

Tuturan dalam kalimat di atas terjadi ketika Julie menelepon suaminya, Philippe Abrams. Dalam dialog di atas terdapat leksikon deiksis *je* dan *tu* yang merupakan deiksis orang (persona). Ketika Julie yang berbicara, leksikon *je* mengacu pada Julie dan leksikon *tu* mengacu pada suaminya (Philippe Abrams). Namun, ketika Philippe Abrams yang berbicara maka leksikon *je* mengacu pada Philippe Abrams dan leksikon *tu* mengacu pada Julie. Contoh tuturan yang diucapkan Julie dan Philippe Abrams memiliki leksikon yang sama (*je* dan *tu*), namun referennya akan selalu berubah sesuai dengan konteksnya (siapa penutur dan mitra tuturnya). Dilihat dari fungsinya, tuturan (1) *je t'aime* merupakan salah satu contoh tuturan yang mengandung deiksis orang yang berfungsi emotif karena digunakan untuk menyatakan perasaan seseorang.

Deiksis tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam karya sastra, salah satunya adalah dalam film, seperti pada film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya terhadap deiksis pada film tersebut karena terdapat berbagai jenis dan fungsi deiksis. Selain itu, film ini memecahkan rekor box office di Prancis dan masuk dalam daftar film Prancis terlaris sepanjang masa, yang telah ditonton

oleh 20,5 juta orang dalam tempo 23 minggu sehingga menghasilkan pemasukan terbesar dalam sejarah, lebih dari \$192 juta.

Dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon, terdapat dialog-dialog yang disampaikan oleh para tokoh atau pemain, dan dialog-dialog tersebut saling berkaitan untuk menghasilkan suatu cerita yang epik, sesuai dengan skenario yang telah dibuat oleh penulis. Oleh karena itu, agar mendapatkan jalan cerita yang utuh pada suatu film, kita harus memahami setiap tuturan yang dilontarkan oleh para pemain. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis film ini. Selain terdapat berbagai jenis deiksis dan fungsinya, penulis juga akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang deiksis dalam sebuah film.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat bermacam-macam jenis deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon yang perlu dianalisis.
2. Terdapat berbagai kategori lekesikal yang berfungsi sebagai deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.
3. Tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon memiliki fungsi yang bervariasi.
4. Deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon memiliki beberapa tipe berdasarkan letak referennya.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya penelitian tentang deiksis, penelitian ini dibatasi pada dua hal, yaitu jenis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis-jenis deiksis apa sajakah yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon?
2. Apa sajakah fungsi-fungsi tuturan yang mengandung deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon
2. mendeskripsikan fungsi-fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon

F. Manfaat Penelitian

- a. Menambah referensi pembelajar bahasa asing, khususnya bahasa Prancis dalam memahami referen dari tuturan yang mengandung deiksis dalam sebuah karya sastra (film).
- b. Membantu pembelajar bahasa Prancis memahami leksikon deiksis agar lebih mudah memahami teks yang mereka baca.

G. Batasan Istilah

- Deiksis : deiksis dalam penelitian ini adalah deksis orang (persona) yang dibagi menjadi tiga yakni orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga; deiksis tempat; deiksis waktu; deiksis wacana; deiksis sosial; dan deiksis penunjuk.
- Film : film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan atas kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.
- Referen : kata-kata atau kalimat yang menunjukkan acuan/hal-hal yang ditunjuk oleh leksikon deiksis.
- Konteks : pengetahuan latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan mitra tutur dan yang membantu mitra tutur menafsirkan makna tutur pada dialog yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.
- Fungsi tuturan yang mengandung deiksis : fungsi bahasa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi metalingual, fungsi fatis, dan fungsi puitis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pragmatik

1. Pengertian Pragmatik

Menurut Levinson (1983:9) "*pragmatics is the study of these relations between language and context that are grammaticalized or encoded in the structure of language*" (pragmatik merupakan studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya, konteks yang dimaksud bersifat gramatikal dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya). Nababan (1987:2) menjelaskan bahwa pragmatik adalah aturan-aturan pemakaian bahasa, yaitu pemilihan bentuk bahasa dan penentuan maknanya sehubungan dengan maksud pembicara sesuai dengan konteks dan keadaan.

Selanjutnya, Tarigan (1990:37) menyatakan bahwa pragmatik adalah telaah makna dalam hubungannya dengan situasi ujaran. Pendapat tersebut sejalan dengan pandangan Leech (1993: 8) yang mengartikan pragmatik sebagai studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*).

Yule (1996:3) menyatakan bahwa "*pragmatics is concerned with the study of meaning as communicated by speaker (or writer) and interpreted by listener (or reader)*" (pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca)). Pendapat tersebut diperkuat oleh Verhaar (2006:14) yang menyatakan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan

sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal ekstralingual yang dibicarakan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur (pendengar) berdasarkan konteks yang menyertainya.

2. Konteks

Konteks memiliki peranan penting dalam sebuah peristiwa tutur. Tarigan (1990:35) mengartikan konteks sebagai setiap latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara dan penyimak serta yang menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu.

Mey (2001:39) mendefinisikan konteks sebagai *“the surroundings in the widest sense, that enable the participants in the communication process to interact, and that make the linguistic expressions of their interaction intelligible”* (situasi lingkungan dalam arti luas yang memungkinkan peserta pertuturan untuk dapat berinteraksi, dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami).

Kridalaksana (2008:134-135) menyatakan bahwa konteks sebagai aspek-aspek lingkungan fisik atau sosial yang kait-mengkait dengan ujaran tertentu. Konteks juga merupakan pengetahuan yang sama-sama dimiliki pembicara dan pendengar sehingga pendengar paham akan apa yang dimaksud pembicara.

Di dalam proses komunikasi, terjadi peristiwa sosial dalam interaksi antara penutur dengan mitra tutur dalam peristiwa atau situasi tertentu yang biasa disebut dengan peristiwa tutur. Hymes (1974:62) membagi komponen tutur menjadi 16, yaitu *speaker, addressor, hearer, addressee, writer, reader, message, form*

message, purposed-outcomes, purposed-goal, setting, scene, norm interpretation, channel, form of speech, ton dan *types*. Keenam belas komponen tutur tersebut diakronimkan menjadi SPEAKING.

- a. S (*setting&scene*), *setting* mengacu pada waktu dan tempat tutur berlangsung. Sedangkan *scene* meliputi situasi tempat dan waktu (suasana pembicaraan).
- b. P (*participant*), pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, mencakup penutur, mitra tutur, dan pendengar yang terlibat dalam suatu interaksi verbal.
- c. E (*end*), mengacu pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari proses tuturan yang terjadi.
- d. A (*act sequence*), mengacu pada bentuk dan isi ujaran apa yang terkandung di dalamnya ketika seorang penutur sedang melakukan pembicaraan (*action*). Hal ini berkenaan dengan pilihan kata yang digunakan, hubungan antara apa yang diujarkan dengan topik yang sedang dibicarakan.
- e. K (*key*), mengacu pada nada bicara, sikap, cara bicara, dan penjiwaan saat ujaran disampaikan.
- f. I (*instrumentalities*), mengacu pada alat yang digunakan dalam suatu peristiwa tutur, misalnya menggunakan bahasa lisan, tulisan, maupun isyarat.
- g. N (*norm*), mengacu pada norma-norma yang berlaku dimana peristiwa tuturan tersebut terjadi.
- h. G (*genres*), mengacu pada bentuk penyampaian pesan tersebut, misalnya berupa pidato, dongeng, puisi, prosa, dialog, dan sebagainya.

Berikut merupakan contoh penggunaan SPEAKING dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.



Gambar 1. Pengendara sepeda motor menawarkan bantuan kepada Julie.

(2) L'homme moybylette : *Je peux **vous** aider ?*

(Ada yang bisa saya bantu ?)

Julie

: *Je cherche la poste de Bergues*

(Saya mencari kantor pos Bergues.)

(Boon, 2008)

Konteks tuturan (2) terjadi ketika pengendara sepeda motor menghampiri Julie yang sedang kebingungan mencari suatu tempat sehingga dia menawarkan bantuan untuk Julie. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan (2) terjadi di sebuah jalan (*setting*), antara pengendara sepeda motor dan Julie (*participant*). Dialog tersebut dilakukan oleh pengendara sepeda motor yang berperan sebagai penutur dan Julie sebagai mitra tutur. Pengendara sepeda motor berusaha menawarkan bantuan kepada Julie (*end*). Saat itu, pengendara sepeda motor menghampiri Julie yang terlihat kebingungan mencari suatu tempat (*act sequence*). Bentuk tuturan tersebut berupa pertanyaan yang diucapkan oleh pengendara sepeda motor dengan singkat dan jelas (*key*) dan disampaikan secara lisan (*instrumentalities*). Pertanyaan tersebut diucapkan dengan sopan, hal tersebut dapat dilihat dengan penggunaan leksikon deiksis *vous* (*norm*) yang dapat dikatakan sebagai wujud penghormatan kepada orang yang

baru dikenal. Tuturan tersebut merupakan salah satu dialog yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon (*genres*).

B. Deiksis

1. Pengertian Deiksis

Dalam bidang linguistik, terdapat istilah *rujukan* atau sering disebut referensi, yaitu kata atau frase yang menunjuk kepada kata, frase atau ungkapan yang telah dipakai atau yang akan diberikan. Rujukan semacam itu oleh (Nababan, 1987:40) disebut deiksis.

Depdikbud (1988:36-35) menjelaskan deiksis adalah gejala semantis yang terdapat pada kata atau konstruksi yang hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan memperhitungkan situasi pembicaraan. Dubois, dkk (2002:132) juga menambahkan bahwa deiksis adalah *"Tout énoncé se réalise dans une situation que définissent des coordonnées spatio-temporelles : le sujet réfère son énoncé au moment de l'énonciation, aux participants à la communication et au lieu où est produit l'énoncé"* (semua tuturan yang dilakukan dalam sebuah situasi selalu berkaitan dengan aspek spasio-temporal: penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur pada saat kapan (waktu) dan di mana (tempat) tuturan itu terjadi).

Dalam KBBI (2005:245), deiksis diartikan hal atau fungsi menunjuk sesuatu di luar bahasa atau kata yang mengacu kepada persona, waktu, dan tempat suatu tuturan. Menurut Chaer (2010 : 31) deiksis adalah kata atau kata-kata yang rujukannya tidak tetap. Dapat berpindah dari satu maujud ke maujud yang lain. Kata-kata deiksis ini adalah kata-kata yang menyatakan waktu, menyatakan tempat, dan yang berupa kata ganti.

Dari definisi-defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa deiksis adalah bentuk bahasa baik berupa kata maupun yang lainnya yang referennya dapat berpindah-pindah atau berganti-ganti, bergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan bergantung pula pada saat dan tempat dituturkannya kata itu. Jadi deiksis merupakan kata-kata yang tidak memiliki referen yang tetap, sehingga diperlukan adanya pemahaman konteks dalam memahami leksikon deiksis.

2. Jenis Deiksis

Deiksis memiliki jenis yang sangat bervariasi. Yule (2014:13) membagi deiksis ke dalam tiga jenis deiksis, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Sementara itu, Nababan (1987:40) menjelaskan bahwa dalam kajian pragmatik, terdapat lima macam deiksis, yaitu deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Selain itu, Purwo (dalam Purayasa, 2014:43) menyatakan ada beberapa jenis deiksis, yaitu deiksis persona, tempat, waktu, dan penunjuk. Jika pendapat mereka digabungkan, maka terdapat enam jenis deiksis sebagai berikut.

a. Deiksis Orang (Persona)

Deiksis orang (persona) ditentukan menurut peran peserta yang terlibat dalam peristiwa berbahasa. Menurut Yule (2014:15), deiksis persona dengan jelas menerapkan tiga pembagian dasar, yang dicontohkan dengan kata ganti orang pertama (“saya”), orang kedua (“kamu”), dan orang ketiga (“dia laki-laki”, “dia perempuan”, atau dia barang/sesuatu”).

Deiksis yang berupa kata ganti persona ini, mengacu pada peran *participant*. Dalam bahasa Prancis, juga dikenal tiga bentuk kata ganti persona.

Kata ganti persona pertama, yakni kategori rujukan penutur kepada dirinya atau kelompok yang melibatkan dirinya. Deiksis persona pertama dalam bahasa Prancis terdiri atas *je, nous, moi, me, mon, mes, ma, le mien, nos, notre, le nôtre* (Rahmawati, 2013). Kata ganti persona kedua, yakni kategori rujukan penutur kepada seseorang atau lebih yang melibatkan dirinya. Deiksis persona kedua dalam bahasa Prancis terdiri atas *tu, vous, toi, ton, ta, le tien, vos, votre, le votre* (Rahmawati, 2013). Kata ganti persona ketiga, yakni kategori rujukan kepada orang yang bukan pembicara atau pendengar ujaran tersebut. Perhatikan tuturan berikut.

(3) Philippe Abrams : *Je suis Philippe Abrams.*

(Saya Philippe Abrams.)

Monsieur Lebic : *Monsieur Lebic.*

(Bapak Lebic.)

(Boon, 2008)

Konteks tuturan di atas terjadi siang hari di kantor Philippe Abrams. Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams dan Monsieur Lebic. Philippe Abrams memperkenalkan dirinya kepada Monsieur Lebic, begitu juga sebaliknya. Dalam tuturan (3) terdapat leksikon *je* yang merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (*pronom personnel de la première personne singulier*). Leksikon *je* dalam tuturan (3) mengacu pada orang yang sedang berbicara (penutur) yakni Philippe Abrams.

b. Deiksis tempat

Deiksis tempat adalah pemberian bentuk kepada lokasi ruang (tempat) dipandang dari lokasi pemeran dalam peristiwa tutur. Ini berhubungan dengan deiksis penunjuk ini dan itu. Tiap bahasa mengenal “tempat yang dekat dengan

penutur” (sini) dan “tempat yang jauh dengan penutur dan dekat dengan lawan tutur” (situ). Hal ini dapat digolongkan deiksis karena memiliki acuan yang tidak tetap (Putrayasa, 2014: 48). Leksikon untuk deiksis tempat dalam bahasa Prancis menggunakan *ici*, *là*, *y*, dan *en*. Sebagai contoh, perhatikan tuturan berikut.

- (4) Antoine Bailleul : *Un étranger qui vient ici, il braie deux fois. Quand il arrive et quand il part.*
 (Orang asing yang datang ke sini menangis dua kali. Ketika dia datang dan ketika dia pergi.)
- Philippe Abrams : *Je pleure pas.*
 (Saya tidak menangis.)

(Boon, 2008)

Konteks dari tuturan (4) ketika Philippe Abrams akan meninggalkan Bergues. Saat itu, Antoine Bailleul mengatakan sesuatu, yakni ”Orang asing yang datang ke sini (Bergues) menangis dua kali. Ketika dia datang dan ketika dia pergi”. Berdasarkan konteks pada tuturan (4), terdapat leksikon *ici* yang merupakan deiksis tempat, yang mengacu pada sebuah kota di Prancis, yaitu Bergues.

c. Deiksis waktu

Menurut Putrayasa (2014:50), deiksis waktu adalah pengungkapan kepada titik atau jarak waktu dipandang dari saat suatu ujaran terjadi, atau pada saat seorang penutur berujar. Berikut ini leksikon-leksikon waktu yang bermakna deiksis maupun nondeiksis menurut Maingueneau (1998:90).

Tabel 1. Leksikon deiksis bermakna deiksis dan nondeiksis

Déictiques	Non déictiques
Aujourd'hui	ce jour-là
Maintenant	à ce moment-là, alors
Demain	le lendemain
Hier	la veille
Prochainement	peu après
Tout à l'heure	plus tard, ensuite, après
Ce soir	ce soir-là
L'année dernière	l'année précédente

Berikut ini merupakan contoh tuturan yang merupakan deiksis waktu.

- (5) Antoine : *Bon, allez. A **demain** !*
 (Baiklah, sana. Sampai besok !)
 Philippe Abrams : *Au revoir ! A **demain**.*
 (Sampai bertemu lagi ! Sampai besok !)
- (Boon, 2008)

Setelah Philippe Abrams dan rekan kerjanya makan malam di sebuah restoran, mereka mengantar Philippe Abrams pulang ke rumahnya. Kemudian Antoine Bailleul mengucapkan salam perpisahan. Leksikon **demain** dalam tuturan (5) mengacu pada keesokan harinya setelah tuturan tersebut diucapkan.

d. Deiksis wacana

Deiksis wacana adalah acuan kepada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan (yang akan terjadi) (Putrayasa, 2014:51). Deiksis wacana mencakup anafora dan

katafora. Anafora ialah penunjukan kembali kepada sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya dalam wacana dengan pengulangan atau substitusi. Misalnya: ini, itu, dan yang terdahulu. Katafora ialah penunjukan ke sesuatu yang disebut kemudian (yang akan disebut). Misalnya: yang berikut, di bawah ini, sebagai berikut, antara lain, dan diantaranya. Leksikon dalam bahasa Prancis yang dapat dikategorikan ke dalam deiksis wacana yaitu *ce*, *cela*, *ça*, *cet*, dan *cette*. Berikut ini merupakan tuturan yang termasuk deiksis wacana.

- (6) *Aux États-Unis, les professionnels travaillent de plus en plus loin de bureau et quelquefois sans bureau. Le magazine Le Nouvel Observateur a demandé à Robert Rochefort, directeur du Credoc, si **cette** pratique allait se développer en France.*

Di Amerika Serikat, pegawai bekerja semakin lama semakin jauh dari kantor dan kadang-kadang tidak di kantor. Majalah *Le Nouvel Observateur* mewawancarai Robert Rochefort, direktur Credoc, jika praktek tersebut dikembangkan di Prancis.

(Girardet et Pécheur, 2002:100)

Tuturan di atas merupakan salah satu potongan artikel dari dalam buku *methode Campus 3*. Artikel tersebut menceritakan tentang pekerja yang bekerja di luar kantor atau bahkan tidak berada di kantor karena perkembangan zaman. Leksikon *cette* dalam tuturan (6) bersifat anafora karena mengacu pada kalimat sebelumnya, yaitu pekerja yang mulai bekerja di luar kantor.

e. Deiksis sosial

Deiksis sosial ini menunjukkan atau mengungkapkan perbedaan-perbedaan kemasyarakatan yang terdapat antara peran peserta, terutama aspek peran sosial antara pembicara dan pendengar/alamat dan antara pembicara dengan rujukan/topik yang lain (Nababan, 1987:42). Perbedaan tersebut dapat dilihat dari

penggunaan kata yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur ketika komunikasi sedang berlangsung. Misalnya, ketika penutur berbicara dengan mitra tutur yang lebih tua/memiliki kelas sosial lebih tinggi tentu penggunaan katanya berbeda dengan penutur dan mitra tutur yang memiliki hubungan pertemanan. Maka dari itu, deiksis sosial sangat berpengaruh pada sopan santun dalam berbicara.

Deiksis sosial erat hubungannya dengan deiksis persona II karena deiksis sosial mencakup peran peserta tutur sebagai mitratutur. Nababan (1987:44) menambahkan bahwa deiksis orang dan deiksis sosial terlihat dalam penggunaan “orang kedua”: *engkau* dan *kamu*; *tu* dan *vous* dalam bahasa Prancis; *du* dan *Sie* dalam bahasa Jerman; *ho* dan *hamu* dalam bahasa Batak; *tu* dan *Usted* dalam bahasa Spanyol. Dalam hubungan ini dapat kita sebut juga perbedaan antara *aku* dan *kulo* dalam bahasa Jawa yang mengungkapkan sikap terhadap mitra tutur. Paparan lebih jelasnya dapat dilihat pada tuturan berikut.

- (7) L’employée de bureau : *M. le directeur, un inspecteur veut vous voir.*
 (Pak direktur, inspektur (pemeriksa) akan menemui Anda.)
 M. Philippe Abrams : *Un inspecteur de quoi ?*
 Inspektur apa?)
 L’employée de bureau : *De la direction, ça concerne votre mutation.*
 (Dari staf direksi, hal tersebut menyangkut pengajuan mutasi Anda.)

(Boon, 2008)

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah kantor, seorang karyawan memberitahu atasannya (Philippe Abrams) bahwa akan ada tamu yang datang untuk mengklarifikasi mutasi yang diajukan oleh Philippe. Dalam tuturan

tersebut, terdapat leksikon *vous* yang termasuk deiksis sosial. Leksikon *vous* dalam tuturan tersebut menyatakan bahwa penutur memiliki kedudukan sosial yang berbeda dengan mitra tutur sehingga ia lebih memilih menggunakan *se vouvoyer* daripada *se tutoyer*. Berdasarkan konteks pada kalimat di atas, dapat diketahui bahwa penutur memiliki kedudukan sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan mitratutur (karyawan-direktur), penutur menggunakan *se vouvoyer* sebagai bentuk penghormatan kepada atasannya.

f. Deiksis penunjuk

Deiksis ini menunjukkan sesuatu yang dekat maupun yang jauh dari pembicara. “Sesuatu” itu bukan hanya benda atau barang melainkan juga keadaan atau peristiwa. Deiksis ini mencakup pronomina demonstratif. Pronomina demonstratif dalam bahasa Prancis meliputi *ce, ça, celui, celle, ceux, celles, celui-ci, celui-là, celle-ci*, dan sebagainya.

- (8) Monsieur Lebic : *Il y a eu 2 demandes de mutation à votre nom. L'une, toute récente. "Personne à mobilité réduite", pour le poste de Sanary. Et celle-ci, pour Cassic, qui a 6 mois, comme valide. Êtes-vous ces deux mêmes personnes?*
(Ada 2 pengajuan mutasi atas nama Anda. Yang satunya, yang baru masuk. Orang dengan keterbatasan fisik untuk posisi di Sanary. Dan yang ini, untuk Cassis yang telah diverifikasi 6 bulan yang lalu. Apakah kedua pengajuan tersebut dibuat oleh orang yang sama?)
- Philippe Abrams : *Je... J'ai... J'ai fait ces deux demandes. Ça, oui.*
(Saya... Saya... Saya membuat kedua pengajuan itu. Ya, itu benar.)

(Boon, 2008)

Konteks tuturan (8) terjadi di kantor Philippe Abrams. Tuturan tersebut diucapkan oleh Monsieur Lebic dan Philippe Abrams. Pada saat itu, Monsieur Lebic mengklarifikasi berkas-berkas yang diajukan oleh Philippe Abrams. Monsieur Lebic menemui Abrams dan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan informasi dalam berkas yang telah diajukan oleh Abrams. Leksikon *celle-ci* menunjuk pada sesuatu yang dekat dengan penutur, yaitu berkas pengajuan mutasi yang diajukan oleh Philippe Abrams.

C. Fungsi Deiksis

Tujuan kedua penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tuturan yang mengandung deiksis ketika diterapkan dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemahaman konteks agar tujuan tersebut dapat tercapai. Kajian tentang fungsi deiksis ini menggunakan fungsi bahasa secara khusus dari Jakobson. Jakobson (dalam Sudaryanto, 1990:12) menyatakan bahwa fungsi bahasa terdiri dari enam macam, yaitu fungsi referensial, emotif, konatif, metalingual, fatis, dan puitis. Berikut penjelasannya.

1) Fungsi referensial

Fungsi referensial merupakan fungsi bahasa yang mengacu pada pesan (Sudaryanto, 1990:12). Ia bertumpu pada aspek konteks. Misalnya jika membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut.

(9) Philippe Abrams	: <i>Allô ? Bonjour !</i> (Halo ? Pagi !)
Jean	: <i>C'est Jean.</i> (Ini Jean.)

- Philippe Abrams : *Ah ! Justement, on part de Cassis avec Julie et le petit.*
(Ah ! Kita berangkat dari Cassis dengan Julie dan si kecil.)
- Jean : *Mauvaise nouvelle, ils ont refusé ta mutation.*
(Berita buruk, mereka menolak mutasimu.)

(Boon, 2008)

Konteks tuturan (9) terjadi ketika Philippe Abrams dan keluarganya sedang berada dalam perjalanan menuju ke Cassis. Pada saat itu, Jean menelepon Philippe Abrams dan memberitahukan bahwa pengajuan mutasi yang telah diajukan oleh Philippe Abrams ditolak. Tuturan tersebut memiliki fungsi referensial karena Jean memberikan suatu penjelasan yang berkaitan dengan penolakan mutasi yang telah diajukan oleh Philippe Abrams.

2) Fungsi emotif

Fungsi emotif merupakan fungsi bahasa sebagai pengungkapan keadaan pembicara (Sudaryanto, 1990:12). Fungsi ini bertumpu pada si pengirim/penutur. Misalnya, digunakan untuk mengungkapkan rasa senang, gembira, kesal, marah, sedih dan lain sebagainya.

- (10) Julie : *Mais je m'énerve pas. Je m'énerve?*
(Tapi saya tidak marah. Apa saya marah?)
- Philippe Abrams : *Non.*
(Tidak.)
- Julie : *Alors, arrête de me dire : "Ne t'énerve pas." Merde !*
(Lalu, berhenti berkata kepadaku : "Kamu jangan marah-marah." Sialan !)

(Boon, 2008)

Konteks tuturan (10) terjadi ketika Philippe Abrams dan keluarganya

sedang berada dalam perjalanan menuju ke Cassis. Philippe Abrams meminta Julie untuk tidak marah kepadanya. Pada saat itu, sebenarnya Julie tidak marah, namun perkataan Philippe justru membuatnya kesal sehingga menimbulkan perdebatan di antara keduanya. Berdasarkan konteks yang menyertainya, tuturan (10) memiliki fungsi emotif, hal tersebut tampak pada kalimat yang dituturkan Julie dan dengan adanya kata “merde”(umpatan) yang sering diucapkan orang Prancis ketika mereka merasa kesal.

3) Fungsi konatif

Fungsi konatif merupakan fungsi bahasa yang bertumpu pada penerima. Fungsi tersebut mengungkapkan keinginan pembicara yang langsung atau segera dilakukan atau dipikirkan oleh sang penyimak (Sudaryanto, 1990:12).



Gambar 2. Polisi menyuruh Philippe Abrams untuk berhenti.

- (11) Police Nationale : ***Arrêtez-vous!***
 (Berhenti-Anda!)
 Philippe Abrams : (*il hurle*)
 (dia berteriak)

(Boon, 2008)

Tuturan (11) terjadi di sebuah jalan ketika Philippe Abrams mengayuh

sepedanya dalam keadaan mabuk sehingga melanggar peraturan lalu lintas. Kemudian polisi mengejar dan menyuruhnya untuk segera berhenti. Tuturan tersebut memiliki fungsi konatif karena penutur menginginkan tuturan yang diungkapkannya dilakukan oleh mitra tuturnya, yaitu polisi menyuruh Philippe Abrams untuk berhenti.

4) Fungsi metalingual

Fungsi metalingual merupakan penerang terhadap sandi atau kode yang digunakan (Sudaryanto, 1990:12).

- (12) ***L'interjection** est une marque de la présence de l'énonciateur dans l'énoncé. Elle apparaît donc le plus souvent dans une phrase exclamative.*

(Kata seru adalah sebuah tanda yang dihadirkan oleh pembicara dalam sebuah ujaran. Tanda tersebut lebih sering muncul dalam sebuah kalimat seru.

(Baccus, 2007)

Tuturan di atas merupakan salah satu penjelasan yang terdapat di dalam sebuah buku *grammaire française*. Tuturan (12) menjelaskan tentang kata seru. Berdasarkan konteks tersebut, tuturan (12) memiliki fungsi metalingual karena menjelaskan suatu kode yang digunakan (bahasa digunakan untuk membicarakan dirinya sendiri).

5) Fungsi fatis

Fungsi fatis merupakan fungsi bahasa sebagai pembuka, pembentuk, pemelihara hubungan atau kontak antara pembicara dengan penyimak (Sudaryanto, 1990:12).

- (13) Antoine Bailleul : ***Bienvenue, Monsieur le directeur.***
(Selamat datang bapak direktur.)

Philippe Abrams : *Monsieur Bailleul?*
(Tuan Bailleul?)

(Boon, 2008)

Tuturan (13) terjadi pada malam hari di sebuah jalan ketika hujan turun di Bergues. Antoine sengaja menunggu Philippe Abrams untuk menyambut kedatangannya di kota itu. Tuturan tersebut memiliki fungsi fatis, yakni menggunakan kata *bienvenue* sebagai pembuka pembicaraan yang akan berlangsung.

6) Fungsi puitis

Menurut Jakobson (dalam Sudaryanto, 1990: 12), fungsi puitis merupakan penyandi pesan. Fungsi ini bertumpu pada pesan atau amanat yang muncul jika seseorang menyampaikan suatu pesan dengan bahasa yang estetis.

(14) *Oh! Regardez le ciel! Cent nuges mouvants,*
(Oh! Lihatlah langit itu! Ratusan awan bergerak,)

Amoncelés là-haut sous le souffle des vents,
(Berarak di ketinggian di bawah hembusan angin,)

(Hugo, 2002 : 649)

Kutipan puisi di atas merupakan salah satu potongan dari puisi *Soleil Couchant* karya Victor Hugo. Puisi tersebut mengisahkan tentang pengalaman penulis selama musim panas di Prancis. Pesan yang dapat diambil dari potongan puisi tersebut, hendaknya kita sebagai manusia meluangkan waktu untuk menikmati dan mensyukuri keindahan alam semesta. Berdasarkan konteks tersebut, contoh (14) memiliki fungsi puitis karena terdapat sebuah pesan dibalik persamaan bunyi yang membuatnya indah.

D. Film

Sekarang ini, perkembangan perfilman baik di Indonesia maupun luar negeri semakin pesat. Hal tersebut didukung dengan apresiasi para penonton terhadap film-film yang ada. Menurut pasal 1 ayat (1) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman, film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan atas kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Film merupakan cerminan realita kehidupan masyarakat yang mengandung pesan/amanat sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk para penontonya. Maka dari itu, agar pesan dari suatu film dapat tersampaikan, kita sebagai penonton harus berusaha untuk memahaminya dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada deiksis dalam film yang berjudul *Bienvenue chez les Ch'tis* (2008) atau *Welcome to the Sticks* karya Dany Boon. Film *Bienvenue chez les Ch'tis* (2008) atau *Welcome to the Sticks* dikeluarkan pada tahun 2008, dibintangi oleh Dany Boon (juga merupakan sutradara pada film ini), Kad Merad dan Zoé Félix. Alur cerita dalam film ini dirangkai dalam skenario yang mengesankan oleh sang penulis, Maxime Gouchard. Tidak heran jika film ini memecahkan rekor box office di Prancis dan masuk dalam daftar film Prancis terlaris sepanjang masa yang telah ditonton oleh 20,5 juta penonton dalam tempo 23 minggu sehingga menghasilkan pemasukan terbesar dalam sejarah, lebih dari \$192 juta.

Film ini menceritakan tentang seorang pekerja (Philippe Abrams) yang bekerja di sebuah kantor pos di daerah Prancis Selatan. Julie (istrinya) menginginkan tinggal di tepi laut Mediterania. Kemudian, Philippe Abrams mencoba berbagai cara untuk mendapatkan pekerjaan di sana untuk membahagiakan istrinya. Ia bahkan berpura-pura menjadi orang dengan keterbatasan fisik untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Tetapi, pihak kantor mengetahui kebohongan tersebut dan menghukumnya. Ia harus memilih antara dimutasi ke Prancis bagian Utara, Bergues, selama dua tahun atau harus berhenti total dari pekerjaannya. Awalnya, Philippe Abrams sangat tersiksa dan merasa tidak nyaman berada di sana. Wilayah itu dihuni oleh orang-orang *Ch'tis* yang menggunakan bahasa yang aneh. Hal itu merupakan salah satu faktor yang membuatnya merasa sulit beradaptasi dengan penduduk di sana. Malam pertama di Bergues, ia tinggal di rumah Antoine Bailleul (rekan kerjanya) karena tempat yang akan ia tinggali masih belum layak untuk ditempati. Pada pertemuan pertama, ia tidak begitu menyukai Antoine. Ia bahkan menduga bahwa Antoine adalah seorang homoseksual melalui foto-foto yang terpajang di dinding kamar Antoine Bailleul. Tetapi, seiring berjalannya waktu, mereka akhirnya menjadi sepasang sahabat.

Pada akhirnya, Bergues menjadi kota yang nyaman dan menyenangkan bagi Philippe Abrams. Namun, ia berbohong kepada Julie dengan menceritakan hal-hal sebaliknya. Kehidupannya di sana berjalan dengan baik, tidak seperti yang ia bayangkan. Tetapi, masalah datang ketika Julie memutuskan untuk mengunjunginya di Bergues. Kemudian, ia menceritakan kepada teman-temannya

bahwa selama ini ia terpaksa berbohong pada istrinya. Menurut Julie, orang-orang *Ch'tis* adalah penduduk yang barbar. Teman-teman Abrams pun marah mengetahui hal ini, mereka seolah-olah tidak peduli dengannya. Namun, pada akhirnya mereka bersedia membantu Abrams. Mereka berpura-pura melakukan hal-hal aneh untuk membuat Julie ketakutan dan segera pergi dari sana. Meskipun Julie mendapatkan perlakuan seperti itu, ia tetap bertahan sebagai dukungan dan kesetiaan terhadap suaminya.

Seiring berjalannya waktu, kebohongan pun terbongkar. Julie mengetahui apa yang sebenarnya terjadi, semua orang telah berpura-pura berperilaku aneh, tempat yang ia pikir adalah pusat kota Bergues ternyata bukan. Ia marah kepada Abrams, tetapi ia menyadari bahwa suaminya bahagia dan nyaman tinggal di Bergues. Julie memutuskan untuk menetap di sana menemani suaminya. Tiga tahun kemudian, Abrams mendapat tawaran untuk pindah ke Selatan. Ia dan keluarganya pun harus berpisah dengan Bergues dan orang-orang *Ch'tis*.

E. Penelitian yang Relevan

Desi Rahmawati, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis melakukan penelitian pada tahun 2013 tentang bentuk dan fungsi deiksis dalam komik Tintin '*Le Sceptre D'ottokar*' (T.LSO) dengan subjek semua dialog yang terdapat dalam komik T.LSO dan dengan objek berupa semua leksikon deiksis yang terdapat dalam komik T.LSO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat deiksis simbolik yang memiliki tiga fungsi deiksis, yakni fungsi referensial, fungsi konatif dan fungsi emotif yang paling dominan. Deiksis kinesik *de la tête: un objet, un lieu et une personne* baik dengan fungsi referensial, fungsi

konatif, maupun fungsi emotif tidak ditemukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, terdapat deiksis kinesik *désigne de la main/pointage* yang memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial dan fungsi konatif. Deiksis kinesik *du regard* memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial dan fungsi emotif. Hasil yang terakhir dari penelitian ini, yaitu terdapat deiksis anaforik yang memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial dan fungsi konatif.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang bentuk dan fungsi deiksis. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang dikaji. Subjek dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Objek dalam penelitian ini adalah leksikon deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang jenis deiksis dan fungsinya dari setiap tuturan yang diucapkan para tokoh dalam film tersebut. Berikut dipaparkan mengenai subjek, objek, data, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Objek dalam penelitian ini adalah leksikon deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang mengandung leksikon deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon beserta dengan konteksnya.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode simak dalam pengumpulan data. Metode simak ini dilakukan dengan cara menyimak, yaitu peneliti menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Dalam penerapannya, peneliti menyimak semua tuturan dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis*. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, metode simak diwujudkan lewat teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar yang digunakan dalam metode simak adalah teknik sadap. Teknik sadap adalah pelaksanaan metode simak dengan menyadap penggunaan

bahasa seseorang atau beberapa orang (Kesuma, 2007:43). Untuk mendapatkan data, peneliti harus menyadap penggunaan bahasa selama pembicaraan berlangsung yakni dengan menonton film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon berulang-ulang. Kemudian, peneliti juga mengulangi kembali pemutaran film tersebut untuk melihat konteks situasi dalam tuturan yang mengandung deiksis.

Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Menurut Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007 : 44) dalam teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya. Data yang disimak dengan teknik ini adalah data lisan, yaitu audio film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon, dibantu dengan data tertulis, yaitu transkrip dialog dari film tersebut serta gambar (visual) dari film tersebut. Pada penerapannya, peneliti menyimak semua tuturan yang mengandung leksikon deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

Setelah dilakukan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat data hasil dari penyimakan. Peneliti mencatat semua tuturan yang mengandung leksikon deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Kemudian, data yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan fungsi deiksis dalam film tersebut. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel data. Berikut contoh tabel klasifikasi data.

Tabel 2. Tabel Klasifikasi Data

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Deiksis						Fungsi Deiksis						Penjelasan
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
42.	BCLC-042	<p>Philippe Abrams : <i>La première... en tant que valide pour être traité comme quelqu'un de normal, comme tout le monde. C'est important pour nous, handicapés, de voir dans le regard de gens valides autre chose que de la pitié.</i> (Pertama-tama, lebih penting diperlakukan sama seperti orang normal, seperti yang lainnya. Ini penting untuk kita, para orang cacat, untuk dilihat dari sudut pandang lain selain rasa iba.)</p> <p>M. Lebic : <i>C'est tout à votre honneur.</i> (Itu semua demi kebaikan Anda.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : M. Lebic dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams menyampaikan sudut pandangnya sebagai orang cacat dan keinginannya mendapat perlakuan seperti orang normal.</p> <p>A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi yang diajukan olehnya.</p> <p>K : Philippe Abrams menceritakan keadaannya</p>	√						√						<p>Leksikon nous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama jamak (<i>pronom personnel de la première personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams dan para orang cacat. Tuturan yang mengandung leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menyampaikan sudut</p>

			<p>dengan raut wajah yang datar dan memelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturannya dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>															<p>pandang Philippe Abrams sebagai orang cacat dan keinginannya mendapat perlakuan seperti orang normal.</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

42 : Nomor urut data

BCLC-042 : Film *Bienvenue chez les Ch'tis* data 42

Jenis deiksis

1 : Deiksis orang (persona)

2 : Deiksis tempat

3 : Deiksis waktu

4 : Deiksis wacana

5 : Deiksis sosial

6 : Deiksis penunjuk

Fungsi deiksis

1 : Fungsi referensial

2 : Fungsi emotif

3 : Fungsi konatif

4 : Fungsi metalingual

5 : Fungsi fatis

6 : Fungsi puitis

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen penelitian yang merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian (Moleong, 2010:168). Pada penelitian bentuk dan fungsi deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon, peneliti berperan aktif sebagai instrumen penelitian yang menggunakan seluruh kemampuan dan pengetahuan peneliti tentang kajian pragmatik. Dalam penelitian ini, digunakan pula instrumen penelitian berupa tabel data. Tabel data tersebut berupa tabel yang digunakan untuk mencatat seluruh data hasil penyimakan.

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian jenis dan fungsi deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon ini menggunakan metode padan. Menurut Sudaryanto (1993:13), metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan metode padan referensial untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Metode padan referensial adalah metode yang alat penentunya berupa referen bahasa (Kesuma, 2007:48-49). Kemudian teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki

oleh peneliti (Kesuma, 2007:51). Daya pilah yang digunakan dalam teknik PUP ini adalah daya pilah referensial, yang merupakan daya pilah yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa. Alat penentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen tutur SPEAKING dengan bantuan indikator gambar dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

Teknik lanjutan yang digunakan pada analisis ini adalah teknik hubungan banding menyamakan (HBS) yakni teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Kesuma, 2007:53). Teknik hubungan banding menyamakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyamakan data dengan leksikon penanda yang sesuai dengan referen masing-masing. Berikut ini merupakan contoh analisis data pada penelitian deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

- (15) Annabelle : *Arrête ! Ça suffit. Tu devrais avoir honte. Il arrive à peine. Imagine-toi dans le Chud et qu'on te parle comme ça, hein ?*
 (Hentikan! Sudah cukup. Kamu tidak tahu malu. Itu membuatnya sedih. Bayangkan jika kamu di daerah selatan dan orang lain berkata seperti itu padamu, ha?)
- Antoine Bailleul : *(gros renvoi)*
 (mengalihkan pembicaraan)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Annabelle, Fabrice Canoli, Yann Vandernoout, dan Philippe Abrams sedang makan siang. Kemudian Antoine Bailleul datang dan menghujani Philippe Abrams dengan kalimat yang berupa sindiran. Hal tersebut membuat Julie merasa kesal sehingga dia meminta

Antoine Bailleul untuk membayangkan jika berada di posisi Philippe Abrams agar memahami apa yang dirasakan oleh Philippe. Berikut penjelasan dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di “la baraque à frites” (S). Tuturan (15) diucapkan oleh Annabelle (P1) dan Antoine Bailleul (P2). Annabelle meminta Antoine Bailleul untuk membayangkan jika berada di posisi Philippe Abrams (E). Pada saat itu, Antoine Bailleul menghujani Philippe Abrams dengan kalimat menyindir. Annabelle mengerti apa yang dirasakan Philippe Abrams sehingga dia membela Philippe (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan nada yang cukup tinggi karena untuk menunjukkan keseriusan (K). Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan (I). Tuturan yang disampaikan Annabelle kurang sopan, hal tersebut dikarenakan Annabelle kesal terhadap Antoine Bailleul (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *toi* dalam tuturan (15) mengacu pada Antoine Bailleul yang berperan sebagai mitra tutur. Namun, leksikon tersebut memiliki acuan yang berbeda ketika digunakan di dalam konteks lain. Hal ini dapat dilihat dari tuturan berikut.

- (16) Julie : *Je reste avec toi.*
 (Saya tinggal denganmu.)
 Philippe Abrams : *Non. Rentre à Salon, occupe-toi de l'assurance. Je prends le train.*
 (Tidak, pulanglah ke rumah, urusi asuransi. Saya akan menggunakan kereta api.)

Konteks tuturan (16) terjadi pada siang hari ketika Philippe Abrams dan Julie dalam perjalanan menuju ke Bergues. Namun, mereka mengalami

kecelakaan di tengah perjalanan sehingga terjadi kerusakan pada mobil yang mereka tumpangi. Kemudian, Philippe Abrams meminta Julie mengurus asuransi untuk mereka. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan. Tuturan (16) diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Julie (P2). Philippe Abrams menolak keinginan Julie yang tetap ingin pergi bersamanya. Philippe Abrams juga meminta Julie untuk mengurus asuransi dan kembali ke daerah selatan, lalu Philippe akan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan kereta api (E). Ketika di perjalanan menuju ke Bergues, mobil yang dikemudikan Philippe Abrams mengalami kecelakaan sehingga terdapat beberapa kerusakan pada mobil tersebut (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas (K). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan (N). Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *toi* dalam tuturan (16) mengacu pada Julie, yang berperan sebagai mitra tutur. Dari kedua tuturan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni tuturan (15) dan (16), sama-sama menggunakan leksikon *toi*, yang merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (*pronom personnel de la deuxième personne singulier*).

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tuturan yang mengandung deiksis ketika diterapkan dalam konteks tertentu. Sesuai dengan konteks yang menyertainya, ujaran yang mengandung deiksis *toi* dalam tuturan (15) dan (16) memiliki fungsi konatif. Dalam tuturan (15) memiliki fungsi

konatif karena berdasarkan konteks yang menyertainya digunakan untuk meminta Antoine Bailleul membayangkan jika berada di posisi Philippe Abrams. Selanjutnya, tuturan (16) juga berfungsi konatif karena berdasarkan konteks yang menyertainya digunakan untuk meminta Julie mengurus asuransi dan kembali ke daerah selatan.

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Penelitian ini termasuk dalam analisis konten, yaitu validitas data dapat dicapai dengan menggunakan validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993 :75), validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan terhadap konteks tertentu. Validitas semantis berkaitan dengan makna-makna simbolik yang relevan dengan suatu konteks, oleh karena itu, uji validitas ini menggunakan komponen tutur SPEAKING. Dalam uji validitas ini, peneliti mengukur tingkat kesensitifan teknik yang digunakan dengan menyesuaikan leksikon deiksis terhadap konteks yang menyertainya. Leksikon-leksikon deiksis tersebut dianalisis menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas stabilitas. Uji stabilitas data dilakukan secara *intrarater* yakni teknik pembacaan secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda. Setelah data terkumpul dalam bentuk tabel data, peneliti menonton kembali film *Bienvenue chez les Ch'tis* untuk memastikan keakuratan data, khususnya kesesuaian leksikon deiksis dengan konteks, kesesuaian dalam pengelompokkan tipe serta kesesuaian dalam penentuan fungsi yang terdapat dalam tiap-tiap leksikon

deiksis. Peneliti menganalisis data yang ditemukan yang berupa leksikon deiksis tersebut secara berulang-ulang untuk mendapatkan konsistensi hasil analisis pada waktu yang berbeda-beda. Uji stabilitas juga melibatkan *expert judgement*, yaitu melibatkan orang yang ahli dalam bidang tersebut untuk berdiskusi, memberi masukan, dari awal penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. *Expert judgement* yang dimaksud dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

BAB IV
JENIS DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM
***BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS* KARYA DANY BOON**

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang jenis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon, menunjukkan bahwa terdapat 1) tuturan yang mengandung deiksis orang (persona) yang memiliki empat fungsi, yakni fungsi referensial (20 tuturan), fungsi emotif (12 tuturan), fungsi konatif yang paling dominan (35 tuturan), dan fungsi fatis (3 tuturan); 2) tuturan yang mengandung deiksis tempat yang memiliki satu fungsi, yakni fungsi referensial (8 tuturan); 3) tuturan yang mengandung deiksis wacana yang memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial (13 tuturan) dan fungsi metalingual (1 tuturan); 4) tuturan yang mengandung deiksis sosial yang memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial (2 tuturan) dan fungsi konatif (23 tuturan); 5) tuturan yang mengandung deiksis penunjuk yang memiliki dua fungsi, yakni fungsi referensial (3 tuturan) dan fungsi konatif (2 tuturan). Dalam penelitian ini, deiksis sosial ditunjukkan oleh penggunaan deiksis orang, dengan kata ganti orang kedua (leksikon *tu* dan *vous*).

Berikut merupakan penjelasan tentang jenis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon.

B. Pembahasan

1. Deiksis Orang (Persona)

a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Persona Berfungsi Referensial

Dalam penelitian ini, terdapat tuturan yang mengandung deiksis persona yang memiliki fungsi referensial karena digunakan sebagai bahan pembicaraan. Berikut tuturan yang dimaksud.



Gambar 3. Philippe Abrams menjelaskan bahwa orang cacat menjadi prioritas untuk mutasi.

(17) Julie : *Pourquoi tu le remercies? Ça a pas servi qu'il te pistonne.*
(Mengapa kamu berterima kasih? Itu tidak mendukungmu.)

Philippe Abrams : *C'est pas de sa faute. Un handicapé m'est passé devant. Ils sont prioritaires sur les pistonnés !*
(Itu bukan kesalahannya. Orang-orang cacat lebih didahulukan. Mereka adalah proritas untuk didukung!)

Konteks tuturan di atas yaitu ketika Philippe Abrams berusaha menjelaskan kepada Julie bahwa penolakan mutasinya bukan karena kesalahan dari Jean. Hal tersebut terjadi karena orang (karyawan) yang cacat menjadi prioritas untuk dimutasikan. Berikut penjelasan dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi di rumah Philippe Abrams, tepatnya di ruang makan (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Julie (P2). Philippe Abrams menjelaskan kepada Julie bahwa orang cacat menjadi prioritas utama di kantornya, sehingga penolakan mutasinya bukan kesalahan dari Jean (E). Julie marah dan kecewa terhadap sikap Philippe Abrams yang justru berterima kasih kepada Jean, sehingga Philippe berusaha menenangkannya dan menjelaskan bahwa penolakan mutasinya bukan kesalahan dari Jean (A). Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan tenang dan jelas (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan (N). Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ils* dalam tuturan (17) mengacu pada orang-orang cacat yang bekerja di kantor Philippe Abrams. Namun, leksikon tersebut memiliki acuan yang berbeda ketika digunakan di dalam konteks lain. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.



Gambar 4. Philippe Abrams menjelaskan bahwa orang *Ch'tis* (rekan kerjanya) memperlakukan dirinya dengan baik.

(18) Philippe Abrams : *C'est pas Versailles, mais on vit bien. Les Ch'tis m'ont prêté leurs meubles. Ils sont gentils avec moi.*

(Ini bukan Versailles, tapi kami hidup dengan baik. Orang *Ch'tis* meminjamiku mebel mereka. Mereka sangat baik pada saya.)

Julie : *Tu m'as raconté n'importe quoi.*
(Kamu menceritakan padaku hal yang tidak jelas.)

Konteks tuturan di atas yaitu ketika Julie mengetahui bahwa selama ini Philippe Abrams berbohong tentang kehidupannya di Bergues (kehidupan yang mengerikan). Kemudian, Philippe Abrams menjelaskan apa yang terjadi sesungguhnya yakni dia sangat nyaman tinggal di sana karena rekan kerjanya sangat menerima dirinya dan memperlakukannya dengan baik. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di ruang kerja Philippe Abrams (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Julie (P2). Philippe Abrams menceritakan kehidupannya di Bergues (E). Philippe Abrams menemui Julie dan berusaha menjelaskan kondisi yang sebenarnya tentang bagaimana kehidupannya di Bergues (A). Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang lirih (K). Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams (I) dan dengan sangat sopan (N). Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ils* dalam tuturan (18) mengacu pada orang *Ch'tis* (rekan kerja Philippe Abrams). Dari kedua tuturan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni tuturan (17) dan (18) sama-sama menggunakan leksikon *ils*, yang merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga jamak (*pronom*

personnel de la troisième personne pluriel).

Tuturan yang mengandung deiksis *ils* dalam tuturan (17) dan (18) tersebut berfungsi referensial yang digunakan untuk menjelaskan suatu topik tertentu. Tuturan (17) digunakan untuk menjelaskan bahwa orang cacat adalah prioritas utama mutasi, sehingga penolakan mutasi Philippe Abrams bukan kesalahan dari Jean. Sementara itu, dalam tuturan (18), pronomina *ils* sebagai deiksis digunakan Philippe Abrams untuk menjelaskan bahwa orang *Ch'tis* (rekan kerjanya) telah memperlakukan Philippe dengan baik.

b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Persona Berfungsi Emotif

Pembahasan mengenai tuturan yang mengandung deiksis persona yang memiliki fungsi emotif mencakup leksikon-leksikon deiksis yang digunakan untuk menggambarkan perasaan seseorang. Perasaan tersebut berupa rasa senang, gembira, kesal, marah, sedih, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan dialog di bawah ini.



Gambar 5 : Philippe Abrams merasa terkejut ketika Antoine Bailleul membangunkannya.

(19) Philippe Abrams : *(Cri) Vous m'avez fait peur.*
(Anda membuat saya takut.)

Antoine Bailleul : *Vous aussi.*
(Anda juga.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Antoine Bailleul datang ke kamar Philippe Abrams dan membangunkannya. Namun, pada saat itu Philippe Abrams justru merasa terkejut melihat keberadaan Antoine Bailleul. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada pagi hari di kamar Antoine Bailleul (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Antoine Bailleul (P2). Philippe Abrams yang saat itu tidur di kamar Antoine Bailleul merasa terkejut ketika melihat Antoine sudah berada di kamarnya bahkan duduk di samping tempat tidur untuk membangunkannya (E). Saat itu, Antoine Bailleul ingin membuka pintu kamarnya untuk membangunkan Philippe Abrams, namun tidak bisa karena diganjal dengan menggunakan kursi oleh Philippe. Kemudian, dia masuk dari pintu lain dan membuat Philippe Abrams terkejut karena keberadaannya di kamar tersebut (A). Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan sangat terkejut (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams berteriak untuk menunjukkan keterkejutannya kemudian dia dapat menguasai diri dan berbicara dengan nada normal dan sopan (N). Tuturan yang diucapkan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *me* dalam tuturan (19) mengacu pada Philippe Abrams yang berperan sebagai penutur. Leksikon *me* tersebut merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (*pronom personnel de la première personne singulier*). Tuturan yang mengandung leksikon *me* dalam

tuturan (19) memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan Philippe Abrams ketika Antoine Bailleul tiba-tiba berada di kamar dan membangunkannya. Adapun contoh lain penggunaan leksikon deiksis persona di bawah ini.



Gambar 6. Philippe Abrams memastikan keadaan Antoine Bailleul yang tanpa sengaja ia tabrak.

(20) Philippe Abrams : ***Mon** Dieu! Ça va? Vous n'êtes pas mort?*
(Tuhanku! Baik-baik saja? Anda tidak meninggal?)

Antoine Bailleul : *Bienvenue, M. Le Directeur.*
(Selamat datang, Bapak Direktur.)

Konteks tuturan di atas ketika Philippe Abrams merasa kaget dan cemas karena dia tidak sengaja menabrak seseorang, yaitu Antoine Bailleul yang tiba-tiba berada di depan mobilnya. Berikut penjelasan dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan (20) terjadi pada malam hari di sebuah jalan (S). Philippe Abrams (P1) merasa kaget karena tidak sengaja menabrak Antoine Bailleul (P2), dia juga mencemaskan keadaan Antoine Bailleul (E). Ketika mobil Philippe Abrams melaju, tiba-tiba Antoine Bailleul berada di depannya sehingga ia menabraknya

dengan tidak sengaja. Kemudian ia turun dan memastikan keadaan Antoine Bailleul (A). Pada gambar 6, Philippe Abrams terlihat kaget, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kata *Mon Dieu* yang merupakan ekspresi ketika seseorang merasa terkejut. Selain itu, Philippe Abrams juga terlihat cemas dengan keadaan Antoine Bailleul, sehingga Philippe memberikan beberapa pertanyaan untuk memastikan keadaan Antoine Bailleul (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sedikit rasa emosi karena dia sangat terkejut (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *mon* dalam tuturan (20) mengacu pada Philippe Abrams, yang berperan sebagai penutur. Leksikon tersebut merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Tuturan yang mengandung leksikon *mon* dalam tuturan (20) berfungsi emotif karena digunakan untuk menggambarkan perasaan penutur. Berdasarkan konteks yang digunakan, tuturan (20) menggambarkan perasaan kaget Philippe Abrams karena telah menabrak Antoine Bailleul tanpa sengaja. Philippe Abrams juga merasa cemas terhadap keadaan orang yang ia tabrak.

c. Tuturan yang Mengandung Deiksis Persona Berfungsi Konatif

Dalam penelitian ini, tuturan yang mengandung deiksis persona yang berfungsi konatif mencakup fungsi yang digunakan untuk menyuruh, meminta, atau menanyakan sesuatu dimana penutur menginginkan mitra tuturnya mendengarkan, mengikuti atau melakukan sesuatu yang dinginkannya tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan berikut ini.



Gambar 7. Julie menyuruh Raphaël untuk berhenti berlari ketika menuju ke mobil.

(21) Julie : *Raphaël, arrête-toi, tu vas tomber ! On est loin de la voiture, on va être embêtés après.*
(Raphael, kamu akan jatuh! Kita berada jauh dari mobil, kita akan merasa bosan setelah ini.)

Raphaël : *(il court)*
(dia berlari)

Konteks tuturan (21) terjadi di sebuah jalan ketika Philippe Abrams, Julie (istrinya), dan Raphaël (anaknya) menuju ke tempat parkir. Julie melarang Raphaël untuk berhenti berlari. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Siang hari di sebuah jalan (S), Julie (P1) menyuruh Raphaël (anaknya) (P2) agar berhenti berlari (E). Saat itu, Philippe Abrams, Julie, dan Raphaël sedang berjalan menuju ke mobil karena mereka akan berangkat ke Cassis. Namun, Raphaël justru berlari sehingga Julie memintanya untuk berhenti karena khawatir anaknya akan jatuh (A). Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tegas dan serius agar Raphaël mengindahkan perkataannya (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Julie menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan, layaknya seorang ibu yang memberikan nasihat kepada

anaknya (N). Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *tu* dalam tuturan (21) mengacu pada Raphaël yang berperan sebagai mitra tutur. Namun, leksikon tersebut memiliki acuan yang berbeda ketika digunakan di dalam konteks lain. Hal ini dapat dilihat pada tuturan berikut.



Gambar 8. Jean menyuruh Philippe Abrams untuk keluar di waktu yang berbeda dengannya.

(22) Jean : *Bon. Tu ne sors pas en même temps que moi.*
(Baik. Kamu jangan keluar di waktu yang sama denganku.)

Philippe Abrams : *Philippe Abrams : Faisons la demande en mettant que je suis handicapé !*
(Buatlah pengajuan yang menerangkan bahwa saya cacat!)

Konteks tuturan di atas terjadi setelah Jean mendapat telepon dari sekretarisnya yang menginformasikan bahwa akan ada kunjungan. Kemudian, Jean menyuruh Philippe Abrams agar keluar dari ruang kerjanya di waktu yang berbeda dengannya. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Jean (S). Jean (P1) meminta Philippe Abrams (P2) keluar di waktu yang berbeda dengannya agar apa

yang sudah mereka rencanakan tidak terbongkar (E). Setelah Jean mendapatkan informasi dari sekretarisnya bahwa akan ada tamu yang datang, dia cukup panik. Oleh karena itu, Jean mencari cara agar keberadaannya dengan Philippe Abrams tidak diketahui oleh siapapun sehingga dia melarang Philippe Abrams keluar di waktu yang bersamaan dengannya (A). Tuturan (22) disampaikan dengan tegas untuk menekankan bahwa Jean serius dengan perkataannya (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Tuturan yang diucapkan Jean tersebut kurang sopan karena secara tidak langsung dia telah mengusir Philippe Abrams (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *tu* dalam tuturan (22) mengacu pada Philippe Abrams, yang berperan sebagai mitra tutur. Dari kedua tuturan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni tuturan (21) dan (22), sama-sama menggunakan leksikon *tu*, yang merupakan deiksis orang, (persona) termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (*pronom personnel de la deuxième personne singulier*).

Selanjutnya, tuturan yang mengandung deiksis *tu* dalam tuturan (21) dan (22) memiliki fungsi yang sama, yakni fungsi konatif. Tuturan (21) digunakan Julie untuk menyuruh Raphaël agar berhenti berlari. Sementara itu, tuturan (22), digunakan Jean untuk menyuruh Philippe Abrams agar keluar di waktu yang berbeda dengannya.

d. Tuturan yang Mengandung Deiksis Persona Berfungsi Fatis

Pembahasan mengenai tuturan yang mengandung deiksis persona yang memiliki fungsi fatis mencakup leksikon-leksikon deiksis yang digunakan untuk mengawali/membuka dan menjaga komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Hal

tersebut dapat dilihat dari kutipan dialog di bawah ini.



Gambar 9. *Maman d'Antoine* menyapa Antoine Bailleul yang baru pulang dari kantor.

(23) *Maman d'Antoine* : **Mon** tchiot biloute ! Du courrier pour moi ?
(Anak kecilku tersayang! Paket untukku?)

Antoine Bailleul : Non. Faut que je te parle.
(Bukan. Saya harus berbicara denganmu.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Antoine Bailleul pulang dari kantor. Setelah dia membuka pintu dan masuk ke rumah, ibunya menyapa Antoine Bailleul. Berikut penjelasan dengan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di rumah Antoine Bailleul (S). Tuturan (23) diucapkan oleh *maman d'Antoine* (P1) dan Antoine Bailleul (P2). Ibunya Antoine membuka pembicaraan dengan menyapa anaknya tersebut, kemudian berbasa-basi dengan maksud menanyakan alasan Antoine Bailleul pulang lebih awal (E). Pada saat itu, Antoine Bailleul membuka pintu dan masuk ke rumahnya, kemudian dia menghampiri ibunya. Antoine ingin membahas sesuatu dengan ibunya (A). Ibunya Antoine mengucapkan tuturan (23) dengan penuh kehangatan dan raut wajahnya pun bahagia seperti yang terlihat pada gambar 9 (K). Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh ibunya Antoine (I).

Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan (N). Tuturan yang disampaikan ibunya Antoine diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Mon tchiot biloute dalam tuturan (23) mengacu pada Antoine Bailleul, yang berperan sebagai mitra tutur. Leksikon *mon* dalam tuturan (23) merupakan deiksis orang (persona) pertama, yang mengindikasikan kepemilikan dari penutur. Leksikon tersebut tersebut juga menunjukkan kedekatan antar penutur. Tuturan yang mengandung deiksis *mon* dalam tuturan (23) berfungsi fatis, karena digunakan oleh *maman d'Antoine* (ibunya Antoine) untuk membuka pembicaraan dengan Antoine Bailleul yang saat itu pulang ke rumah lebih awal dari biasanya.

2. Deiksis Tempat

a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Tempat Berfungsi Referensial

Dalam penelitian ini, terdapat tuturan yang mengandung deiksis tempat yang memiliki fungsi referensial karena digunakan sebagai bahan pembicaraan. Berikut tuturan yang dimaksud.



Gambar 10. Philippe Abrams menjelaskan tentang Cassis.

(24) Julie : *On l'est pas à Salon?*
(Kita tidak tinggal di sebuah rumah?)

Philippe Abrams : *Si, bien sûr. Mais ici, au moins, il y a la mer en plus.*

(Iya, tentu saja. Tetapi di sini, paling tidak, ada banyak laut.)

Konteks tuturan di atas ketika Philippe Abrams, Julie, dan Raphaël dalam perjalanan menuju ke Cassis. Saat itu, Philippe Abrams akan dimutasikan di tempat tersebut. Berikut penjelasan dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di dalam mobil dalam perjalanan ke Cassis (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Julie dan Philippe Abrams (P). Philippe Abrams menjelaskan kepada Julie mengenai fasilitas yang ada Cassis (E). Pada saat itu, Julie menanyakan fasilitas yang ada di Cassis (A). Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan singkat dan jelas (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan (N). Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ici* dalam tuturan (24) mengacu pada tempat yang sedang dibicarakan oleh Philippe Abrams dan Julie yaitu Cassis. Leksikon tersebut merupakan deiksis tempat. Tuturan yang mengandung leksikon *ici* dalam tuturan (24) memiliki fungsi referensial karena digunakan untuk membicarakan tentang fasilitas di Cassis, daerah yang akan ditinggali oleh Philippe Abrams dan keluarganya.

3. Deiksis Wacana

a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Wacana Berfungsi Referensial

Dalam penelitian ini terdapat deiksis wacana memiliki fungsi referensial. Pembahasan tersebut meliputi leksikon deiksis wacana yang digunakan sebagai bahan pembicaraan. Salah satu tuturan yang mengandung deiksis wacana sebagai berikut.



Gambar 11. Fabrice Canoli menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang "La baraque à frites".

(25) Philippe Abrams : *Il est où, votre restaurant ?*
(Di mana restorannya?)

Fabrice Canoli : *Hein? Quel restaurant?*
(Loh, restoran apa?)

Philippe Abrams : *Votre restaurant, là... "La baraque à frites."*
(Restoran Anda, di sana... "La baraque à frites.")

Fabrice Canoli : *C'est pas un restaurant. C'est une baraque à frites. C'est là.*
(Itu bukan sebuah restoran. Itu sebuah "baraque à frites". Di sana itu!)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Fabrice Canoli menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang "La baraque à frites". Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Fabrice Canoli dan Philippe Abrams (P). Fabrice Canoli mengklarifikasi kepada Philippe Abrams tentang "La baraque à frites" (E). Philippe Abrams mengira mereka akan makan di sebuah restoran. Kemudian Fabrice Canoli memberitahunya bahwa itu bukan sebuah restoran melainkan sebuah mobil yang menyediakan berbagai makanan (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh Fabrice Canoli (K). Tuturan tersebut diucapkan secara lisan (I). Fabrice Canoli mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ce* dalam tuturan (25) mengacu pada *la baraque à frites*. Leksikon tersebut memiliki acuan yang berbeda jika konteks yang menyertainya pun berbeda. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut.



Gambar 12. Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues.

- (26) Annabelle : "*J\'vous dis quoi*", *c\'est une expression ch\'tie*. Ça veut dire "*J\'vous dis ce qu\'il en est, quoi*." ("*J\'vous dis quoi*", ini adalah salah satu ungkapan *ch\'tie*. Itu sama saja dengan "saya bilang padamu apa yang terjadi".)

Philippe Abrams : *Ah, d'accord ! Pardonnez-moi.*
(Ah, iya! Maafkan saya.”)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Philippe Abrams salah paham terhadap ungkapan yang diucapkan oleh Antoine Bailleul. Kemudian, Annabelle membantu meluruskan permasalahan tersebut dengan menjelaskan ungkapan yang telah Antoine Bailleul katakan. Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi di sebuah kantor pos di Bergues (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Annabelle (P1) dan Philippe Abrams (P2). Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues (E). Philippe Abrams salah paham terhadap apa yang dikatakan oleh Antoine Bailleul sehingga Annabelle meluruskan kesalahpahaman tersebut (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa yang sudah Annabelle jelaskan (K). Tuturan tersebut diucapkan Annabelle secara lisan (I). Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan dan jelas (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ce* dalam tuturan (26) mengacu pada *je vous dis quoi*. Dari kedua tuturan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni tuturan (25) dan (26) sama-sama menggunakan leksikon *ce* yang merupakan deiksis wacana (anafora). Hal tersebut dikarenakan acuan dari leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya atau berada di depan leksikon tersebut.

Tuturan yang mengandung deiksis *ce* dalam tuturan (25) dan (26) berfungsi referensial karena digunakan untuk membicarakan suatu topik tertentu.

Fungsi dari sebuah tuturan yang mengandung leksikon deiksis tidak dapat diketahui hanya dengan melihat makna leksikal. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman konteks yang menyertainya. Tuturan yang mengandung leksikon *ce* dalam tuturan (25) digunakan oleh Fabrice Canoli untuk menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang "La baraque à frites". Kemudian, tuturan (26) digunakan untuk menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues.

b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Wacana Berfungsi Metalingual

Pembahasan mengenai tuturan yang mengandung deiksis wacana yang memiliki fungsi metalingual mencakup leksikon-leksikon deiksis yang digunakan sebagai penerang terhadap sandi atau kode. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan dialog di bawah ini.



Gambar 13. Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang arti (maksud) dari sebuah ungkapan yang sering diucapkan oleh penduduk Bergues.

- (27) Annabelle : *"J vous dis quoi", c'est une expression ch'tie. Ça veut dire "J vous dis ce qu'il en est, quoi."*
 (*"J vous dis quoi", ini adalah salah satu ungkapan ch'tie. Itu sama saja dengan "saya bilang padamu apa yang terjadi".*)

Philippe Abrams : *Ah, d'accord ! Pardonnez-moi.*
(Ah, iya! Maafkan saya.”)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Philippe Abrams salah paham terhadap ungkapan yang diucapkan oleh Antoine Bailleul. Kemudian, Annabelle membantu meluruskan permasalahan tersebut dengan menjelaskan arti ungkapan yang telah Antoine Bailleul katakan. Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi di sebuah kantor pos di Bergues (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Annabelle (P1) dan Philippe Abrams (P2). Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues (E). Philippe Abrams salah paham terhadap apa yang dikatakan oleh Antoine Bailleul sehingga Annabelle meluruskan kesalahpahaman tersebut (A). Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa yang sudah Annabelle jelaskan (K). Tuturan tersebut diucapkan Annabelle secara lisan (I). Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan dan jelas (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ça* dalam tuturan (27) mengacu pada penjelasan tentang arti ungkapan *je vous dis quoi*. Tuturan (27) yang mengandung leksikon *ça* merupakan deiksis wacana (anafora). Hal tersebut dikarenakan acuan dari leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya atau berada di depan leksikon tersebut. Tuturan tersebut berfungsi referensial karena digunakan untuk membicarakan suatu topik tertentu. Fungsi dari sebuah tuturan yang mengandung leksikon deiksis tidak dapat diketahui hanya dengan melihat makna leksikal. Oleh

karena itu, dibutuhkan pemahaman konteks yang menyertainya. Tuturan yang mengandung leksikon *ça* dalam tuturan (27) digunakan untuk memberikan penjelasan kepada Philippe Abrams tentang arti ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues.

4. Deiksis Sosial

a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Sosial Berfungsi Referensial

Dalam penelitian ini, tuturan yang mengandung deiksis sosial berfungsi referensial karena digunakan sebagai bahan pembicaraan. Salah satu tuturan yang mengandung deiksis sosial sebagai berikut.



Gambar 14. M. Lebic mengklarifikasi identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi.

(28) M. Lebic : *Il y a eu 2 demandes de mutation à votre nom. "Personne à mobilité réduite", pour le poste de Sanary. Et celle-ci, pour Cassis, qui a 6 mois, comme valide. Etes-vous ces deux mêmes personnes ?*

(Ada 2 pengajuan mutasi atas nama Anda. Yang satunya, yang baru masuk. Orang dengan keterbatasan fisik untuk posisi di Sanary. Dan yang ini, untuk Cassis yang telah diverifikasi 6 bulan yang lalu. Apakah Anda orang yang sama (yang membuat kedua pengajuan tersebut) ?)

Philippe Abrams : Je... J'ai... J'ai fait ces deux demandes. Ça, oui.

(Saya ... Saya ... Saya membuat kedua pengajuan itu. Iya, benar.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika M. Lebic menemui Philippe Abrams untuk mengklarifikasi kebenaran informasi yang tercantum dalam dokumen pengajuan mutasi Philippe Abrams. Berikut penjelasan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh M. Lebic (P1) dan Philippe Abrams (P2). M. Lebic mengklarifikasi kejelasan identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi (E). Pada saat itu, M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi Philippe (A). M. Lebic mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas (K) dan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan, sesuai dengan norma yang berlaku (N). Tuturan yang disampaikan M. Lebic diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Tuturan yang mengandung leksikon ***vous*** dalam tuturan (28) mengacu pada Philippe Abrams, yang berperan sebagai mitra tutur. Leksikon ***vous*** tersebut merupakan deiksis sosial. M. Lebic merupakan atasan Philippe Abrams di kantor. Jadi, hubungan antara keduanya adalah rekan kerja dalam sebuah perusahaan, sehingga mereka lebih memilih menggunakan *se vouvoyer* daripada *se tutoyer* sebagai bentuk rasa hormat. Selanjutnya, tuturan yang mengandung deiksis ***vous*** dalam tuturan (28) memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk mengklarifikasi tentang informasi pengajuan mutasi Philippe Abrams, berkaitan dengan kejelasan pengirimnya.

b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Sosial Berfungsi Konatif

Dalam penelitian ini, tuturan yang mengandung deiksis sosial yang berfungsi konatif mencakup fungsi yang digunakan untuk menyuruh, meminta, atau menanyakan sesuatu dimana penutur menginginkan mitra tuturnya mendengarkan, mengikuti atau melakukan sesuatu yang dinginkannya tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan berikut ini.



Gambar 15. Julie meminta Philippe Abrams untuk tetap memakai jaket dalam perjalanan ke Bergues.

(29) Philippe Abrams : *Je vais avoir chaud, et puis dans le Nord, je vais attraper la mort.*
(Saya akan mendapatkan panas, dan kemudian di wilayah utara, saya akan menghadapi kematian.)

Julie : *Habitue-**toi** tout de suite à porter ce truc tout le temps.*
(Biasakanlah untuk selalu memakai jaket ini sepanjang waktu.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Philippe Abrams akan berangkat ke daerah utara, meninggalkan Julie dan Raphaël. Philippe Abrams berniat untuk melepas jaketnya, namun Julie meminta Abrams untuk tetap memakai jaket tersebut dalam perjalanan ke Bergues. Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Julie (P1) dan Philippe Abrams (P2). Julie meminta Philippe Abrams untuk selalu memakai jaket selama perjalanan ke Bergues (E). Saat itu, Philippe Abrams berniat untuk melepas jaketnya namun Julie melarangnya (A). Julie mengucapkan tuturan (29) dengan penekanan agar Philippe Abrams menuruti perkataannya (K) dan secara lisan (I). Tuturan yang diucapkan Julie merupakan bentuk perhatian dan kasih sayang terhadap Philippe Abrams. Hal tersebut sangat wajar dan tidak melanggar norma apapun (N). Tuturan (29) diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *toi* dalam tuturan (29) mengacu pada Philippe Abrams yang berperan sebagai mitra tutur. Tuturan yang mengandung leksikon *toi* dalam tuturan (29) merupakan deiksis sosial. Leksikon tersebut digunakan dalam sebuah hubungan kekeluargaan untuk menunjukkan kesopanan dan keaakraban satu sama lain. Kemudian, tuturan yang mengandung leksikon *toi* dalam tuturan (29) memiliki fungsi konatif, karena digunakan Julie untuk meminta Philippe Abrams menggunakan jaket selama perjalanan ke Begues. Adapun contoh lain yang merupakan deiksis sosial, hal tersebut dapat dilihat dari tuturan berikut.



Gambar 16. Philippe Abrams meminta Raphaël untuk menjaga Julie.

(30) Philippe Abrams : *Raphaël, prends soin de ta maman. Je compte sur toi.*

(Perhatikan ibumu. Saya mengandalkanmu.)

Raphaël : *Oui, papa.*
(Iya , ayah.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Philippe Abrams akan berangkat ke daerah utara, meninggalkan Julie dan Raphaël. Philippe Abrams meminta anaknya (Raphaël) untuk menjaga ibunya (Julie). Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Raphaël (P2). Philippe Abrams meminta Raphaël untuk menjaga Julie selama dirinya berada di Bergues (E). Saat itu, Philippe Abrams akan meninggalkan anak dan istrinya dan berangkat ke Bergues sehingga dia memberi nasihat kepada Raphaël (A). Philippe Abrams mengucapkan tuturan (30) dengan lembut (K) dan secara lisan (I). Tuturan yang diucapkan Philippe Abrams sangat wajar dan tidak melanggar norma apapun (N). Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ta* dalam tuturan (30) mengacu pada Raphaël, yang berperan sebagai mitra tutur. Leksikon tersebut merupakan deiksis sosial, digunakan dalam sebuah hubungan kekeluargaan untuk menunjukkan kesopanan dan keaakraban satu sama lain. Selanjutnya, tuturan yang mengandung deiksis *ta* dalam tuturan (30) memiliki fungsi konatif. Tuturan (30) digunakan Philippe Abrams untuk meminta Raphaël menjaga Julie selama Philippe dimutasikan.

5. Deiksis Penunjuk

a. Tuturan yang Mengandung Deiksis Penunjuk Berfungsi Referensial

Dalam penelitian ini, terdapat tuturan yang mengandung deiksis penunjuk yang berfungsi referensial karena digunakan sebagai bahan pembicaraan. Salah satu tuturan yang mengandung deiksis penunjuk sebagai berikut.



Gambar 17. Antoine Bailleul menunjukkan surat kepada Philippe Abrams.

(31) Antoine Bailleul : *C'est la poste. C'est pour toi, Philippe.*
(Ini ada surat. Ini untuk kamu, Philippe.)

Philippe Abrams : *Merde ... La DRH.*
(Sialan, dari HRD.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Antoine Bailleul menunjukkan surat (dinas) kepada oleh Philippe Abrams. Berikut penjelasan menggunakan komponen tutur SPEAKING.

Tuturan (31) terjadi di ruang kerja Philippe Abrams. (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Antoine Bailleul (P1) dan Philippe Abrams (P2). Antoine Bailleul memberikan informasi bahwa ada surat untuk Philippe Abrams (E). Pada saat itu Antoine Bailleul datang ke ruang kerja Philippe Abrams dengan menunjukkan surat yang dibawanya (A). Antoine Bailleul mengucapkan tuturan (31) dengan

tenang dan jelas (K). Tuturan tersebut diucapkan secara lisan (I). Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun (N) dan diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ce* dalam tuturan (31) mengacu pada surat yang dibawa oleh Antoine Bailleul. Leksikon *ce* tersebut merupakan deiksis penunjuk, hal tersebut ditunjukkan oleh gerakan tangan dari si penutur. Tuturan yang mengandung deiksis *ce* dalam tuturan (31) memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan surat yang dibawa oleh Antoine Bailleul.

b. Tuturan yang Mengandung Deiksis Penunjuk Berfungsi Konatif

Dalam penelitian ini, tuturan yang mengandung deiksis penunjuk yang berfungsi konatif mencakup fungsi yang digunakan untuk menyuruh, meminta, atau menanyakan sesuatu dimana penutur menginginkan mitra tuturnya mendengarkan, mengikuti atau melakukan sesuatu yang dinginkannya tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan berikut ini.



Gambar 18. Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul dan Tony untuk berhenti berkelahi.

(32) Philippe Abrams : *Arrêtez ça! Aidez-moi.*
(Hentikan itu! Bantu saya!)

Antoine Bailleul et Tony : (*ils n'écoutent pas*)
(mereka tidak mendengarkan)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Antoine Bailleul dan Tony adu pendapat dan kemudian berujung dengan perkelahian. Philippe Abrams keluar dari kantor dan menyuruh mereka menghentikan perkelahian tersebut. Philippe Abrams juga meminta bantuan kepada Fabrice Canoli dan Yann Vandernoout untuk meleraikan mereka. Berikut penjelasan menggunakan SPEAKING.

Tuturan di atas terjadi pada siang hari di depan kantor pos (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P). Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul dan Tony menghentikan perkelahian tersebut. Namun, mereka tidak menghentikannya hingga Antoine Bailleul secara tidak sengaja memukul Philippe Abrams (E). Pada saat itu, Philippe Abrams berlari keluar dari kantor bersama dengan Fabrice Canoli dan Yann Vandernoout (A). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut untuk memberikan penekanan agar apa yang dikatakannya dilakukan oleh mitra tutur (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan (N). Tuturan (32) diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ça* dalam tuturan (32) mengacu pada perkelahian antara Antoine Bailleul dan Tony. Leksikon tersebut memiliki acuan yang berbeda jika konteks yang menyertainya berbeda. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut.



Gambar 19. Philippe Abrams menyuruh Antoine Bailleul untuk mengantarkan surat sesegera mungkin.

(33) Philippe Abrams : *Portez ça d'urgence au responsable du centre de tri. Tout de suite. Et confirmez-moi qu'il l'a reçu en mains propres.*

(Bawa ini sesegera mungkin ke bagian pusat penyortiran. Secepatnya. Dan kabarkan padaku jika surat ini sampai ke tangan yang tepat.)

Antoine Bailleul : *J'vous appelle et j'vous dis quoi.*

(Saya akan memanggil Anda dan memberi kabar kepada Anda.)

Konteks tuturan di atas terjadi ketika Philippe Abrams meminta Antoine untuk mengantar berkas ke bagian penyortiran dan memintanya untuk memastikan bahwa surat tersebut sampai ke tangan yang tepat. Berikut penjeasan menggunakan SPEAKING.

Tuturan tersebut terjadi di salah satu ruangan kantor pos di Bergues (S). Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams (P1) dan Antoine Bailleul (P2). Philippe Abrams meminta Antoine untuk mengantar surat ke bagian penyortiran (E). Antoine sedang mengecek surat yang masuk ketika Philippe Abrams datang dan meminta Antoine untuk mengantar berkas ke bagian penyortiran sesegera mungkin dan memastikan bahwa berkas tersebut sampai ke tangan yang tepat (A).

Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut untuk dengan nada tegas agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan (I). Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan (N). Tuturan (33) diformulasikan dalam bentuk dialog (G).

Leksikon *ça* dalam tuturan (33) mengacu pada berkas yang dibawa oleh Philippe Abrams. Dari kedua tuturan yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni tuturan (32) dan (33) sama-sama menggunakan leksikon *ça* yang merupakan deiksis penunjuk. Leksikon tersebut digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dekat dengan penutur.

Tuturan yang mengandung deiksis *ça* dalam tuturan (32) dan (33) memiliki fungsi yang sama, yakni fungsi konatif. Tuturan (32) memiliki fungsi konatif karena digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu, yakni Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul dan Tony berhenti berkelahi. Tuturan (33), digunakan Philippe Abrams untuk meminta Antoine Bailleul mengantarkan berkas ke bagian penyortiran secepatnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian jenis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon yaitu (a) deiksis orang (persona), yakni *je, nous, mon, tu, vous, dan votre*, yang mengacu pada para tokoh (pemain) dalam film tersebut; (b) deiksis tempat, yakni *ici, là, y, dan en*, yang mengacu pada latar tempat dalam film tersebut; (c) deiksis wacana, yakni *ce, ça, cet, dan cette*, yang mengacu pada bagian-bagian tertentu dalam wacana (anafora atau katafora); (d) deiksis sosial, yakni penggunaan leksikon deiksis *tu* dan *vous*, yang mengacu pada para tokoh (pemain) dalam film tersebut dan berkaitan dengan perbedaan kemasyarakatan yang mempengaruhi peran penutur dan mitra tutur; (e) deiksis penunjuk, yakni *ce, ça, ceux, celle-ci*, dan sebagainya, yang mengacu pada benda/barang dan keadaan/peristiwa. Deiksis yang paling dominan dalam penelitian ini adalah deiksis orang (persona). Hal tersebut terjadi karena orang (subjek) merupakan komponen utama dalam terjadinya suatu komunikasi.
2. Fungsi tuturan yang mengandung deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon memiliki 5 fungsi bahasa,

yaitu (a) fungsi referensial, (b) fungsi emotif, (c) fungsi konatif, (d) fungsi metalingual, dan (e) fungsi fatis. Fungsi referensial untuk membicarakan suatu topik tertentu. Fungsi emotif untuk menggambarkan perasaan seseorang, baik rasa senang, sedih, marah, emosi, kecewa, kesal, dan sebagainya. Fungsi konatif untuk meminta, menyuruh, atau menanyakan sesuatu dimana penutur menginginkan mitra tuturnya mendengarkan, mengikuti, atau melakukan sesuatu yang diinginkannya tersebut. Fungsi metalingual digunakan sebagai penerang terhadap sandi atau kode dalam suatu bahasa. Fungsi fatis untuk mengawali/membuka dan menjaga komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Fungsi bahasa yang paling sering dalam penelitian ini adalah fungsi referensial. Para tokoh dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* kerap menggunakan fungsi tersebut untuk mengacu pada pesan atau topik tertentu yang tengah diperbincangkan dalam film.

B. IMPLIKASI

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diperoleh jenis dan fungsi tuturan yang mengandung deiksis yang terdapat dalam film *Bienvenue chez les Ch'tis* karya Dany Boon. Hasil tersebut dapat membantu kita dalam memahami setiap ujaran yang dilontarkan oleh para pemainnya. Kemudian, implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan contoh dan dapat diterapkan dalam pembelajaran linguistik khususnya dalam bidang pragmatik yang mempelajari tentang deiksis.

C. SARAN

Bagi calon peneliti lainnya disarankan untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai penelitian ini karena masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada jenis dan fungsi deiksis, sehingga masih terdapat banyak masalah yang belum ditemukan oleh penulis. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk menganalisis secara mendalam pembahasan mengenai deiksis guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dubois, Jean et als. 2001. *Dictionnaire de Lingustique*. Paris : Larousse.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundations in Sociolinguistics*. Philadelphia : University of Pennsylvavania Press.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. (terjemahan M.D.D. Oka). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Levinson, Stephen. C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Maingueneau, Dominique. 1998. *Analyser Les Textes de Communication*. Paris : Dunod.
- Mey, Jacob L. 2001. *Pragmatics*. Oxford : Blackwell.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa:Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemem Pendidikan dan Kebudayaan. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. 1988. Jakarta : Balai Pustaka.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Rahmawati, Desi. 2013. *Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Komik Tintin : Le Sceptre D'ottokar*. Skripsi S1. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.
- Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sumarsono, dkk. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : SABDA.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Verhaar, J.W.M. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wijana, I. Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York : Oxford University Press.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Damayanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Sumber Web

- Setiaji, Novi. 2012. *Deiksis*. Diakses dari <http://www.slideshare.net/NoviSetiaji/deiksis>. Diunduh pada tanggal 6 November 2014.
- Pariawan, I Wayan. 2009. *Deiksis dalam Kajian Pragmatik*. <http://suluhpendidikan.blogspot.com/2009/01/deiksis-dalam-kajian-pragmatik.html>. Diunduh pada tanggal 6 November 2014.
- _____. 2012. Diakses dari <http://pascaunesa2011.blogspot.com/2012/06/deiksis.html>. Diunduh pada tanggal 10 November 2014.

Tabel 3. Tabel Klasifikasi Data
Jenis dan Fungsi Deiksis dalam Film *Bienvenue chez les Ch'tis* Karya Dany Boon

No.	Kode Data	Data	Konteks	Bentuk Deiksis						Fungsi Deiksis						Penjelasan
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1.	BCLC-001	<p>Julie : Raphaël, arrête-toi, tu vas tomber ! On est loin de la voiture, on va être embêtés après. (Raphaël, kamu akan jatuh! Kita berada jauh dari mobil, kita akan merasa bosan setelah ini.)</p> <p>Raphaël : (il court)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan. P : Julie dan Raphaël. E : Julie menyuruh Raphaël (anaknya) agar berhenti berlari. A : Philippe Abrams, Julie, dan Raphaël sedang menuju ke mobil karena mereka akan berangkat ke Cassis. Pada saat itu, Raphaël justru berlari sehingga Julie memintanya untuk berhenti karena khawatir anaknya akan jatuh. K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tegas agar Raphaël mengindahkan perkataannya. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Julie menyampaikan</p>	√								√				<p>Leksikon toi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Raphaël. Tuturan yang mengandung leksikon toi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk memerintahkan sesuatu yakni Julie menyuruh Raphaël agar berhenti berlari.</p>

			tuturan tersebut dengan sopan, layaknya seorang ibu yang memberikan nasihat kepada anaknya. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.														
2.	BCLC-002	Julie : Raphaël, arrête-toi, tu vas tomber ! On est loin de la voiture, on va être embêtés après. (Raphaël, kamu akan jatuh! Kita berada jauh dari mobil, kita akan merasa bosan setelah ini.) Raphaël : (il court)	S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan. P : Julie dan Raphaël. E : Julie menyuruh Raphaël (anaknya) agar berhenti berlari. A : Philippe Abrams, Julie, dan Raphaël sedang menuju ke mobil karena mereka akan berangkat ke Cassis. Pada saat itu, Raphaël justru berlari sehingga Julie memintanya untuk berhenti karena khawatir anaknya akan jatuh. K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tegas agar Raphaël mengindahkan perkataannya. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Julie menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan,	√							√						Leksikon tu merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Raphaël. Tuturan yang mengandung leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk memerintahkan sesuatu yakni Julie menyuruh Raphaël agar berhenti berlari.

			layaknya seorang ibu yang memberikan nasihat kepada anaknya. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.														
3.	BCLC-003	<p>Julie : On l'est pas à Salon? (Kita tidak tinggal di sebuah rumah?)</p> <p>Philippe Abrams : Si, bien sûr. Mais ici, au moins, il y a la mer en plus. (Iya, tentu saja. Tetapi di sini, paling tidak, ada banyak laut.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi siang hari di dalam mobil dalam perjalanan ke Cassis.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams menjelaskan kepada Julie mengenai fasilitas yang ada di Cassis.</p> <p>A : Pada saat itu, Julie menanyakan fasilitas yang ada di Cassis.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan singkat dan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>		√					√							<p>Leksikon ici merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada tempat yang sedang dibicarakan oleh Philippe Abrams dan Julie yaitu Cassis. Tuturan yang mengandung leksikon ici memiliki fungsi referensial karena digunakan untuk membicarakan tentang fasilitas di daerah yang akan ditinggali oleh Philippe Abrams sekeluarga.</p>

4.	BCLC-004	<p>Julie : Mais je m'énervé pas. Je m'énervé?</p> <p>(Tapi saya tidak marah. Apa aku marah?)</p> <p>Philippe Abrams : Non. (Tidak.)</p> <p>Julie : Alors, arrête de me dire : "Ne t'énervé pas." Merde ! (Lalu, berhenti berkata kepadaku : "Kamu jangan marah-marah." Sialan !)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi ketika Philippe Abrams dan keluarganya sedang berada dalam perjalanan menuju ke Cassis.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta Julie untuk tidak marah kepadanya. Pada saat itu, sebenarnya Julie tidak marah, namun perkataan Philippe justru membuatnya kesal sehingga menimbulkan perdebatan di antara keduanya.</p> <p>A : Philippe Abrams mengira Julie marah padanya.</p> <p>K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan intonasi yang tinggi.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Julie menyampaikan tuturan tersebut sedikit kurang sopan karena dia sedang kesal.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√							<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Julie.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan kekesalan Julie terhadap perkataan Philippe Abrams.</p>
----	----------	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

5.	BCLC-005	<p>Julie : Pourquoi tu le remercies? Ça a pas servi qu'il te pistonne. (Mengapa kamu berterima kasih? Itu tidak mendukungmu.)</p> <p>Philippe Abrams : C'est pas de sa faute. Un handicapé m'est passé devant. Ils sont prioritaires sur les pistonnés ! (Itu bukan kesalahannya. Orang-orang cacat lebih didahulukan. Mereka adalah proritas untuk didukung.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams, tepatnya di ruang makan. P : Julie dan Philippe Abrams. E : Julie mengatakan bahwa ucapan terima kasih dari Philippe Abrams seharusnya tidak perlu disampaikan. A : Pada saat itu, Philippe Abrams menelepon Jean dan mengucapkan terima kasih padanya. K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan penuh kekecewaan. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Julie menyampaikan tuturan tersebut sedikit kurang sopan. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>				√			√							<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada kata yang telah diucapkan oleh Julie (<i>pourquoi tu le remercies?</i>) Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan membicarakan ucapan terima kasih dari Philippe Abrams yang seharusnya tidak perlu disampaikan.</p>
6.	BCLC-006	<p>Julie : Pourquoi tu le remercies? Ça a pas servi qu'il te pistonne. (Mengapa kamu berterima kasih? Itu tidak mendukungmu.)</p> <p>Philippe Abrams : C'est pas de sa faute. Un handicapé m'est passé</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams, tepatnya di ruang makan. P : Julie dan Philippe Abrams. E : Philippe Abrams menjelaskan bahwa orang cacat adalah prioritas utama di</p>	√						√							<p>Leksikon ils merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga jamak (<i>pronom personnel de la</i></p>

		devant. Ils sont prioritaires sur les pistonnés ! (Itu bukan kesalahannya. Orang-orang cacat lebih didahulukan. Mereka adalah proritas untuk didukung.)	kantornya, sehingga penolakan mutasinya bukan kesalahan dari Jean. A : Julie marah dan kecewa terhadap sikap Philippe Abrams sehingga Abrams berusaha menenangkannya dengan menjelaskan bahwa penolakan mutasinya bukan kesalahan dari Jean. K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan tenang dan jelas. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.													<i>troisième personne du puriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada para orang cacat yang menjadi prioritas utama di kantor Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan bahwa orang cacat adalah prioritas utama mutasi, sehingga penolakan mutasi Philippe Abrams bukan kesalahan dari Jean.
7.	BCLC-007	Jean : Je te rends ton argent. (Saya akan mengembalikan uangmu.) Philippe Abrams : Trouve- moi autre chose, c'est la guerre avec Julie ! (Temukan pilihan yang lain untukku, ini menyebabkan	S : Tuturan tersebut terjadi di ruang kerja Jean. P : Philippe Abrams dan Jean. E : Philippe Abrams meminta saran mengenai lokasi mutasinya kepada Jean. A : Philippe Abrams datang ke kantor Jean karena masalah	√							√					Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne</i>

		pertengkaran dengan Julie!)	<p>penolakan mutasinya dan meminta saran untuk menyelesaikan masalah penolakan mutasinya.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan nada memelas agar Jean mau memberinya saran.</p> <p>I : : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut disampaikan dengan cukup sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p><i>singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta pertolongan yakni Philippe Abrams meminta saran kepada Jean.</p>
8.	BCLC-008	<p>Jean : Bon. Tu ne sors pas en même temps que moi. (Baik. Kamu jangan keluar di waktu yang sama denganku.)</p> <p>Philippe Abrams : Faisons la demande en mettant que je suis handicapé ! (Buatlah pengajuan yang menyatakan bahwa saya cacat!)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Jean.</p> <p>P : Jean dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Jean meminta Philippe Abrams keluar di waktu yang berbeda dengannya agar apa yang sudah mereka rencanakan tidak terbongkar.</p> <p>A : Setelah Jean mendapatkan informasi dari sekretarisnya bahwa akan ada tamu yang datang, dia cukup panik. Oleh karena itu, Jean mencari cara</p>	√							√					<p>Leksikon tu merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung</p>

			<p>agar keberadaanya dengan Philippe Abrams tidak diketahui oleh siapapun sehingga dia melarang Philippe Abrams keluar di watu yang bersamaan dengannya.</p> <p>K : Jean mengucapkan tuturan tersebut dengan tegas untuk menekankan bahwa Jean serius dengan perkataannya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Tuturan yang disampaikan Jean tersebut kurang sopan karena secara tidak langsung dia telah mengusir Philippe Abrams.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menyuruh Philippe Abrams keluar di waktu yang berbeda dengan Jean.
9.	BCLC-009	<p>La secretaire : M. le directeur, un inspecteur veut vous voir. (Bapak direktur, inspektur (pemeriksa) ingin bertemu dengan Anda.)</p> <p>Philippe Abrams : Un inspecteur de quoi ? (Inspektur apa?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah kantor.</p> <p>P : <i>L'employée de bureau salon</i> dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Seorang karyawan memberitahukan kepada Philippe Abrams (atasannya) bahwa akan ada tamu yang</p>				√			√						Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora), karena digunakan untuk menunjuk pada kata yang diucapkan oleh sekretaris Philippe Abrams (<i>la</i>

		<p>La secretaire : De la direction, ça concerne votre mutation. (Dari staff direksi, hal tersebut menyangkut pengajuan mutasi Anda.)</p>	<p>datang untuk mengklarifikasi mutasi yang diajukan oleh atasannya tersebut. A : Seorang karyawan menemui Philippe Abrams untuk memberitahukan informasi yang berkaitan dengan mutasi Philippe. K : Seorang karyawan menyampaikan tuturan tersebut dengan jelas. I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan. N : Seorang karyawan menyampaikan tuturan tersebut dengan sangat sopan. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p><i>direction</i>). Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menginformasikan kehadiran inspektur (pengawas) yang ingin bertemu dengan Philippe Abrams.</p>
10.	BCLC-010	<p>M. Lebic : Vous êtes handicapé depuis combien de temps ? (Anda cacat sejak kapan?)</p> <p>Philippe Abrams : C'est assez difficile pour moi d'en parler. J'étais tout petit. C'est flou. Revivre ce traumatisme terrible... (Ini cukup sulit untuk saya ceritakan. Sejak saya kecil. Itu tidak jelas. Mengingat kembali trauma</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams. P : M. Lebic dan Philippe Abrams. E : M. Lebic ingin mengetahui sejak kapan Philippe Abrams mengalami kecacatan. A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas</p>	√							√						<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe</p>

		yang mengerikan ...)	<p>permohonan mutasi yang diajukan oleh Philippe Abrams. M. Lebic mengajukan beberapa pertanyaan, termasuk tentang cacat yang diderita oleh Philippe Abrams.</p> <p>K : M. Lebic mengucapkan tuturan tersebut dengan rasa keingintahuan.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan.</p> <p>N : M. Lebic menyampaikan maksud kedatangannya dengan sopan, hal tersebut dapat dilihat dengan penggunaan <i>se vouvoyer</i> dalam tuturan tersebut.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menanyakan sesuatu yang membutuhkan jawaban yakni tentang awal mula Philippe Abrams mengalami kecacatan.</p>
11.	BCLC-011	<p>M. Lebic : Il y a eu 2 demandes de mutation à votre nom. "Personne à mobilité réduite", pour le poste de Sanary. Et celle-ci, pour Cassis, qui a 6 mois, comme valide. Etes-vous ces deux mêmes personnes ?</p> <p>(Ada 2 pengajuan mutasi atas nama Anda. Yang satunya, yang baru masuk. Orang dengan keterbatasan</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : M. Lebic dan Philippe Abrams.</p> <p>E : M. Lebic mengklarifikasi kejelasan identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi.</p>	√						√							<p>Leksikon votre dalam votre nom merupakan deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada <i>le nom de Philippe</i></p>

		<p>fisik untuk posisi di Sanary. Dan yang ini, untuk Cassis yang telah diverifikasi 6 bulan yang lalu. Apakah kedua pengajuan tersebut dibuat oleh orang yang sama?)</p> <p>Philippe Abrams : Je... J'ai... J'ai fait ces deux demandes. Ça, oui. (Saya ... Saya ... Saya membuat kedua pengajuan itu. Iya, benar.)</p>	<p>A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi Philippe. K : Philippe Abrams menceritakan keadaannya dengan raut wajah yang datar dan memelas. I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan. N : Philippe Abrams menceritakan tentang keadaan dirinya dengan penuh rasa traumatis. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon votre memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk mengklarifikasi tentang informasi pengajuan mutasi Philippe Abrams.</p>
12.	BCLC-012	<p>M. Lebic : Il y a eu 2 demandes de mutation à votre nom. "Personne à mobilité réduite", pour le poste de Sanary. Et celle-ci, pour Cassis, qui a 6 mois, comme valide. Etes-vous ces deux mêmes personnes ? (Ada 2 pengajuan mutasi atas nama Anda. Yang satunya, yang baru masuk. Orang dengan keterbatasan fisik untuk posisi di Sanary. Dan yang ini, untuk Cassis yang telah diverifikasi 6 bulan yang lalu. Apakah kedua pengajuan tersebut</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams. P : M. Lebic dan Philippe Abrams. E : M. Lebic mengklarifikasi kejelasan identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi. A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi Philippe.</p>					√	√								<p>Leksikon celle-ci merupakan deiksis penunjuk (diketahui dari gestur si penutur). Leksikon tersebut mengacu pada lembar pengajuan mutasi Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon celle-ci memiliki fungsi</p>

		<p>dibuat oleh orang yang sama?)</p> <p>Philippe Abrams : Je... J'ai... J'ai fait ces deux demandes. Ça, oui. (Saya ... Saya ... Saya membuat kedua pengajuan itu. Iya, benar.)</p>	<p>K : Philippe Abrams menceritakan keadaannya dengan raut wajah yang datar dan memelas. I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan. N : Philippe Abrams menceritakan tentang keadaan dirinya dengan penuh rasa traumatis. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													referensial, karena digunakan untuk mengklarifikasi tentang informasi pengajuan mutasi Philippe Abrams, berkaitan dengan dokumen pengajuan mutasi serta kejelasan pengirimnya.
13.	BCLC-013	<p>M. Lebic : Il y a eu 2 demandes de mutation à votre nom. "Personne à mobilité réduite", pour le poste de Sanary. Et celle-ci, pour Cassis, qui a 6 mois, comme valide. Etes-vous ces deux mêmes personnes ? (Ada 2 pengajuan mutasi atas nama Anda. Yang satunya, yang baru masuk. Orang dengan keterbatasan fisik untuk posisi di Sanary. Dan yang ini, untuk Cassis yang telah diverifikasi 6 bulan yang lalu. Apakah kedua pengajuan tersebut dibuat oleh orang yang sama?)</p> <p>Philippe Abrams : Je... J'ai... J'ai fait ces deux demandes. Ça, oui.</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams. P : M. Lebic dan Philippe Abrams. E : M. Lebic mengklarifikasi kejelasan identitas Philippe Abrams sebagai pemohon mutasi. A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi Philippe. K : Philippe Abrams menceritakan keadaannya dengan raut wajah yang datar dan memelas.</p>	√					√							Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena

		(Saya ... Saya ... Saya membuat kedua pengajuan itu. Iya, benar.)	I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan. N : Philippe Abrams menceritakan tentang keadaan dirinya dengan penuh rasa traumatis. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.															digunakan untuk mengklarifikasi tentang informasi pengajuan mutasi Philippe Abrams, berkaitan dengan dokumen pengajuan mutasi serta kejelasan pengirimnya.
14.	BCLC-022	Philippe Abrams : La première... en tant que valide pour être traité comme quelqu'un de normal, comme tout le monde. C'est important pour nous , handicapés, de voir dans le regard de gens valides autre chose que de la pitié. (Pertama-tama, lebih penting diperlakukan sama seperti orang normal, seperti yang lainnya. Ini penting untuk kita, para orang cacat, untuk melihat dari sudut pandang lain selain rasa iba.) M. Lebic : C'est tout à votre honneur. (Itu semua demi kebaikan Anda.)	S : Tuturan tersebut terjadi di dalam ruang kerja Philippe Abrams. P : M. Lebic dan Philippe Abrams. E : Philippe Abrams menyampaikan sudut pandangnya sebagai orang cacat dan keinginannya mendapat perlakuan seperti orang normal. A : M. Lebic datang mengunjungi Philippe Abrams untuk memperjelas permohonan mutasi yang diajukan olehnya. K : Philippe Abrams menceritakan keadaannya dengan raut wajah yang datar dan memelas.	√						√								Leksikon nous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama jamak (<i>pronom personnel de la première personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams dan para orang cacat. Tuturan yang mengandung leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menyampaikan sudut

			<p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturannya dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														pandang Philippe Abrams sebagai orang cacat dan keinginannya mendapat perlakuan seperti orang normal.
15.	BCLC-024	<p>Julie : Tu m'as fait peur ! Où ça ? (Kamu membuatku takut! Di mana itu?)</p> <p>Philippe Abrams : Où ça ? À Bergues? (Di mana itu? Di Bergues?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Julie merasa khawatir mengenai daerah yang menjadi tempat mutasi Philippe Abrams.</p> <p>A : Philippe Abrams membawa kabar buruk mengenai mutasinya. Hal itu membuat Julie merasa khawatir mengenai daerah yang akan diterima sebagai tempat mutasi suaminya tersebut.</p> <p>K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan rasa khawatir dan takut.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan.</p> <p>N : Tuturan yang disampaikan Julie diucapkan dengan sopan.</p>	√							√						<p>Leksikon me merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon me memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan kekhawatiran dan ketakutan Julie mengenai daerah</p>

			G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													yang menjadi tempat mutasi Philippe Abrams.
16.	BCLC-016	<p>Julie : Philippe, dis-moi la vérité. (Philippe, katakan pada saya kebenarannya.)</p> <p>Philippe Abrams : J'ai eu une super promotion. Je comprends pas ta réaction. (Saya mempunyai sebuah tawaran yang sangat bagus. Saya tidak mengerti dengan reaksiimu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Julie meminta Philippe Abrams mengatakan apa yang terjadi dengan sejujur-jujurnya (berkaitan dengan mutasi Abrams).</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams mengatakan bahwa dia dimutasikan di Bergues.</p> <p>K : Julie berbicara dengan sedikit penekanan agar Philippe Abrams mengatakan yang sebenarnya.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan seara lisan.</p> <p>N : Julie menyampaikan tuturan tersebut sedikit kurang sopan karena dalam keadaan emosi (marah).</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta penjelasan kepada Philippe Abrams tentang mutasinya.</p>
17.	BCLC-017	<p><i>Grand oncle de Julie</i> : Qu'est-ce que c'est? Hein? Qui c'est? (Apa itu? Hei? Siapa itu?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah kerabatnya Julie (<i>grand oncle de Julie</i>).</p>	√						√						<p>Leksikon votre dalam votre petite-nièce merupakan</p>

		<p>Philippe Abrams : Vous connaissez Philippe, le mari de Julie, votre petite-nièce? (Anda mengenal Philippe, suami Julie, cucu kemenakan Anda?)</p>	<p>P : <i>Grand oncle de Julie</i> dan Philippe Abrams. E : Philippe Abrams menjelaskan tentang dirinya yang merupakan istri dari Julie. A : Saat itu, Philippe Abrams datang ke rumah kerabatnya Julie untuk mencari tahu tentang daerah yang akan menjadi tempat mutasinya (Bergues). K : Philippe Abrams mengatakan tuturan tersebut dengan ramah. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan leksikon <i>vous</i> dalam tuturan tersebut. G : Tuturan yang diucapkan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Julie. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan tentang Philippe Abrams yang merupakan istri dari Julie	
18.	BCLC-018	<p>Grand Oncle de Julie : Je dis qu'en 1934 ma mère a couché avec un cheutemi. Ils s'appellent comme ça, là-haut. Les femmes, les enfants ... Les cheutemis.</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah kerabatnya Julie (<i>grand oncle de Julie</i>). P : <i>Grand oncle de Julie</i> dan Philippe Abrams.</p>	√						√							Leksikon ils merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga

		<p>(Saya mengatakan bahwa di tahun 1934 ibuku tidur dengan ‘<i>un cheutemi</i>’. Dia dipanggil seperti itu di daerah utara. Perempuan, anak-anak ... Merekalah ‘cheutemis’ itu).</p> <p>Philippe Abrams : <i>Des “cheutimis”?</i> (Para “cheutimis”?)</p>	<p>E : <i>Grand oncle de Julie</i> menceritakan tentang adanya kaum <i>cheutemis</i> kepada Philippe Abrams.</p> <p>A : Saat itu, Philippe Abrams datang ke rumah kerabatnya Julie untuk mengetahui kebenaran tentang adanya kaum <i>cheutemis</i>. Hal tersebut dilakukan Philippe Abrams karena dia akan dimutasikan di daerah tersebut.</p> <p>K : <i>Grand oncle de Julie</i> mengatakan tuturan tersebut dengan jelas dan tenang.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : <i>Grand oncle de Julie</i> menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan <i>grand oncle de Julie</i> diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>jamak (<i>pronom personnel de la troisième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu <i>la mère de grand oncle de Julie</i> dan <i>un cheutemi</i>.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan tentang adanya kaum “cheutemis”.</p>
19.	BCLC-019	<p>Julie : Tu vois, "brouillards givrants". (Kamu lihat, "brouillards givrants".)</p> <p>Philippe Abrams : C'est quoi, ça ? (Itu apa?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah Philippe Abrams.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Julie menyuruh Philippe Abrams memperhatikan</p>	√								√					<p>Leksikon tu merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom</i></p>

			<p>fenomena alam yang ada di Bergues. Kemudian, Philippe Abrams meminta penjelasan mengenai hal tersebut.</p> <p>A : Julie memberitahukan sebuah fenomena alam yang terjadi di Bergues, yakni adanya <i>brouillards givrants</i> (kabut yang membeku).</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan tenang.</p> <p>I : Julie menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p><i>personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menyuruh Philippe Abrams memperhatikan fenomena alam di daerah Bergues.</p>
20.	BCLC-020	<p>Julie : Pardon de pas venir, c'est au-dessus des mes forces. (Maaf tidak bisa menemani, ini melebihi kemampuanku.)</p> <p>Philippe Abrams : Tu es mieux ici, au chaud, avec le <i>petit</i>. (Kamu lebih baik berada di sini, dengan adanya kehangatan, dengan si kecil.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan di dekat rumah Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta agar Julie tetap tinggal di rumah bersama dengan Raphaël.</p> <p>A : Saat itu, Philippe Abrams akan berangkat ke Bergues (daerah utara) dan</p>	√								√				<p>Leksikon tu merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Tuturan yang mengandung leksikon tu memiliki fungsi konatif,</p>

			<p>meninggalkan Julie di rumahnya di daerah selatan, dia berpamitan kepada Julie dan memberikan sedikit nasihat.</p> <p>K : Philippe Abrams berbicara dengan tenang dan lembut.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut disampaikan dengan sopan, tidak menyimpang dari norma yang berlaku.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														karena digunakan untuk meminta Julie agar tetap tinggal di rumah bersama dengan Raphaël.
21.	BCLC-021	<p>Philippe Abrams : Je vais avoir chaud, et puis dans le Nord, je vais attraper la mort.</p> <p>(Saya akan mendapatkan panas, dan kemudian di daerah utara, saya akan menghadapi kematian (dingin).)</p> <p>Julie : Habitue-toi tout de suite à porter ce truc tout le temps.</p> <p>(Biasakanlah untuk selalu memakai jaket ini sepanjang waktu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Philippe Abrams memberikan alasan mengapa dia ingin melepas jaketnya.</p> <p>A : Saat itu, Philippe Abrams berniat untuk melepas jaketnya namun Julie melarangnya.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p>	√						√							<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung</p>

			<p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyanggah apa yang dikatakan Julie dengan sopan karena disertai dengan adanya suatu penjelasan/alasan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													leksikon je memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk memberitahukan kondisi Philippe Abrams ketika di daerah selatan maupun di utara.
22.	BCLC-022	<p>Philippe Abrams : Je vais avoir chaud, et puis dans le Nord, je vais attraper la mort. (Saya akan mendapatkan panas, dan kemudian di daerah utara, saya akan menghadapi kematian (dingin).)</p> <p>Julie : Habitue-toi tout de suite à porter ce truc tout le temps. (Biasakanlah untuk selalu memakai jaket ini sepanjang waktu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Julie meminta Philippe Abrams untuk selalu memakai jaket selama perjalanan ke Bergues.</p> <p>A : Saat itu, Philippe Abrams berniat untuk melepas jaketnya namun Julie melarangnya.</p> <p>K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan penekanan agar Philippe Abrams menuruti perkataannya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Tuturan yang diucapkan Julie merupakan bentuk</p>	√							√					<p>Leksikon toi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon toi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta Philippe Abrams agar selalu memakai</p>

			perhatian dan kasih sayangnya terhadap Philippe Abrams. Hal tersebut sangat wajar dan tidak melanggar norma apapun. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.														jaketnya.
23.	BCLC-023	Philippe Abrams : Raphaël, prends soin de ta maman. Je compte sur toi. (Perhatikan ibumu. Saya mengandalkanmu.) Raphaël : Oui, papa. (Iya , ayah.)	S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan. P : Philippe Abrams dan Raphaël. E : Philippe Abrams meminta Raphaël untuk menjaga ibunya (Julie) selama dirinya berada di Bergues. A : Saat itu, Philippe Abrams akan meninggalkan Raphaël dan Julie sehingga dia memberi nasihat kepada Raphaël. K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan lembut. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Tuturan yang diucapkan Philippe Abrams sangat wajar dan tidak melanggar norma	√								√					Leksikon ta merupakan deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Raphaël. Tuturan yang mengandung leksikon ta memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini Philippe Abrams meminta Raphaël untuk menjaga Julie.

			apapun. G : Tuturan tersebut di- formulasikan dalam bentuk dialog.														
24.	BCLC-024	<p>Le Gendarme A7 : Vous étiez à 50 km/h. (Anda berada (kecepatan) di 50 km/jam.)</p> <p>Philippe Abrams : 150! (150!)</p> <p>Le Gendarme A7 : Non, 50. Deux fois 25. (Tidak, 50. Dua kalinya 25.)</p> <p>Philippe Abrams : 50 ? C'est possible ça ? (50 ? Apakah itu mungkin?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : <i>Le Gendarme A7</i> (polisi) dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams tidak percaya bahwa dia mengemudikan mobilnya dengan sangat pelan.</p> <p>A : Ketika Philippe Abrams akan menuju daerah utara, dia ditegur oleh seorang polisi karena mengemudikan mobil dengan sangat pelan.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan rasa tidak percaya akan perbuatan sudah yang dilakukannya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut sesuai dengan norma yang berlaku.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan</p>				√			√							<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada kecepatan kendaraan Philippe Abrams ketika di jalan tol (50 km/jam). Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan tentang kecepatan mobil yang dikemudikan Philippe Abrams.</p>

			oleh Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.														
25.	BCLC-025	<p>Philippe Abrams : Mon Dieu! Ça va? Vous n’êtes pas mort? (Oh Tuhan! Baik-baik saja? Anda tidak meninggal?)</p> <p>Antoine Bailleul : Bienvenue, M. Le Directeur. (Selamat datang, Bapak Direktur.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams merasa kaget karena tidak sengaja menabrak Antoine Bailleul, dia juga mencemaskan keadaan Antoine Bailleul.</p> <p>A : Ketika mobil Philippe Abrams melaju, tiba-tiba Antoine Bailleul berada di depannya sehingga ia menabraknya dengan tidak sengaja. Kemudian ia turun dan memastikan keadaan Antoine Bailleul.</p> <p>K : Philippe Abrams merasa kaget, hal tersebut diperkuat dengan adanya kata <i>Mon Dieu</i> yang merupakan ekspresi ketika seseorang merasa terkejut. Selain itu, Philippe Abrams juga terlihat cemas dengan keadaan Antoine Bailleul, sehingga Philippe</p>	√							√						<p>Leksikon mon merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams (penutur). Tuturan yang mengandung leksikon mon memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan rasa kaget dan cemas Philippe Abrams ketika ia tidak sengaja menabrak Antoine Bailleul.</p>

			memberikan beberapa pertanyaan untuk memastikan keadaan Antoine Bailleul. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sedikit emosi karena dia sangat terkejut. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													
26.	BCLC-026	<p>Philippe Abrams : Votre mâchoire, vous êtes blessé ? (Mulut Anda, apakah Anda terluka?)</p> <p>Antoine Bailleul : Hei! ?</p> <p>Philippe Abrams : Vous avez mal quand vous parlez ? (Anda merasa sakit ketika Anda berbicara?)</p> <p>Antoine Bailleul : Quo ? (Apa?)</p> <p>Philippe Abrams : Votre mâchoire, ça va ? (Mulut Anda, baik-baik saja?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul</p> <p>E : Philippe Abrams merasa cemas dengan keadaan Antoine Bailleul sehingga dia memastikan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Bailleul.</p> <p>A : Antoine Bailleul menggunakan bahasa <i>ch'tis</i> ketika berbicara dengan Philippe Abrams. Namun, Philippe justru mengira bahwa mulut Antoine Bailleul terluka.</p>	√							√					<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk</p>

			<p>K : Philippe Abrams mengatakan tuturan tersebut dengan rasa penasaran dan cemas.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrmas menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan, tidak ada rasa emosi.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													menanyakan keadaan Antoine Bailleul.
27.	BCLC-027	<p>Philippe Abrams : Ah ! Les "siens", pas les chiens ! (Ah, “miliknya”, bukan anjing !)</p> <p>Antoine Bailleul : Les chiens, c’est ça. (Miliknya, iya seperti itu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah dinas Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams mengklarifikasi kepada Antoine Bailleul tentang kepemilikan mebel di rumah dinas tersebut.</p> <p>A : Philippe Abrams tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Antoine Bailleul sehingga dia menanyakan berulang-ulang untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh Antoine</p>				√			√						<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu <i>pada les chiens</i> (maksud sebenarnya adalah <i>les siens</i>). Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk memperjelas kepemilikan barang yang sebelumnya berada di rumah</p>

			<p>Bailleul.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan tenang.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														dinas tempat Philippe Abrams akan tinggal.
28.	BCLC-028	<p>Philippe Abrams : Amenez-moi à l'hôtel. (Antarkan saya ke hotel.)</p> <p>Antoine Bailleul : Un hôtel à Bergues, à cette heure? Vingt dieux! (Hotel di Bergues, pada jam segini? Oh Tuhan!)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah dinas Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul untuk mengantarkan ke hotel.</p> <p>A : Sesampainya di rumah dinas, Philippe Abrams mengeluhkan tidak adanya mebel di sana.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan sedikit penekanan agar mitra tutur menuruti apa yang dikatakannya.</p> <p>I : Philippe Abrams</p>	√							√						<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi</p>

			<p>mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													konatif, karena digunakan untuk meminta bantuan seseorang yaitu Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul untuk mengantarnya ke salah satu hotel di Bergues.
29.	BCLC-029	<p>Antoine Bailleul : C'est ici, ma baraque. (Ini di sini, barakku.)</p> <p>Philippe Abrams : On dirait même pas du français! (Dia tidak seperti sedang bicara bahasa Prancis)</p> <p>Antoine Bailleul : Hein ? (Apa?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di depan rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams</p> <p>E : Antoine Bailleul menunjukkan rumahnya kepada Philippe Abrams.</p> <p>A : Philippe Abrams meminta kepada Antoine Bailleul untuk mengantarkannya ke hotel. Namun, Antoine justru membawa Philippe menginap di rumahnya.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p>		√					√						<p>Leksikon ici merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada tempat tinggal Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon ici memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menunjukkan tempat tinggal Antoine Bailleul.</p>

			N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun. G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.													
30.	BCLC-030	<p>Antoine Bailleul : C'est pas très grand, mais moi, j'ai des meubles. (Ini tidak besar, tapi saya, saya mempunyai mebel.)</p> <p>Philippe Abrams : C'est gentil de m'inviter à dormir chez vous. (Baik sekali mengundang saya untuk tidur di rumah Anda.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams</p> <p>E : Antoine Bailleul menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang keadaan rumahnya.</p> <p>A : Antoine Bailleul mengajak Philippe Abrams untuk menginap di rumahnya.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√						√						<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan keadaan rumah Antoine Bailleul.</p>

31.	BCLC-031	<p>Antoine Bailleul : C'est pas très grand, mais moi, j'ai des meubles. (Ini tidak besar, tapi saya, saya mempunyai mebel.)</p> <p>Philippe Abrams : C'est gentil de m'inviter à dormir chez vous. (Baik sekali mengundang saya untuk tidur di rumah Anda.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams</p> <p>E : Philippe Abrams mengungkapkan kebahagiaannya karena kebaikan hati Antoine Bailleul yang bersedia mengundang Abrams menginap di rumahnya.</p> <p>A : Antoine Bailleul mengajak Philippe Abrams untuk menginap di rumahnya.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan tulus.</p> <p>I : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√					<p>Leksikon me merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon me memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan kebahagiaan Philippe Abrams atas kebaikan hati Antoine Bailleul.</p>
-----	----------	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

32.	BCLC-032	<p>Philippe Abrams : Je préfère aller dormir. Je suis très fatigué. (Saya lebih memilih tidur. Saya sangat lelah.)</p> <p>Antoine Bailleul : Faut vite aller se coucher, alors. C'est là-haut. (Lebih baik cepatlah tidur kalau begitu. Itu di atas.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams</p> <p>E : Philippe Abrams mengungkapkan rasa lelahnya setelah menempuh perjalanan jarak jauh dari daerah selatan menuju ke utara.</p> <p>A : Sesampainya di rumah Antoine Bailleul, Philippe Abrams memilih untuk cepat tidur setelah menempuh perjalanan jauh.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan nada yang lirih.</p> <p>I : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√					<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan rasa lelah Philippe Abrams setelah menempuh perjalanan jarak yang jauh menuju utara.</p>
33.	BCLC-033	<p>Philippe Abrams : Chez votre mère ?</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah</p>	√								√				<p>Leksikon votre dalam votre mère</p>

		<p>(Ini rumah ibu Anda?)</p> <p>Antoine Bailleul : Ouais. C'est sa chambre. Elle dort. Au fond, y a la salle de bains. Là, c'est la chambre. (Ya. Itu kamarnya. Dia tidur. Di ujung sana, ada kamar mandi. Di sana, itu kamarnya.)</p>	<p>Antoine Bailleul.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams menanyakan tentang kepemilikan rumah yang ditempati oleh Antoine Bailleul.</p> <p>A : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul menaiki tangga sambil mengobrol.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan rasa keingintahuan.</p> <p>I : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													merupakan deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada <i>la mère d'Antoine Bailleul</i> . Tuturan yang mengandung leksikon votre memiliki fungsi konatif, karena digunakan Philippe Abrams untuk menanyakan informasi tentang kepemilikan rumah yang ditinggali oleh Antoine Bailleul.
34.	BCLC-034	<p>Philippe Abrams : Chez votre mère ? (Rumah ibu Anda?)</p> <p>Antoine Bailleul : Ouais. C'est sa chambre. Elle dort. Au fond, y a la</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams</p> <p>E : Antoine Bailleul</p>		√					√						Leksikon là merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada letak sebuah kamar yang terdapat

		salle de bains. Là , c'est la chambre. (Ya. Itu kamarnya. Dia tidur. Di ujung sana, itu kamar mandi. Di sana, itu kamarnya.)	menjelaskan bahwa rumah yang ia tinggali adalah rumah ibunya. Kemudian, Antoine menunjukkan letak kamar ibunya dan bagian-bagian rumah yang lainnya. A : Philippe Abrams menanyakan tentang kepemilikan rumah K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas. I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun. G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.													di rumah Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon là memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menunjukkan letak-letak ruangan yang ada di dalam rumah Antoine Bailleul.
35.	BCLC-035	Antione Bailleul : Vous devez aimer la lavande ! C'est des draps propres ... pafumes à la lavande. Ça sens bon quand on a son nez dedans. On fait eueh' lit tous les deux ? (Anda harus menyukai aroma lavender! Ini spreï dengan aroma lavender. Akan tercium sangat	S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di kamar Antoine Bailleul. P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams E : Antoine Bailleul meminta Philippe Abrams untuk menyukai aroma lavender.	√								√				Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne</i>)

		<p>wangi ketika menghirupnya. Kita akan membereskan kasur ini berdua?)</p> <p>Philippe Abrams : Ça va, c'est bon. Je vais me débrouiller. (Baiklah, ini bagus. Saya akan menatanya.)</p>	<p>A : Antoine Bailleul membawakan Philippe Abrams sebuah spreng yang beraroma lavender.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p><i>pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menyuruh seseorang melakukan sesuatu, yaitu Antoine meminta Philippe Abrams untuk membiasakan dan menyukai aroma lavender.</p>
36.	BCLC-036	<p>Philippe Abrams : (Cri) Vous m'avez fait peur. (Anda membuat saya takut.)</p> <p>Antoine Bailleul : Vous aussi. (Anda juga.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di kamar Antoine Bailleul.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams yang saat itu tidur di kamar Antoine Bailleul merasa terkejut ketika melihat Antoine sudah berada di kamarnya bahkan duduk di samping tempat tidur untuk membangunkannya.</p>	√							√						<p>Leksikon me merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul.</p>

			<p>A : Saat itu, Antoine Bailleul ingin membuka pintu kamarnya untuk membangunkan Philippe Abrams, namun tidak bisa karena diganjal dengan menggunakan kursi oleh Philippe. Kemudian, dia masuk dari pintu lain dan membuat Philippe Abrams terkejut karena keberadaannya di kamar tersebut.</p> <p>K : Philippe Abrams merasa terkejut karena keberadaan Antoine Bailleul di kamar dan membangunkannya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams berteriak untuk menunjukkan keterkejutannya kemudian dia dapat menguasai diri dan berbicara dengan nada normal.</p> <p>G : Tuturan tersebut di-formulasikan dalam bentuk dialog.</p>														Tuturan yang mengandung leksikon me memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan Philippe Abrams ketika Antoine Bailleul tiba-tiba berada di kamar dan membangunkannya.
37.	BCLC-037	Philippe Abrams : Bonjour, madame. (Selamat pagi, nyonya.)	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul, Philippe</p>	√								√					Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata

		<p>Maman d’Antoine : Bonjour. (Selamat pagi.)</p> <p>Antoine Bailleul : Asseyez-vous. (Silakan duduk.)</p>	<p>Abrams dan Maman d’Antoine (ibu dari Antoine). E : Antoine Bailleul mempersilakan Philippe Abrams untuk duduk. A : Philippe Abrams datang menghampiri Antoine Bailleul dan ibunya Antoine. K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas. I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun. G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu, yakni mempersilakan Philippe Abrams untuk duduk.</p>
38.	BCLC-057	<p>Philippe Abrams : Vous mettez quoi, sur le pain ? (Anda menaruh apa, di atas roti?)</p> <p>Antoine Bailleul : Ah, ça ? C'est du maroilles. (Ah, ini? Ini <i>maroilles</i> (keju khas daerah utara yang berbau sangat tajam.))</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di rumah Antoine Bailleul, tepatnya di rumah makan. P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul. E : Philippe Abrams menanyakan kepada Antoine Bailleul tentang apa yang</p>						√	√						<p>Leksikon ça merupakan deiksis penunjuk (diketahui melalui gerakan tangan si penutur). Leksikon tersebut mengacu pada sesuatu yang ditambahkan atau</p>

			<p>ditambahkan oleh Antoine Bailleul untuk rotinya.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams, Antoine Bailleul, dan Maman d'Antoine (ibu dari Antoine) sedang sarapan bersama.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>dioleskan di atas roti yang dimakan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan sesuatu, yakni mengenai apa yang dioleskan di atas roti yang dimakan oleh Antoine Bailleul.</p>
39.	BCLC-039	<p>Antoine Bailleul : M. Abrams, laissez-moi vous présenter. Fabrice Canoli, notre plus ancien postier. (Bapak Abrams, perkenalkan saya memperkenalkan Anda. Fabrice Canoli, pak pos terlama kita.)</p> <p>Fabrice Canoli : Bienvenue M. Directeur à Bergues. (Selamat datang Pak Direktur di</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di sebuah kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Antoine Bailleul, Fabrice Canoli, dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Antoine Bailleul memperkenalkan Fabrice Canoli kepada Philippe Abrams.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe</p>	√								√				<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu</p>

		Bergues).	<p>Abrams masuk kerja untuk pertama kalinya.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan oleh Antoine Bailleul untuk meminta izin yakni memperkenalkan Philippe Abrams kepada rekan kerja di kantor.</p>
40.	BCLC-040	<p>Yann Vandernoout : Vous êtes du Chud ? (Anda berasal dari daerah selatan?)</p> <p>Philippe Abrams : Du Sud, S-U-D. Le "Chud", je sais pas où c'est. (Du Sud, S-U-D. Le "Chud", saya tidak tahu di mana letaknya.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di sebuah kantor pos.</p> <p>P : Yann Vandernoout dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Yann Vandernoout menanyakan tentang daerah asal dari Philippe Abrams.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams masuk kerja untuk pertama kalinya.</p> <p>K : Yann Vandernoout mengucapkan tuturan tersebut</p>	√							√						<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang</p>

			<p>dengan ramah.</p> <p>I : Yann Vandernoout mengucapkan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut disampaikan dengan sangat sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Yann Vandernoout diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menanyakan sebuah informasi dari Philippe Abrams.</p>
41.	BCLC-041	<p>Philippe Abrams : Il est où, votre restaurant ? (Di mana, restoran Anda?)</p> <p>Fabrice Canoli : Hein? Quel restaurant? (Ha, restoran apa?)</p> <p>Philippe Abrams : Votre restaurant, là... "la baraque à frites." (Restoran Anda, di sana... "la baraque à frites.")</p> <p>Fabrice Canoli : C'est pas un restaurant. C'est une baraque à frites. C'est là. (Itu bukan sebuah restoran. Itu sebuah "baraque à frites". Di sana itu!)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Fabrice Canoli.</p> <p>E : Philippe Abrams menanyakan tentang keberadaan "la baraque à frites" kepada Fabrice Canoli.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams mengira bahwa "la baraque à frites" adalah sebuah restoran. Namun, dia tidak menemukannya sehingga dia bertanya kepada Fabrice Canoli.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan rasa</p>	√							√						<p>Leksikon votre dalam votre restaurant merupakan deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada <i>le restaurant de Fabrice Canoli</i> (la baraque à frites). Tuturan yang mengandung leksikon votre memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menanyakan sesuatu yang membutuhkan</p>

			<p>keingintahuan.</p> <p>I : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrmas mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>jawaban yakni tentang keberadaan "la baraque à frites".</p>
42.	BCLC-042	<p>Philippe Abrams : Il est où, votre restaurant ? (Di mana, restoran Anda?)</p> <p>Fabrice Canoli : Hein? Quel restaurant? (Ha, restoran apa?)</p> <p>Philippe Abrams : Votre restaurant, là... "la baraque à frites." (Restoran Anda, di sana ... "la baraque à frites.")</p> <p>Fabrice Canoli : C'est pas un restaurant. C'est une baraque à frites. C'est là. (Itu bukan sebuah restoran. Itu sebuah "baraque à frites". Di sana itu!)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Fabrice Canoli dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Fabrice Canoli mengklarifikasi kepada Philippe Abrams tentang "<i>la baraque à frites</i>".</p> <p>A : Philippe Abrams mengira mereka akan makan di sebuah restoran. Kemudian Fabrice Canoli memberitahunya bahwa itu bukan sebuah restoran melainkan sebuah mobil yang menyediakan berbagai makanan.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa</p>				√			√							<p>Leksikon ce merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada <i>la baraque à frites</i>. Tuturan yang mengandung leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena digunakan Fabrice Canoli untuk memberikan informasi tentang <i>la baraque à frites</i>.</p>

			<p>yang sudah dijelaskan oleh Fabrice Canoli.</p> <p>I : Fabrice Canoli menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Fabrice Canoli mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														
43.	BCLC-043	<p>Philippe Abrams : Il est où, votre restaurant ? (Di mana, restoran Anda?)</p> <p>Fabrice Canoli : Hein? Quel restaurant? (Ha, restoran apa?)</p> <p>Philippe Abrams : Votre restaurant, là... "la baraque à frites." (Restoran Anda, di sana ... "la baraque à frites.")</p> <p>Fabrice Canoli : C'est pas un restaurant. C'est une baraque à frites. C'est là. (Itu bukan sebuah restoran. Itu sebuah "baraque à frites". Di sana itu!)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Fabrice Canoli dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Fabrice Canoli mengklarifikasi kepada Philippe Abrams tentang "<i>la baraque à frites</i>".</p> <p>A : Philippe Abrams mengira mereka akan makan di sebuah restoran. Kemudian Fabrice Canoli memberitahunya bahwa itu bukan sebuah restoran melainkan sebuah mobil yang menyediakan berbagai makanan.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa</p>		√					√							<p>Leksikon là merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada <i>la baraque à frites</i>. Tuturan yang mengandung leksikon là memiliki fungsi referensial, karena digunakan Fabrice Canoli untuk memberikan informasi tentang keberadaan <i>la baraque à frites</i>.</p>

			<p>yang sudah dijelaskan oleh Fabrice Canoli.</p> <p>I : Fabrice Canoli menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Fabrice Canoli mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														
44.	BCLC-063	<p>Momo : Vous voulez quoi ? (Apa yang Anda inginkan?)</p> <p>Annabelle : Bonjour, Momo. (Selamat pagi, Momo.)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi pada siang hari di “la baraque à frites”.</p> <p>P : Momo dan Annabelle.</p> <p>E : Momo membuka pembicaraan dengan menanyakan apa yang diinginkan oleh si pembeli (Annabelle).</p> <p>A : Annabelle datang dan mengantre di “<i>baraque a frites</i>” untuk makan siang.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas.</p> <p>I : Momo menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Momo sebagai penjual mengucapkan tuturan kepada Annabelle sebagai pembeli</p>	√							√						<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Annabelle. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menanyakan apa yang diinginkan oleh</p>

			dengan sangat sopan. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													si pembeli (Annabelle).
45.	BCLC-045	<p>Annabelle : En haut, y a plus de 50 cloches qu'on appelle un carillon. Seul Antoine sait en jouer. Ils sont carillonneurs de père en fils. Quand il joue, c'est magnifique. On l'entend à des kilomètres, hein ? (Di atas, ada lebih dari 50 lonceng yang kita sebut sebagai seperangkat lonceng gereja. Hanya Antoine yang bisa memainkannya. Mereka adalah pemain lonceng gereja. Ketika dia memainkannya, itu luar biasa. Kita dapat mendengarnya dari kejauhan kan?)</p> <p>Philippe Abrams : (il écoute) (Dia mendengarkan.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di “la baraque à frites” saat makan siang. P : Annabelle dan Philippe Abrams. E : Annabelle menceritakan tentang lonceng gereja yang dimainkan oleh Antoine Bailleul. A : Philippe Abrams melihat sebuah menara lonceng dan menanyakannya pada Annabelle. Annabelle menceritakan tentang sejarah menara lonceng itu dan tentang lonceng yang ada di dalamnya. K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams memahami penjelasan Annabelle. I : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan. N : Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan. G : Tuturan tersebut</p>		√					√						<p>Leksikon y merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada rantai atas dari menara lonceng (<i>beffroi</i>). Tuturan yang mengandung leksikon y memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk memberikan informasi tentang apa yang ada di dalam menara lonceng dan kebiasaan Antoine Bailleul yang sering memainkan lonceng di tempat tersebut.</p>

			diformulasikan dalam bentuk dialog.														
46.	BCLC-046	<p>Antoine Bailleul : Je l'invite à dormir à ma baraque, il voit des photos de nous au carnaval, et il bloque le porte de chambre. T'avo peur que je tombe amoureux ? (Saya menyuruhnya tidur di tempatku, dia melihat foto-foto saya ketika karnaval dan dia mengunci pintu kamar. Apa kamu takut saya akan jatuh cinta padamu?)</p> <p>Philippe Abrams : Me manquez pas de respect ou je vous colle un advertisement. (Jangan mengurangi rasa hormat Anda atau saya menyuruh Anda menempel pengumuman.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di depan “baraque à frites”.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Saat Antoine mabuk, ia menceritakan semua yang dilakukan oleh Philippe Abrams ketika menginap di rumahnya.</p> <p>A : Philippe Abrams dan rekan kerjanya sedang makan siang, lalu muncullah Antoine yang sedang mabuk, kemudian dia menceritakan apa yang terjadi ketika Philippe Abrams menginap di rumahnya.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas.</p> <p>I : Antoine Bailleul mengucapkan tuturannya dengan lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan secara tidak sopan, menyimpang dari norma yang ada. Di dalam tuturan tersebut juga terdapat unsur menyindir</p>	√						√							Leksikon il merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom personnel de la troisième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon il memiliki fungsi referensial karena digunakan untuk membicarakan apa yang sudah dilakukan oleh Philippe Abrams ketika berada di rumah Antoine Bailleul.

			terhadap mitra tutur. G : Tuturan yang diucapkan oleh Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.														
47.	BCLC-047	<p>Annabelle : Arrête ! Ça suffit. Tu devrais avoir honte. Il arrive à peine. Imagine-toi dans le Chud et qu'on te parle comme ça, hein ? (Hentikan! Sudah cukup. Kamu tidak tahu malu. Itu membuatnya sedih. Bayangkan jika kamu di daerah selatan dan orang lain berkata seperti itu padamu, ha?)</p> <p>Antoine Bailleul : (gros renvoi) (mengalihkan pembicaraan)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di “la baraque à frites”.</p> <p>P : Annabelle dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Annabelle menyuruh Antoine Bailleul untuk tidak mengatakan hal buruk kepada Philippe Abrams.</p> <p>A : Antoine Bailleul menghujani Philippe Abrams dengan kalimat menyindir. Annabelle mengerti apa yang dirasakan Philippe Abrams sehingga dia memaklumi bahkan membela Philippe.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan nada yang sedikit tinggi karena untuk menunjukkan keseriusan.</p> <p>I : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan yang disampaikan Annabelle kurang sopan, hal tersebut dikarenakan</p>	√							√						<p>Leksikon tu merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menyuruh Antoine Bailleul untuk tidak mengatakan hal buruk kepada Philippe Abrams.</p>

			Annabelle kesal terhadap Antoine Bailleul . G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.														
48.	BCLC-048	<p>Annabelle : Arrête ! Ça suffit. Tu devrais avoir honte. Il arrive à peine. Imagine-toi dans le Chud et qu'on te parle comme ça, hein ? (Hentikan! Sudah cukup. Kamu tidak tahu malu. Itu membuatnya sedih. Bayangkan jika kamu di daerah selatan dan orang lain berkata seperti itu padamu, ha?)</p> <p>Antoine Bailleul : (gros renvoi) (mengalihkan pembicaraan)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di “la baraque à frites”.</p> <p>P : Annabelle dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Annabelle meminta agar Antoine Bailleul membayangkan jika berada di posisi Philippe Abrams.</p> <p>A : Antoine Bailleul menghujani Philippe Abrams dengan kalimat menyindir. Annabelle mengerti apa yang dirasakan Philippe Abrams sehingga dia membela Philippe.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan nada yang cukup tinggi karena untuk menunjukkan keseriusan.</p> <p>I : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Tuturan yang disampaikan Annabelle kurang sopan, hal tersebut dikarenakan</p>	√								√					<p>Leksikon toi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon toi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta agar Antoine Bailleul membayangkan jika berada di posisi Philippe Abrams.</p>

			Annabelle kesal terhadap Antoine Bailleul . G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													
49.	BCLC-049	<p>Philippe Abrams : Apprenez-moi des gros mots, c'est important. (Ajarkan saya banyak kosakata, itu penting.)</p> <p>Antoine Bailleul : On dit pas “merde”, on dit “du brun”. (Kita tidak bilang “merde” tapi “du brun”).</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah restoran di daerah utara.</p> <p>P : Philippe Abrams, Antoine Bailleul, dan rekan kerjanya.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta untuk diajari bahasa <i>ch'timi</i>.</p> <p>A : Philippe Abrams dan beberapa rekan kerjanya makan malam di sebuah restoran. Pada saat itu mereka berbincang-bincang sambil menunggu makanannya datang.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan nada membujuk.</p> <p>I : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan dan jelas.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk</p>	√							√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan oleh Philippe Abrams untuk meminta rekan kerjanya mengajarnya kosakata yang</p>

			dialog.														digunakan di darah Bergues.
50.	BCLC-050	<p>Julie : Philippe ! Mon Dieu ! Ça va, tu n'as rien ? (Philippe! Oh Tuhanku! Bagaimana, apa kamu baik-baik saja?)</p> <p>Philippe Abrams : Ça va pas? (Kenapa tidak?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari melalui telepon. P : Philippe Abrams dan Julie. E : Julie menanyakan apa yang telah terjadi pada Philippe Abrams. A : Philippe Abrams kembali dari makan malam dengan rekan kerjanya di sebuah restoran, sepulang dari restoran Julie meneleponnya dan menanyakan keadaan Philippe Abrams. K : Tuturan tersebut diucapkan dengan nada cemas dan khawatir. I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Julie secara lisan. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√						<p>Leksikon mon merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon mon memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan kecemasan dan kekhawatiran Julie mengenai keadaan Philippe Abrams.</p>
51.	BCLC-051	<p>Julie : Je suis fière du sacrifice que tu fais pour ta famille. Je t'aime. (Saya bangga dengan pengorbanan yang kamu lakukan untuk</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari melalui telepon. P : Julie dan Philippe Abrams.</p>	√							√						<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata</p>

		keluargamu. Saya mencintaimu.) Philippe Abrams : Ben... Moi aussi, je t'aime. (Iya ... Saya juga, saya mencintaimu.)	E : Julie mengungkapkan rasa bangganya akan pengorbanan yang dilakukan Philippe Abrams. Julie juga mengungkapkan rasa cintanya terhadap suaminya tersebut. A : Julie menelepon Philippe Abrams. K : Tuturan tersebut diucapkan dengan nada bahagia bercampur sedih. I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Julie secara lisan. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.														ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Julie. Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi emotif, karena digunakan Julie untuk mengungkapkan rasa bangga dan cintanya kepada Philippe Abrams.
52.	BCLC-052	Julie : Ça va mon chéri ? T'as fait bonne route ? T'as pas trop maigri. (Kamu baik-baik saja sayangku? Perjalanannmu menyenangkan? Kamu terlihat sangat kurus.) Philippe Abrams : Non, ça va. Je vais coucher Raphaël. (Tidak, baik-baik saja. Saya akan tidur dengan Raphael.)	S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams. P : Julie dan Philippe Abrams. E : Julie mengawali pembicaraan dengan menanyakan keadaan Philippe Abrams. A : Philippe Abrams datang dari Bergues untuk menghabiskan akhir pekan bersama Julie dan Raphaël di daerah selatan.	√										√			Leksikon mon dalam mon chéri merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung leksikon mon

			<p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan penuh kasih sayang.</p> <p>I : Julie menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													memiliki fungsi fatis, karena digunakan untuk memulai pembicaraan.
53.	BCLC-053	<p>Raphaël : Papa, fais-moi voir tes orteils ! (Papa, biarkan aku melihat jari-jari kakimu!)</p> <p>Philippe Abrams : Je les ai pas perdus ! (Saya tidak kehilangannya!)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di rumah Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Raphaël.</p> <p>E : Raphaël meminta Philippe Abrams untuk memperlihatkan jari kakinya.</p> <p>A : Philippe Abrams pulang ke rumahnya di Selatan, dan bertemu kembali dengan keluarganya.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan kebahagiaan.</p> <p>I : Raphaël menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Raphaël mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk</p>	√							√					Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan Raphaël

			dialog.														untuk meminta Philippe Abrams memperlihatkan jari kakinya.
54.	BCLC-054	<p>Le Gendarme A7 : Vous n'allez plus dans le Nord? (Anda tidak pergi ke Utara lagi?)</p> <p>Philippe Abrams : Si. Mais en fait, j'aime bien. C'est bien. (Iya. Tetapi pada akhirnya, saya merasa senang. Baik-baik saja.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang di sebuah jalan</p> <p>P : <i>Le Gendarme A7</i> (polisi) dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams mengatakan bahwa pada akhirnya dia menyukai tinggal di daerah utara.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams melanggar peraturan lalu lintas untuk yang kedua kalinya sehingga polisi menegurnya lagi.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan rasa bahagia.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√						<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi emotif, karena digunakan Philippe Abrams untuk mengungkapkan rasa sukanya tinggal di daerah utara.</p>

55.	BCLC-055	<p>Philippe Abrams : Portez ça d'urgence au responsable du centre de tri. Tout de suite. Et confirmez-moi qu'il l'a reçu en mains propres. (Bawa ini sesegera mungkin ke bagian pusat penyortiran. Secepatnya. Dan kabarkan pada saya jika surat ini sampai ke tangan yang tepat.)</p> <p>Antoine Bailleul : J'vous appelle et j'vous dis quoi. (Saya akan memanggil Anda dan memberi kabar kepada Anda.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di kantor Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta Antoine untuk mengantar surat ke bagian penyortiran.</p> <p>A : Antoine sedang mengecek surat yang masuk ketika Philippe Abrams datang dan meminta Antoine untuk mengantar berkas ke bagian penyortiran sesegera mungkin dan memastikan bahwa berkas tersebut sampai ke tangan yang tepat.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut untuk dengan nada tegas agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan dan tegas.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk</p>						√			√						<p>Leksikon ça merupakan deiksis penunjuk (diketahui melalui gerakan tangan). Leksikon tersebut digunakan untuk menunjuk berkas yang dibawa oleh Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu, yakni Philippe Abrams menyuruh Antoine Bailleul untuk mengantarkan berkas dan mengkonfirmasi jika surat yang dimaksud sudah sampai di tangan yang tepat.</p>
-----	----------	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--

			dialog.														
56.	BCLC-056	<p>Philippe Abrams : Portez ça d'urgence au responsable du centre de tri. Tout de suite. Et confirmez-moi qu'il l'a reçu en mains propres. (Bawa ini sesegera mungkin ke bagian pusat penyortiran. Secepatnya. Dan kabarkan pada saya jika surat ini sampai ke tangan yang tepat.)</p> <p>Antoine Bailleul : J'vous appelle et j'vous dis quoi. (Saya akan memanggil Anda dan memberi kabar.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di kantor Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta Antoine untuk mengantar surat ke bagian penyortiran.</p> <p>A : Antoine sedang mengecek surat yang masuk ketika Philippe Abrams datang dan meminta Antoine untuk mengantar berkas ke bagian penyortiran sesegera mungkin dan memastikan bahwa berkas tersebut sampai ke tangan yang tepat.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut untuk dengan nada tegas agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan dan tegas.</p> <p>G : Tuturan tersebut</p>	√								√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu, yakni Philippe Abrams menyuruh Antoine Bailleul untuk mengantarkan berkas dan mengkonfirmasi jika surat yang dimaksud sudah sampai di tangan yang tepat.</p>

			diformulasikan dalam bentuk dialog.														
57.	BCLC-057	<p>Philippe Abrams : Regardez-moi. Vous avez bu. (Lihat saya. Anda minum.)</p> <p>Antoine Bailleul : Non ! (Tidak!)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di kantor Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams meminta agar Antoine Bailleul menatap matanya.</p> <p>A : Pada saat itu Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul mengerjakan suatu pekerjaan. Namun, respon yang diberikan Antoine Bailleul tidak sesuai dengan yang Philippe harapkan.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut untuk dengan nada tegas agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan dan tegas.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk</p>	√								√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menyuruh Antoine melihat kearah Philippe Abrams.</p>

			dialog.													
58.	BCLC-058	<p>Annabelle : "<i>Je vous dis quoi</i>", <i>c'est une expression ch'tie. Ça veut dire "Je vous dis ce qu'il en est, quoi."</i> (Saya bilang pada Anda”, ini adalah salah satu ungkapan <i>ch'tie</i>. Itu sama saja dengan “Saya bilang pada Anda apa yang terjadi”)</p> <p>Philippe Abrams : <i>Ah, d'accord ! Pardonnez-moi.</i> (Ah, iya! Maafkan saya.”)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Annabelle dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues.</p> <p>A : Philippe Abrams salah paham terhadap apa yang dikatakan oleh Antoine Bailleul sehingga Annabelle meluruskan kesalahpahaman tersebut.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa yang sudah ia jelaskan.</p> <p>I : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>				√			√						Leksikon ce merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada kalimat yang diucapkan oleh Annabelle, yaitu <i>je vous dis quoi</i> . Tuturan yang mengandung leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk memberikan informasi mengenai kalimat yang biasa dikatakan oleh penduduk di Bergues.
59.	BCLC-059	<p>Annabelle : "<i>Je vous dis quoi</i>", <i>c'est une expression ch'tie. Ça veut dire</i></p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di kantor pos di Bergues.</p>				√						√			Leksikon ça merupakan deiksis

		<p><i>"Je vous dis ce qu'il en est, quoi."</i> (Saya bilang pada Anda”, ini adalah salah satu ungkapan <i>ch'tie</i>. Itu sama saja dengan “Saya bilang pada Anda apa yang terjadi”)</p> <p>Philippe Abrams : <i>Ah, d'accord ! Pardonnez-moi.</i> (Ah, iya! Maafkan saya.”)</p>	<p>P : Annabelle dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Annabelle menjelaskan kepada Philippe Abrams tentang maksud dari sebuah ungkapan yang biasa diucapkan oleh penduduk Bergues.</p> <p>A : Philippe Abrams salah paham terhadap apa yang dikatakan oleh Antoine Bailleul sehingga Annabelle meluruskan kesalahpahaman tersebut.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan jelas agar Philippe Abrams mengerti apa yang sudah ia jelaskan.</p> <p>I : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut secara lisan.</p> <p>N : Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada kalimat yang diucapkan oleh Annabelle, yaitu penjelasan tentang arti ungkapan <i>je vous dis quoi</i>. Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi metalingual, karena digunakan untuk memberikan informasi mengenai arti (maksud) dari sebuah ungkapan yang biasa dikatakan oleh penduduk di Bergues.</p>	
60.	BCLC-060	<p>Maman d’Antoine : Mon gamin a oublié sa gamelle. Mon Antoine, il est fort influençable. Faut pas le prendre partout avec vous comme ça. Y peut pas aller à la baraque à</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di sebuah jalan.</p> <p>P : Maman d’Antoine (ibu dari Antoine) dan Philippe Abrams.</p>	√						√							<p>Leksikon il merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga</p>

		<p>frites tous les jours. Je pourrai compter sur vous ? (Anakku melupakan bekal makanannya. Antoine ku, dia sangat mudah dipengaruhi. Jangan mengajaknya kemanpun dengan Anda seperti itu. Jangan pergi ke “la baraque à frites” setiap hari. Saya dapat mengandalkan Anda kan?)</p> <p>Philippe Abrams : Oui, madame. (Baik, Bu.)</p>	<p>E : Ibunya Antoine menceritakan tentang sifat dari Antoine Bailleul yang dengan mudah dapat dipengaruhi oleh orang lain. A : Pada saat itu, ibu Antoine bertemu dengan Philippe Abrams dan berpesan banyak hal. K : Ibunya Antoine menyampaikan tuturan tersebut dengan jelas dan serius. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Ibunya Antoine menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan dan tegas. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>tunggal (<i>pronom personnel de la troisième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon il memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menceritakan tentang sifat dari Antoine Bailleul yang dengan mudah dapat dipengaruhi oleh orang lain.</p>
61.	BCLC-061	<p>Antoine Bailleul : Cha va, cheux-là? C'est un hérisson dessus. (Baiklah, kalau yang ini? Ada landak di atasnya.)</p> <p>Le client : Oui, parfait. (Iya. Sempurna.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues. P : Antoine Bailleul dan <i>le client</i> (seorang klien). E : Antoine Bailleul dan seorang klien membicarakan di mana prangko akan</p>		√					√						<p>Leksikon là merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada tempat prangko tersebut diletakkan. Tuturan yang mengandung</p>

			<p>diletakkan.</p> <p>A : Antoine Bailleul sedang melayani para pelanggan kantor pos, ketika seorang wanita datang meminta beberapa prangko untuk ditempel di atas amplopnya, lalu Antoine menawarkan prangko bergambar landak.</p> <p>K : Antoine Bailleul menyampaikan tuturan tersebut dengan santai.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Antoine Bailleul menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														leksikon là memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan di mana prangko akan diletakkan.
62.	BCLC-062	<p>Antoine Bailleul : Vingt de diousse! 26 kilos! (Oh Tuhanku! 26 kilo!)</p> <p>Le client : 26 kilos ? C'est pas possible. C'est des grammes. (26 kilo? Itu tidak mungkin. Itu dalam gram.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan <i>le client</i> (seorang klien).</p> <p>E : Seorang klien tidak mempercayai paket yang akan dikirimkannya seberat 26 kilo.</p> <p>A : Antoine Bailleul mengatakan kepada klien</p>				√			√							<p>Leksikon ce merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada 26 kilos (berat paket yang akan dikirimkan oleh seorang klien). Tuturan yang</p>

			<p>bahwa paket yang akan dikirimkan seberat 26 kilo.</p> <p>K : Klien menyampaikan tuturan tersebut dengan rasa tidak percaya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Klien menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>mengandung leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan mengenai paket yang akan dikirimkan oleh seorang klien.</p>
63.	BCLC-063	<p>Le client : Mais arrêtez! (Berhentilah!)</p> <p>Annabelle : Donne-moi ça, Antoine. Pousse-toi. Je m'en occupe. (Berikan itu pada saya Antoine. Minggirlah. Saya yang akan mengurusnya.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Antoine Bailleul, <i>le client</i> (seorang klien), dan Annabelle.</p> <p>E : Annabelle meminta kepada Antoine Bailleul untuk menyerahkan pekerjaannya.</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine Bailleul melayani klien dalam keadaan mabuk. Annabelle yang mengetahui hal tersebut segera mengambil alih pekerjaan Antoine.</p> <p>K : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut untuk dengan nada tegas agar permintaannya</p>	√							√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi</p>

			segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													konatif, karena digunakan untuk menyuruh Antoine Bailleul agar menyerahkan pekerjaannya kepada Annabelle.
64.	BCLC-064	Annabelle : Arrête ça. Rentre à ta maison. Va te reposer. (Hentikan itu. Pulanglah ke rumah. Istirahatlah.) Antoine Bailleul : Je sais pas ce que j'ferais sans ti. (Saya tidak tahu apa yang saya lakukan tanpamu.)	S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues. P : Annabelle dan Antoine Bailleul. E : Annabelle menyuruh Antoine Bailleul untuk pulang dan beristirahat. A : Pada saat itu, Antoine Bailleul bekerja dalam keadaan mabuk sehingga semua pekerjaannya kacau. K : Annabelle menyampaikan tuturan dengan membujuk agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.													Leksikon ta dalam ta maison merupakan deiksis orang (persona) kedua (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon ta memiliki fungsi konatif, karena digunakan Annabelle untuk menyuruh Antoine Bailleul pulang dan beristirahat.

			G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.														
65.	BCLC-065	<p>Annabelle : Arrête ça. Rentre à ta maison. Va te reposer. (Hentikan itu. Pulanglah ke rumah. Istirahatlah.)</p> <p>Antoine Bailleul : Je sais pas ce que j'ferais sans ti. (Saya tidak tahu apa yang saya lakukan tanpamu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Annabelle dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Annabelle menyuruh Antoine Bailleul untuk pulang dan beristirahat.</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine Bailleul bekerja dalam keadaan mabuk sehingga semua pekerjaannya kacau.</p> <p>K : Annabelle menyampaikan tuturan dengan membujuk agar permintaannya segera dilaksanakan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√								√					<p>Leksikon te merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon te memiliki fungsi konatif, karena digunakan Annabelle untuk menyuruh Antoine Bailleul pulang dan beristirahat.</p>
66.	BCLC-066	<p>Tony : Embrache-moi ! (Cium saya.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada di depan sebuah kantor pos di Bergues.</p>	√								√					<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang, termasuk</p>

		Annabelle : C'est ridicule. Allez, à ce soir. (Itu aneh. Pergilah, sampai nanti malam.)	P : Tony dan Annabelle. E : Tony meminta agar Annabelle menciumnya. A : Tony mengantarkan Annabelle ke kantor. K Tony menyampaikan tuturan tersebut dengan jelas. I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan. N : Tony menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.													dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk meminta Annabelle melakukan sesuatu (mencium Tony).
67.	BCLC-067	Philippe Abrams : Arrêtez ça ! Aidez-moi. (Hentikan itu! Bantu saya!) Antoine Bailleul et Tony : (ils n'écoutent pas) (mereka tidak mendengarkan)	S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di depan kantor pos. P : Philippe Abrams. E : Philippe Abrams meminta Antoine Bailleul dan Tony menghentikan perkelahian mereka. Namun, mereka tidak menghentikannya hingga Antoine Bailleul secara tidak					√			√					Leksikon ça merupakan deiksis penunjuk (diketahui melalui gestur dari si penutur). Leksikon tersebut mengacu pada perkelahian antara Antoine Bailleul dan Tony. Tuturan yang

			<p>sengaja memukul Philippe Abrams.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams berlari keluar dari kantor bersama dengan Fabrice Canoli dan Yann Vandernoout.</p> <p>K : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan penekanan agar apa yang dikatakannya dilakukan oleh mitra tutur.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>mengandung leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena digunakan Philippe Abrams untuk meminta Antoine Bailleul dan Tony agar berhenti berkelahi.</p>
68.	BCLC-068	<p>Annabelle : Moi, j'étais très heureuse avec lui. J'ai tenu tête à sa mère qui est envahissante. Je me suis fâchée avec elle. Et j'ai demandé à Antoine de choisir. Il a choisi ...</p> <p>(Saya, saya sangat bahagia dengannya. Saya tunduk pada baunya yang berkuasa. Saya merasa jengkel dengannya. Dan saya</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Annabelle dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Annabelle menceritakan masa lalunya bersama Antoine Bailleul.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams menjadi sasaran</p>	√						√						<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu</p>

		<p>meminta Antoine untuk memilih. Dia memilih)</p> <p>Philippe Abrams : Je suis directeur, je suis pas assistante sociale ! (Saya adalah direktur, bukan seorang pekerja sosial!)</p>	<p>ketika Antoine Bailleul dan Tony bertengkar. Kemudian Annabelle mengobatinya sambil menceritakan masa lalunya.</p> <p>K : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut dengan rasa kecewa akan masa lalu yang pernah dialaminya.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Annabelle menyampaikan tuturan tersebut dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>												<p>pada Annabelle. Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi referensial, karena digunakan Annabelle untuk menceritakan masa lalunya bersama Antoine Bailleul.</p>
69.	BCLC-069	<p>Philippe Abrams : J'adore votre région Antoine! J'adore votre région ! J'adore le Nooord ! Vous aussi, je vous adore.</p> <p>(Saya mengagumi kota Anda Antoine! Saya mengagumi kota Anda. Saya mengagumi Utara. Anda juga, saya mengagumi Anda!)</p> <p>Antoine Bailleul : Mi aussi, je vous aime bien. J'vous aime bien, mi aussi.</p> <p>(Saya juga, Saya sangat menyukai Anda. Saya sangat menyukai Anda,</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di pinggir sebuah selokan.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams mengungkapkan kecintaannya kepada daerah utara, khususnya Bergues dan kepada Antoine Bailleul.</p> <p>A : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul sedang berhenti di sebuah selokan.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan menggebu-</p>	√						√					<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams. Tuturan yang mengandung</p>

		saya juga.)	gebu. I : Philippe Abrams menyampaikan tuturan tersebut secara lisan. N : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan dan tidak melanggar norma yang ada. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.														leksikon je memiliki fungsi emotif, karena digunakan Philippe Abrams untuk mengungkapkan kecintaannya kepada daerah utara, khususnya Bergues dan kepada Antoine Bailleul.
70.	BCLC-070	Philippe Abrams : Je serai pas là ce soir, mais demain. Je suis au commissariat. (Saya tidak berada di sana malam ini, tetapi besok. Sekarang saya berada di komisariat.) Julie : Mon Dieu ! Tu t'es fait attaquer ? (Tuhanku! Apa kamu diserang?)	S : Tuturan di atas terjadi di kantor polisi. P : Philippe Abrams dan Julie. E : Julie mengkhawatirkan keadaan Philippe Abrams. A : Pada saat itu, Philippe Abrams memberi kabar kepada Julie bahwa Abrams belum bisa kembali ke rumah karena masih berada di kantor polisi. K : Tuturan tersebut diucapkan dengan penuh kekhawatiran I : Julie menyampaikan tuturan tersebut secara lisan, melalui telepon. N : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan sopan dan	√							√						Leksikon mon dalam mon Dieu merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Tuhan. Tuturan yang mengandung leksikon mon memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang, yakni kekhawatiran Julie terhadap

			tidak melanggar norma yang ada. G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.														keadaan Philippe Abrams.
71.	BCLC-071	<p>Julie : Je reste avec toi. (Saya tinggal denganmu.)</p> <p>Philippe Abrams : Non. Rentre à Salon, occupe-toi de l'assurance. Je prends le train. (Tidak, pulanglah ke rumah, urusi asuransi. Saya akan menggunakan kereta api.)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi di sebuah jalan.</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams menolak keinginan Julie yang tetap ingin pergi bersama Abrams. Philippe Abrams juga meminta Julie untuk mengurus asuransi dan kembali ke daerah selatan, lalu Abrams akan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan kereta api.</p> <p>A : Ketika di perjalanan menuju ke Bergues, mobil yang dimudikan Philippe Abrams mengalami kecelakaan sehingga mengalami kerusakan.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan tenang.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucap-</p>	√								√					<p>Leksikon toi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Julie.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon toi memiliki fungsi konatif, karena digunakan oleh Philippe Abrams untuk meminta Julie mengurus asuransi dan kembali ke daerah selatan.</p>

			kan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.														
72.	BCLC-072	<p>Philippe Abrams : Dans mon bureau ! Je dois vous parler. L'heure est grave mes amis. (Ke ruang kerjaku! Saya harus berbicara kepada kalian. Waktunya kacau, teman-temanku.)</p> <p>Antoine Bailleul : Qu'est-ce qui se passe? (Apa yang terjadi?)</p>	<p>S : Tuturan di atas terjadi di sebuah kantor pos di Bergues. P : Philippe Abrams, Antoine Bailleul dan rekan kerjanya yang lain. E : Philippe Abrams meminta seluruh rekan kerjanya berkumpul di ruangan Philippe untuk membicarakan suatu permasalahan. A : Sesampainya di kantor, Philippe Abrams mendiskusikan masalah yang dialami istrinya sejak ia pindah ke daerah Utara. Philippe meminta bantuan dari rekan kerjanya. K : Tuturan tersebut diucapkan dengan tegas dan penuh penekanan agar mitra tutur mau mengikuti apa yang dikatakannya. I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams secara lisan. N : Tuturan tersebut diucap-</p>	√							√						<p>Leksikon mon dalam mon bureau merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada <i>le bureau de Philippe Abrams</i>. Tuturan yang mengandung leksikon mon memiliki fungsi konatif, karena digunakan Philippe Abrams untuk meminta seluruh rekan kerjanya berkumpul di ruang kerja Philippe karena ada permasalahan yang harus dibicarakan.</p>

			kan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.													
73.	BCLC-073	<p>Philippe Abrams : Ma femme arrive. (Istriku datang.)</p> <p>Annabelle : C'est une bonne nouvelle ! (Itu kabar bagus!)</p> <p>Philippe Abrams : Non, vraiment pas. (Tidak, sama sekali tidak.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams, Annabelle dan rekan kerjanya yang lain.</p> <p>E : Philippe Abrams memberitahu bahwa istrinya akan datang untuk mengunjunginya.</p> <p>A : Sesampainya di kantor, Philippe Abrams meminta Annabelle, dan rekan kerja yang lainnya untuk berkumpul di ruang kerja Philippe.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan penuh ketegangan dan kebingungan.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Philippe Abrams secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk</p>	√						√						<p>Leksikon ma dalam ma femme merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Julie. Tuturan yang mengandung leksikon ma memiliki fungsi referensial, karena digunakan Philippe Abrams untuk memberikan informasi tentang kedatangan istrinya ke Bergues.</p>

			dialog.													
74.	BCLC-074	<p>Philippe Abrams : Ma femme arrive. (Istriku datang.)</p> <p>Annabelle : C'est une bonne nouvelle ! (Itu kabar bagus!)</p> <p>Philippe Abrams : Non, vraiment pas. (Tidak, sama sekali tidak.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams, Annabelle dan rekan kerjanya yang lain.</p> <p>E : Annabelle mengungkapkan kebahagiaannya setelah mengetahui bahwa istri dari Philippe Abrams akan datang.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams memberi tahu Annabelle dan rekan kerjanya yang lain bahwa istrinya akan datang.</p> <p>K : Tuturan tersebut diucapkan dengan raut wajah yang menunjukkan kebahagiaan.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan oleh Annabelle secara lisan.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Annabelle diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>				√			√						Leksikon ce merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada tuturan yang diucapkan Philippe Abrams yakni <i>ma femme arrive</i> (mengenai kabar kedatangan istri Philippe Abrams ke Bergues). Tuturan yang mengandung leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan kedatangan istri dari Philippe Abrams.
75.	BCLC-098	<p>Fabrice Canoli : Ça va pas entre vous ? (Apa ada masalah antara kalian?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Philippe Abrams.</p>	√						√						Leksikon nous merupakan deiksis orang (persona),

		<p>Philippe Abrams : Si, justement. Depuis que 1000 km nous séparent, ça va mieux. Ma femme est dépressive. Ça l'aide de savoir que je vis dans le Nord. Ça focalise sa dépression sur du concret. J'ai peur de comprendre. Je lui ai menti. Elle croit que je vis l'horreur. Plus j'en bave, plus elle.</p> <p>(Ya, tentu saja. Sejak jarak 1000 km memisahkan kami, rasanya baik-baik saja. Istriku merasa depresi. Itu dipengaruhi karena aku tinggal di Utara. Itu akan meningkatkan rasa depresinya jika tahu kenyataannya. Aku takut untuk memahaminya. Aku membohonginya. Dia pikir aku hidup dalam ketakutan. Semakin aku membual, dia semakin depresi.)</p>	<p>P : Fabrice Canoli dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams menceritakan hubungannya dengan Julie kepada Fabrice Canoli sejak ia pindah ke Bergues.</p> <p>A : Philippe Abrams menerima kabar bahwa istrinya akan datang ke Bergues, dan ia ingin mendiskusikannya dengan rekan kerjanya.</p> <p>K : Philippe mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara tergesa-gesa.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara langsung oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sangat sopan</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>												termasuk dalam kata ganti orang pertama jamak (<i>pronom personnel de la première personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams dan Julie. Tuturan yang mengandung leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan keadaan/hubungan Julie dan Philippe Abrams sejak Abrams pindah ke daerah Utara.	
76.	BCLC-076	<p>Fabrice Canoli : Ça va pas entre vous ? (Apa ada masalah antara kalian?)</p> <p>Philippe Abrams : Si, justement.</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Fabrice Canoli dan Philippe Abrams.</p>				√			√						Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada

		<p>Depuis que 1000 km nous séparent, ça va mieux. Ma femme est dépressive. Ça l'aide de savoir que je vis dans le Nord. Ça focalise sa dépression sur du concret. J'ai peur de comprendre. Je lui ai menti. Elle croit que je vis l'horreur. Plus j'en bave, plus elle.</p> <p>(Ya, tentu saja. Sejak jarak 1000 km memisahkan kami, rasanya baik-baik saja. Istriku merasa depresi. Itu dipengaruhi karena aku tinggal di Utara. Itu akan meningkatkan rasa depresinya jika tahu kenyataannya. Aku takut untuk memahaminya. Aku membohonginya. Dia pikir aku hidup dalam ketakutan. Semakin aku membual, dia semakin depresi.)</p>	<p>E : Philippe Abrams menceritakan hubungannya dengan Julie kepada Fabrice Canoli sejak ia pindah ke Bergues.</p> <p>A : Philippe Abrams menerima kabar bahwa istrinya akan datang ke Bergues, dan ia ingin mendiskusikannya dengan rekan kerjanya.</p> <p>K : Philippe mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara tergesa-gesa.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara langsung oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sangat sopan</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>												<p>hubungan antara Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan keadaan/hubungan Julie dan Philippe Abrams sejak Abrams pindah ke daerah Utara.</p>	
77.	BCLC-077	<p>Antoine Bailleul : Là, y a la mairie. Au bout, la poste. En face, la salle des fêtes, mais y a pu d'fêtes.</p> <p>(Disana, ada kantor walikota. Di ujung ada kantor pos. Di depannya, tempat untuk berpesta, namun tidak pernah ada pesta lagi.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan (yang disamarkan menjadi daerah Bergues).</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Julie.</p> <p>E : Antoine Bailleul menunjukkan beberapa</p>		√					√						<p>Leksikon là merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada tempat tinggal walikota Bergues. Tuturan yang</p>

		<p>Julie : (elle écoute) (dia mendengarkan)</p>	<p>fasilitas umum di daerah yang akan ditempati oleh Julie. A : Sesampainya Julie di sebuah daerah yang disamarkan menjadi Bergues, Antoine Bailleul menunjukkan beberapa fasilitas umum. K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tenang dan jelas. I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Antoine Bailleul. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>mengandung leksikon là memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk memberikan informasi letak kantor walikota Bergues.</p>
78.	BCLC-078	<p>Julie : C'est quoi, comme viande? (Itu apa, seperti daging?)</p> <p>Yann Vandernoout : Ça dépend de ce qu'on trouve. (Itu tergantung dengan apa yang kita temukan.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah jalan (yang disamarkan menjadi daerah Bergues). P : Julie dan Yann Vandernoout. E : Yann Vandernoout menjelaskan bahwa jenis daging yang biasa dimakan tergantung dari hewan apa</p>			√			√							<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada <i>la viande</i> (daging). Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial,</p>

			<p>yang berhasil ditangkap.</p> <p>A : Ketika akan makan malam Julie menanyakan menu makan malam kepada Yann Vandernoout. Pada saat itu, Julie juga melihat orang menembak seekor kucing.</p> <p>K : Yann Vandernoout mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Yann Vandernoout.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Yann Vandernoout diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														<p>karena digunakan untuk menjelaskan mengenai jenis daging yang biasa dimakan tergantung dari hewan apa yang berhasil ditangkap.</p>
79.	BCLC-079	<p>Julie : (A voix basse) Je peux pas, je peux pas. Passe-moi du pain. (Saya tidak bisa, tidak bisa. Ambilkan saya roti.)</p> <p>Philippe Abrams : (petit cri d'effort, partage du pain) (membagi roti menjadi dua)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah tempat terbuka (yang disamarkan menjadi daerah Bergues).</p> <p>P : Julie dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Julie meminta roti kepada Philippe Abrams karena dia tidak bisa memakan makanan yang tersedia saat itu.</p> <p>A : Ketika akan makan malam</p>	√							√						<p>Leksikon moi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada penutur yang</p>

			bersama rekan kerja Philippe Abrams, Julie merasa tidak biasa dengan menu yang dihidangkan. Hal tersebut didukung oleh sikap yang kurang sopan yang dilakukan oleh rekan kerja suaminya tersebut. K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan sedikit penekanan agar Philippe Abrams segera mengikuti perkataannya. I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Julie. N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.													meminta kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan yang mengandung leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena digunakan Julie untuk meminta roti kepada Philippe Abrams.
80.	BCLC-080	Julie : On entend vachement les voisins. Qu'est-ce qu'ils disent? (Kita mendengar jelas suara para tetangga. Apa yang mereka katakan?) Philippe Abrams : Ils s'engueulent. C'est comme ça tous les soirs. (Mereka saling mencaci. Selalu seperti itu setiap malam.)	S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah rumah (yang disamarkan menjadi daerah Bergues). P : Julie dan Philippe Abrams. E : Philippe Abrams menjelaskan kepada Julie tentang kebiasaan buruk yang dilakukan oleh tetangganya. A : Pada saat itu, Julie	√						√						Leksikon ils merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga jamak (<i>pronom personnel de la troisième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu

			<p>mendengar keributan yang dilakukan oleh tetangga dari Philippe Abrams.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan tenang dan santai.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p>pada para tetangga Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk menjelaskan kepada Julie tentang kebiasaan buruk yang dilakukan oleh tetangga dari Philippe Abrams.</p>
81.	BCLC-081	<p>Philippe Abrams : Impossible! Je veux pas. (Tidak mungkin! Aku tidak bisa.)</p> <p>Julie : Je t'aime. C'est ta vie, c'est la mienne aussi. (Saya mencintaimu. Ini hidupmu, ini milikku juga.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di sebuah rumah (yang disamarkan menjadi daerah Bergues).</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Julie mengungkapkan rasa cintanya kepada Philippe Abrams sehingga dia bersedia menemani Abrams dalam keadaan apapun.</p> <p>A : Ketika Julie menginap di Bergues dan ingin menemani Philippe Abrams, namun Philippe Abrams tidak mengizinkan Julie berada di</p>	√							√					<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Julie.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki fungsi emotif, karena</p>

			<p>Bergues.</p> <p>K : Julie mengucapkan tuturan tersebut dengan tulus. Wajahnya juga memancarkan rasa kasih sayang terhadap suaminya.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Julie.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													digunakan Julie mengungkapkan rasa cintanya kepada Philippe Abrams.
82.	BCLC-082	<p>Philippe Abrams : On a tout fait pour la déguster, et elle veut vivre ici ! (Kita sudah membuatnya tidak menyukai tempat ini dan dia masih ingin tinggal di sini.)</p> <p>Antoine Bailleul : Pourquoi? (Kenapa?)</p> <p>Philippe Abrams : Parce qu'elle m'aime. (Karena dia mencintaiku.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di sebuah jalan (yang disamarkan menjadi Bergues).</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams mengatakan bahwa Julie ingin tinggal bersamanya.</p> <p>A : Pagi hari ketika Philippe Abrams dan Antoine Bailleul akan berangkat ke kantor pos, mereka mendiskusikan masalah Julie yang ingin tinggal bersama Philippe.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut</p>	√						√						<p>Leksikon elle merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom personnel de la troisième personne du singulier</i>).</p> <p>Leksikon tersebut mengacu pada Julie. Tuturan yang mengandung leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk</p>

			<p>dengan gusar.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													membicarakan keinginan Julie untuk tinggal bersama dengan Philippe Abrams.
83.	BCLC-083	<p>Antoine Bailleul : Va plutôt parler à ta femme ! (Cepatlah bilang kepada istrimu!)</p> <p>Philippe Abrams : D'accord. Occupe-toi de ta mère. Je m'occupe de ma femme. (Baiklah. Urusilah ibumu. Saya akan mengurus istriku.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di sebuah jalan (yang disamarkan menjadi Bergues).</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Philippe Abrams menyuruh Antoine Bailleul untuk menyelesaikan urusan dengan ibunya dan dia juga akan menyelesaikan urusan dengan Julie (istrinya).</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine Bailleul dan Philippe Abrams sedang membahas masalah mereka, Philippe Abrams memutuskan untuk membahas masalahnya dengan Julie dan Antoine akan berbicara pada ibunya.</p>	√							√					<p>Leksikon toi merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon toi memiliki fungsi konatif, karena digunakan Philippe Abrams untuk menyuruh Antoine Bailleul</p>

			<p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan sedikit penekanan dan tegas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													menyelesaikan urusan dengan ibunya. Kemudian, Philippe Abrams juga akan menyelesaikan urusan dengan Julie (istrinya).
84.	BCLC-084	<p>L’homme mobylette : Je peux vous aider ? (Ada yang bisa saya bantu?)</p> <p>Julie : Je cherche la poste de Bergues. (Saya mencari kantor pos Bergues.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di sebuah jalan.</p> <p>P : <i>L’homme mobylette</i> (pengendara sepeda motor kumbang) dan Julie.</p> <p>E : Pengendara sepeda motor berusaha membuka pembicaraan dengan menawarkan bantuan kepada Julie.</p> <p>A : Saat itu, pengendara sepeda motor menghampiri Julie yang terlihat kebingungan mencari suatu tempat.</p> <p>K : Bentuk tuturan tersebut berupa pertanyaan yang</p>	√									√		<p>Leksikon je merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang pertama tunggal (<i>pronom personnel de la première personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada <i>l’homme mobylette</i> (pengendara sepeda motor kumbang). Tuturan yang mengandung leksikon je memiliki</p>	

			<p>diucapkan oleh pengendara sepeda motor dengan singkat dan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Pertanyaan tersebut diucapkan dengan sopan, hal tersebut dapat dilihat dengan penggunaan leksikon deiksis <i>vous</i> yang dapat dikatakan sebagai wujud penghormatan kepada orang yang baru dikenal.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>												fungsi fatis, karena digunakan untuk mengawali/membuka pembicaraan dengan menawarkan sebuah bantuan.
85.	BCLC-085	<p>Julie : On n'est pas à Bergues ? (Kita tidak berada di Bergues?)</p> <p>L'homme mobylette : Ah non. C'est l'ancienne cité minière, ici. Bergues, c'est plus loin. (Ah tidak. Ini adalah daerah bekas tambang. Bergues, itu sangat jauh.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di sebuah jalan.</p> <p>P : L'homme mobylette (pengendara sepeda motor kumbang) dan Julie.</p> <p>E : Pengendara sepeda motor menjelaskan bahwa Julie tidak berada di Bergues, melainkan di sebuah daerah bekas tambang. Letak Bergues masih jauh dari kota tersebut.</p> <p>A : Ketika Julie sedang berjalan-jalan mencari kantor pos ia bertemu seorang</p>		√					√					<p>Leksikon ici merupakan deiksis tempat. Leksikon tersebut mengacu pada tempat dimana pengendara sepeda motor dan Julie sedang berbicara (daerah bekas tambang). Tuturan yang mengandung leksikon ici memiliki fungsi referensial,</p>

			<p>pengendara sepeda motor yang kemudian ia tanyai apakah mereka ada di Bergues, namun ternyata ia berada di kota bekas tambang.</p> <p>K : Bentuk tuturan tersebut berupa pertanyaan yang diucapkan oleh Julie dengan singkat dan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Pertanyaan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														karena digunakan pengendara sepeda motor untuk menjelaskan bahwa Julie tidak berada di Bergues, melainkan di sebuah kota kecil (daerah bekas tambang).
86.	BCLC-086	<p>Philippe Abrams : Ma femme a disparu. (Istriku hilang!)</p> <p>Annabelle : Non. Elle vous attend là-haut. J'ai dû tout lui dire. (Tidak. Dia menunggu Anda di atas sana. Saya sudah mengatakan semuanya.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di salah satu kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Annabelle.</p> <p>E : Annabelle menjelaskan bahwa Julie (istri dari Philippe Abrams) tidak hilang melainkan berada di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>A : Sesampainya di kantor, Philippe Abrams mengatakan bahwa Julie telah menghilang, namun ternyata ia berada di</p>	√						√							<p>Leksikon elle merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom personnel de la deuxième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Julie. Tuturan yang mengandung leksikon elle</p>

			<p>lantai 2 menunggu Philippe Abrams.</p> <p>K : Tuturan tersebut berupa pernyataan yang diucapkan oleh Annabelle dengan singkat dan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut disampaikan secara lisan.</p> <p>N : Pertanyaan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan tersebut diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													memiliki fungsi referensial, karena digunakan Annabelle untuk menjelaskan bahwa Julie (istri dari Philippe Abrams) tidak hilang melainkan berada di ruang kerja Philippe Abrams.
87.	BCLC-087	<p>Philippe Abrams : C'est pas Versailles, mais on vit bien. Les Ch'tis m'ont prêté leurs meubles. Ils sont gentils avec moi. (Ini bukan Versailles, tapi kami hidup dengan baik. Orang Ch'tis meminjamiku mebel mereka. Mereka sangat baik pada saya.)</p> <p>Julie : Tu m'as raconté n'importe quoi. (Kamu menceritakan padaku hal yang tidak jelas.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Philippe Abrams menceritakan kehidupannya di Bergues.</p> <p>A : Philippe Abrams mengatakan kondisi yang sebenarnya tentang bagaimana kehidupannya di Bergues.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang lirih.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p>	√						√						<p>Leksikon ils merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada rekan kerja Philippe Abrams (orang <i>ch'tis</i>). Tuturan yang mengandung leksikon ils memiliki fungsi referensial,</p>

			<p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sangat sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														karena digunakan Philippe Abrams untuk menceritakan kehidupannya di Bergues.
88.	BCLC-088	<p>Maman d'Antoine : Mon tchiot biloute ! Du courrier pour moi ? (Anak kecilku tersayang! Paket untukku?)</p> <p>Antoine Bailleul : Non. Faut que je te parle. (Bukan. Saya harus berbicara denganmu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : <i>Maman d'Antoine</i> (ibunya Antoine) dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Ibu dari Antoine membuka pembicaraan dengan menyapa anaknya, kemudian berbasa-basi dengan maksud untuk menanyakan alasan Antoine Bailleul pulang lebih awal.</p> <p>A : Pada siang itu, Antoine Bailleul membuka pintu dan masuk ke rumahnya, kemudian dia menghampiri ibunya. Dia ingin membahas sesuatu dengan ibunya.</p> <p>K : Ibunya Antoine mengucapkan tuturan tersebut dengan penuh kehangatan dan raut wajah yang menunjukkan kebahagiaan.</p>	√										√			<p>Leksikon mon dalam mon tchiot biloute merupakan deiksis orang (persona) pertama (menyatakan kepemilikan). Leksikon tersebut mengacu pada Antoine Bailleul. Tuturan yang mengandung leksikon mon memiliki fungsi fatis, karena digunakan untuk membuka percakapan antara Antoine Bailleul dan ibunya.</p>

			<p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara langsung oleh ibu Antoine.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sangat sopan dan wajar dalam sebuah hubungan antara ibu dengan anaknya.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan ibu Antoine diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														
89.	BCLC-089	<p>Antoine Bailleul : Tu m'occupes pas, t'écoutes. Même si t'as quelque chose à dire, ça changera rien. C'est comme ça. D'accord?</p> <p>(Kamu tidak mengurusku (lagi), dengarkan saya. Jika kamu punya sesuatu untuk dikatakan, itu tidak akan mengubah apapun. Seperti itu. Setuju?)</p> <p>Mère d'Antoine : J'ai rin dit.</p> <p>(Saya tidak mengatakan apapun.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Maman d'Antoine (ibunya Antoine).</p> <p>E : Antoine Bailleul membicarakan hubungannya dengan ibunya dan dia ingin menjelaskan keinginannya.</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine Bailleul pulang ke rumah lebih awal.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Antoine Bailleul.</p>			√		√									<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada <i>quelque chose à dire</i>. Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan hubungan antara Antoine Bailleul dan ibunya.</p>

			N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan. G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.													
90.	BCLC-090	<p>Maman d'Antoine : Pourquoi que je serai fâchée ? C'est tout ce qu'une mère demande. Que son gamin trouve enfin son bonheur. Je t'ai pas élevé pour moi toute seule. Et... si tu me faisais un tchiot biloute ou une tchiote biloute, ça me ferai plaisir, tu sais. Hein ?</p> <p>(Mengapa saya harus marah? Itu yang selalu ditanyakan seorang ibu. Bahwa anaknya telah menemukan kebahagiaannya. Saya tidak membesarkanmu untuk diri saya sendiri. Dan ... jika kamu bisa memberiku cucu laki-laki atau cucu perempuan, itu akan menyenangkanku, kamu tahu kan?)</p> <p>Antoine Bailleul : D'accord, maman. (Iya, ibu.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di rumah Antoine Bailleul.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Maman d'Antoine (ibunya Antoine).</p> <p>E : Ibunya Antoine menyetujui semua yang Antoine Bailleul inginkan, dia bahkan mendukung keinginan anaknya tersebut dan ingin memiliki cucu dari Antoine.</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine Bailleul pulang ke rumah lebih awal dan menjelaskan keinginannya kepada ibunya.</p> <p>K : Ibunya Antoine mengucapkan tuturan tersebut dengan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh ibunya Antoine.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p>				√			√						<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana (anafora). Leksikon tersebut mengacu pada <i>si tu me faisais un tchiot biloute ou une tchiote biloute</i> (keinginan ibunya Antoine untuk memiliki cucu). Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan untuk membicarakan semua yang Antoine Bailleul inginkan, ibunya bahkan mendukung keinginan anaknya tersebut dan ingin memiliki cucu dari</p>

			G : Tuturan yang disampaikan ibunya Antoine diformulasikan dalam bentuk dialog.													Antoine.
91.	BCLC-091	<p>Maman d'Antoine : Bonjour, Annabelle. (Selamat pagi, Annabelle.)</p> <p>Annabelle : Bonjour Madame Bailleul. Vous désirez ? (Selamat pagi Nyonya Bailleul. Apa yang Anda inginkan?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di sebuah kantor pos di Bergues.</p> <p>P : Maman d'Antoine (ibunya Antoine) dan Annabelle.</p> <p>E : Annabelle menanyakan apa yang diinginkan oleh ibunya Antoine.</p> <p>A : Pada saat itu, ibunya Antoine datang ke kantor pos untuk menemui Annabelle.</p> <p>K : Annabelle mengucapkan tuturan tersebut dengan rasa penasaran.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Annabelle.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Annabelle diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>	√							√					<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada <i>la mère d'Antoine</i>. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan untuk menanyakan apa yang diinginkan oleh ibunya Antoine.</p> <p>.</p>
92.	BCLC-092	<p>Philippe Abrams : Vous restez là. Surtout, vous bougez pas. (Anda tetaplah disana. Selalu,</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di depan menara lonceng (<i>beffroi</i>).</p>	√							√					<p>Leksikon vous merupakan deiksis orang (persona),</p>

		<p>jangan berpindah!)</p> <p>Annabelle : (elle reste) (dia terdiam)</p>	<p>P : Philippe Abrams dan Annabelle.</p> <p>E : Philippe Abrams menyuruh Annabelle untuk tetap berada di tempat tersebut (di dalam mobil).</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams akan mempertemukan Annabelle dengan Antoine Bailleul.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan penekanan agar Annabelle menuruti perkataannya.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													termasuk dalam kata ganti oranng kedua jamak (<i>pronom personnel de la deuxième personne pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Annabelle. Tuturan yang mengandung leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena digunakan Philippe Abrams untuk menyuruh Annabelle untuk tetap berada di dalam mobil.	
93.	BCLC-093	<p>Philippe Abrams : Elle est en bas. T'es prêt ? (Dia berada di bawah. Kamu sudah siap?)</p> <p>Antoine Bailleul : J'ai le trac.</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di menara lonceng (<i>beffroi</i>).</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Philippe Abrams</p>	√						√							Leksikon elle merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom</i>

		(Saya merasa khawatir.)	<p>memberitahu Antoine Bailleul bahwa Julie berada di lantai bawah (tempat yang sudah direncanakan).</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams meminta Julie untuk tetap berada di bawah kemudian Abrams menaiki tangga untuk menemui Antoine Bailleul.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan semangat.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p><i>personnel de la troisième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Annabelle. Tuturan yang mengandung leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena digunakan Philippe Abrams untuk memberitahu Antoine Bailleul bahwa Annabelle berada di lantai bawah.</p>
94.	BCLC-094	<p>Philippe Abrams : Julie... Au début, on vivait n'importe où. On était heureux parce qu'on était ensemble. Comment on a pu oublier ça ? Je t'aime. Je veux que tu viennes vivre dans le Nord. Je veux plus qu'on se quitte. Jamais.</p> <p>(Julie ... Pada awalnya kita hidup di</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di depan sekolah Raphaël.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Julie.</p> <p>E : Philippe Abrams mengungkapkan perasaannya dan mengklarifikasi semua yang terjadi sebelumnya.</p>	√							√					<p>Leksikon on merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom personnel de la troisième personne</i></p>

		<p>mana saja. Kita bahagia karena selalu bersama. Bagaimana kita bisa melupakan itu? Saya mencintaimu. Saya ingin jika kamu tinggal di Utara. Saya tidak ingin lagi terpisah. Tidak pernah.)</p> <p>Julie : (mencium Philippe Abrams)</p>	<p>Philippe meminta Julie melupakan semuanya dan menginginkan Julie untuk menemaninya di daerah utara.</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams menemui Julie yang sedang menjemput Raphaël di sekolah dan mengungkapkan keinginannya.</p> <p>K : Philippe Abrams mengucapkan tuturan tersebut dengan tulus dan lembut.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Philippe Abrams.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Philippe Abrams diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>													<p><i>pluriel</i>). Leksikon tersebut mengacu pada Philippe Abrams dan Julie. Tuturan yang mengandung leksikon on memiliki fungsi emotif, karena digunakan untuk mengungkapkan perasaan Philippe Abrams kepada Julie.</p>
95.	BCLC-095	<p>Antoine Bailleul : C'est la poste. C'est pour toi, Philippe. (Ini ada surat. Ini untuk kamu, Philippe.)</p> <p>Philippe Abrams : Merde ... La DRH. (Sialan, dari HRD.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Antoine Bailleul memberikan informasi bahwa ada surat untuk Philippe Abrams.</p> <p>A : Pada saat itu Antoine</p>					√	√							<p>Leksikon ce merupakan deiksis penunjuk (diketahui melalui gerakan tangan). Leksikon tersebut mengacu pada surat yang dibawa oleh Antoine Bailleul.</p>

			<p>Bailleul datang ke ruang kerja Philippe Abrams dengan menunjukkan surat yang dibawanya.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tenang dan jelas.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara langsung oleh Antoine Bailleul.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														Tuturan yang mengandung leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena digunakan Antoine Bailleul untuk menunjukkan bahwa ada surat untuk Philippe Abrams.
96.	BCLC-096	<p>Philippe Abrams : Merde ... La DRH. (Sialan ... dari HRD.)</p> <p>Antoine Bailleul : Ça fait plus de 3 ans, ça devait bien arriver un jour. Alors? (Ini sudah lebih dari tiga tahu. Suatu saat pasti akan datang kan? Lalu?)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di ruang kerja Philippe Abrams.</p> <p>P : Philippe Abrams dan Antoine Bailleul.</p> <p>E : Antoine Bailleul membicarakan bahwa surat HRD pasti akan datang pada saatnya.</p> <p>A : Pada saat itu, Antoine datang ke ruangan Philippe Abrams dengan membawa sepucuk surat dari HRD.</p>				√			√							<p>Leksikon ça merupakan deiksis wacana. Leksikon tersebut mengacu pada waktu (mutasi) yang telah dilalui oleh Philippe Abrams.</p> <p>Tuturan yang mengandung leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena digunakan</p>

			<p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan tenang.</p> <p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Antoine Bailleul diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>														untuk membicarakan surat dari HRD.
97.	BCLC-097	<p>Antoine Bailleul : "Un étranger qui vient ici il braie deux fois. Quand il arrive et quand il part."</p> <p>(Orang asing yang datang ke sini menangis dua kali. Ketika dia datang dan ketika dia pergi.)</p> <p>Philippe Abrams : Je pleure pas. (Saya tidak menangis.)</p>	<p>S : Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di sebuah jalan.</p> <p>P : Antoine Bailleul dan Philippe Abrams.</p> <p>E : Antoine Bailleul mengatakan bahwa orang asing datang ke Bergues akan menangis dua kali, yakni ketika datang dan pergi (meninggalkan Bergues).</p> <p>A : Pada saat itu, Philippe Abrams berpamitan karena akan meninggalkan Bergues.</p> <p>K : Antoine Bailleul mengucapkan tuturan tersebut dengan nada bicara yang tenang.</p>		√					√							<p>Leksikon il merupakan deiksis orang (persona), termasuk dalam kata ganti orang ketiga tunggal (<i>pronom personnel de la troisième personne singulier</i>). Leksikon tersebut mengacu pada orang asing yang datang ke Bergues (<i>un étranger</i>). Tuturan yang mengandung leksikon il memiliki fungsi referensial,</p>

			<p>I : Tuturan tersebut diucapkan secara lisan oleh Antoine Bailleul.</p> <p>N : Tuturan tersebut diucapkan dengan sangat sopan.</p> <p>G : Tuturan yang disampaikan Julie diformulasikan dalam bentuk dialog.</p>															<p>karena digunakan untuk menjelaskan kebiasaan orang asing yang datang ke Bergues.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1 : Nomor urut data

BCLC-001 : Film *Bienvenue chez les Ch'tis* data 1

Jenis deiksis

- 1 : Deiksis orang (persona)
- 2 : Deiksis tempat
- 3 : Deiksis waktu
- 4 : Deiksis wacana
- 5 : Deiksis sosial
- 6 : Deiksis penunjuk

Fungsi deiksis

- 1 : Fungsi referensial
- 2 : Fungsi emotif
- 3 : Fungsi konatif
- 4 : Fungsi metalingual
- 5 : Fungsi fatis
- 6 : Fungsi puitis

LE DEIXIS DU FILM *BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS* DE DANY BOON

Par :
Destita Kusumaningrum
NIM. 11204241014

EXTRAIT

A. Introduction

La communication est un des besoins de l'humain pour socialiser. En générale, la communication se passe à l'oral et à l'écrit. Dans la communication, le locuteur utilise principalement le langage que l'interlocuteur peut comprendre. Cela est évident pour que le message soit bien transmis. Pour éviter la répétition et pour engager une communication efficace, le locuteur emploie parfois certains lexiques pour remplacer la personne, le temps, le lieu, ou l'espace. Certains lexiques sont appelées le deixis. Selon Chaer (2010 : 31), le deixis est des mots dont la référence n'est pas décisive. Un mot est dit déictique si la référence de ce mot dépend au contexte qui entoure la communication. L'utilisation de deixis a une telle fonction qui peut être traduite selon le contexte de l'énoncé. Nous pouvons donc conclure que le contexte est important afin que la communication entre le locuteur et l'interlocuteur se déroule bien.

Le deixis se trouve dans la conversation de la vie quotidienne ou bien dans l'œuvre littéraire. L'une des œuvres littéraires où on peut trouver tant de deixis est dans le film français *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Ce film est l'un des films français bien vendus dans le monde. Il a été regardé par plus de 20,5 millions personnes dans la durée de 23 semaines. Dans ce film, il y a tant de dialogues transmis par les personnages du film qui sont liés l'un à l'autre pour

créer une histoire drôle et épique. Pour comprendre l'ensemble de l'histoire présentée, nous devons comprendre tous les dialogues et tous les contextes qui entourent l'histoire du film.

En considérant ces phénomènes, cette recherche étudie les types et les fonctions de deixis trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. La collecte de données dans cette recherche utilise la méthode de lecture en employant la technique de citation qui se poursuit par la technique de lecture attentive et la technique de note. L'analyse des données du type et des fonctions de deixis emploie la méthode d'identification référentielle en utilisant la technique de segmentation immédiate et la technique de la comparaison de l'élément essentiel. La fiabilité de la recherche est obtenue par le procédé d'*intrarater* et le jugement des experts.

La validité de la recherche est basée sur la validité sémantique qui est relevant avec le contexte. Le contexte et la fonction de l'utilisation de deixis dans cette recherche sont analysés selon le contexte en employant des composants *SPEAKING*. Ces composants sont développés par Hymes (1974: 62) pour faciliter l'identification des composants dans une interaction linguistique. Ces composants *SPEAKING* sont la scène (*S*), les participants (*P*), l'objectif de conversation (*E*), l'acte de séquences (*A*), le ton de la voix (*K*), la manière de parler (*I*), la norme (*N*), et le genre de conversation (*G*).

B. Développement

Le sujet de cette recherche est tous les énoncés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon qui a été réalisé en 2008. L'objet de la recherche est les

lexiques du deixis étant trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Nous trouvons dans cette recherche six types de deixis. Chaque type de deixis est ensuite analysé à l'aide des composants *SPEAKING* pour déterminer la fonction de deixis.

1. Le deixis de personnel

Nous trouvons dans cette recherche 70 données qui sont inclus dans le deixis de personnel. Ces données sont partagées en quatre fonctions : la fonction référentielle (20 données), la fonction émotive (12 données), la fonction conative (35 données), et la fonction phatique (3 donnée). Le deixis de personnel est déterminé selon le rôle des participants dans une conversation. Selon Yule (2014 : 15), le deixis de personnel se divise principalement en trois : le deixis de pronom personnel de la première personne (*je*), de la deuxième personne (*tu* ou *vous*), et de la troisième personne (*il*, *elle*, *on*, etc).

Voici l'exemple de l'énoncé qui est inclus dans le deixis de personnel dont la fonction est émotive. La deixis de personnel ayant la fonction émotive se compose des lexiques utilisés pour décrire les émotions de quelqu'un.

Philippe Abrams : **Mon** Dieu! Ça va? Vous n'êtes pas mort?

Antoine Bailleul : Bienvenue, M. Le Directeur.

L'énoncé ci-dessus se passe à la soirée dans une route (S). Philippe Abrams a accidentellement frappé Antoine Bailleul (P). Philippe Abrams était inquiet à propos de l'état d'Antoine Bailleul (E). Lorsque Philippe Abrams a conduit sa voiture, Antoine Bailleul a soudainement passé devant sa voiture de sorte qu'il l'a frappé accidentellement. Puis Philippe a descendu de sa voiture, et il fait en sorte qu'Antoine soit en forme (A). Philippe Abrams avait l'air surpris, et cela a été

indiqué par le mot *Mon Dieu* qui est notamment une expression de la surprise. Philippe semblait également inquiet de l'état d'Antoine Bailleul, alors qu'il a posé certaines questions afin de déterminer l'état d'Antoine Bailleul (K). Le discours est prononcé oralement (I). Philippe prononce ce discours en profitant le ton monte qui indique la surprise (N). Le discours est formulée sous la forme d'un dialogue (G).

Le deixis de personnel se trouve dans le lexique *mon* qui fait référence à Philippe Abrams. Ce deixis est un pronom personnel qui monte la possession de la deuxième personne singulière ou plurielle selon le contexte. Dans ce cas, il se réfère à la première personne singulière qui prononce cet énoncé, Philippe Abrams. Le discours contenant le deixis de personnel *mon*, a une fonction émotive. Ce type de deixis est utilisé pour exprimer la surprise de Philippe Abrams d'avoir accidentellement frappé Antoine Bailleul. Il est profondément préoccupé par l'état d'Antoine.

L'autre deixis personnel à la fonction emotive se trouve dans la phrase ci-dessous.

Philippe Abrams : (Cri) Vous *m'*avez fait peur.
Antoine Bailleul : Vous aussi.

L'énoncé ci-dessus se passe dans la chambre d'Antoine Bailleul (S). En ce moment, cette chambre est utilisée par Philippe Abrams. L'énoncé est parlé par Philippe Abrams et Antoine Bailleul (P). Antoine réveille Philippe mais Philippe surprendre de la présence d'Antoine. Parallèlement à la réaction de Philippe, Antoine est également surpris parce que Philippe cri (E). Avant de réveiller Philippe, Antoine essaie d'entre dans la chambre, mais la porte de la chambre est

bloquée par une chaise. Il entre donc la chambre par l'autre porte dont il possède le clé. Il s'assoit enfin au bord du lit où Philippe dort (A). Philippe est vraiment surpris d'avoir Antoine dans la chambre (K). L'énoncé d'Antoine est transmis à l'oral (I). Il présente cet énoncé de manière courtoise, sans montrer d'émotion (N). L'énoncé est formulé en forme de dialogue (G).

Le deixis de personnel se trouve dans le lexique *me* qui fait référence à Philippe Abrams. Le deixis dans cet énoncé se trouve au lexique du pronom personnel de la première personne singulière. Ce lexique décrit la surprise de Philippe après avoir vu qu'Antoine a réussi d'entrer dans la chambre.

2. Le deixis d'espace

Nous trouvons dans cette recherche 8 données de deixis d'espace. Le deixis d'espace est l'utilisation d'un certain lexique pour remplacer certains lieux. Les lexiques français pour décrire les lieux sont en générale *ici*, *là*, *y* et *en*. Tous les deixis trouvés dans cette recherche ont la fonction référentielle. Le deixis d'espace dans cette recherche se compose des lexiques utilisés pour expliquer et décrire les lieux qui sont discutés dans les dialogues du film. Voici l'exemple de l'énoncé de deixis d'espace.

Julie : On l'est pas à Salon?
Philippe Abrams : Si, bien sûr. Mais *ici*, au moins, il y a la mer en plus.

L'énoncé ci-dessus se passe à l'après midi dans la voiture roulée sur le chemin vers Cassis (S). Les participants de ce discours sont Julie et Philippe Abrams (P). En ce moment, Philippe est transféré à Cassis, une petite ville sur le nord de la France. Julie demande à Philippe les installations disponibles sur Cassis (E). Philippe explique les installations touristiques pouvant être profitées à

Cassis(A). Il présente son explication dans un discours bref et clair (K). Ce discours est présenté à l'oral (I). Philippe prononce son discours de manière courtoise (N). Le discours est formulé en forme de dialogue (G).

Le deixis d'espace se trouve sur le lexique *ici* qui se réfère à un endroit étant discuté par Julie et Philippe. Cet endroit est une petite ville qui s'appelle Cassis. La fonction de ce deixis est référentielle car il est utilisé pour parler des installations touristiques disponibles à Cassis.

3. Le deixis de discours

Nous trouvons dans cette recherche 14 données de deixis de discours qui sont partagées en deux fonctions. Ce sont la fonction référentielle (13 données) et la fonction méta-linguale (1 donnée). Selon Putrayasa (2014 : 51), le deixis de discours se réfère aux certaines parties dans le discours. Ce type de deixis se compose de l'anaphore et de la cataphorèse. Les lexiques français qui sont inclus dans le deixis de discours sont les lexiques *ce*, *cela*, *ça*, *cet*, et *cette*. Voici l'exemple de l'énoncé de deixis de discours.

Annabelle	:	"J'vous dis quoi", c'est une expression <i>ch'tie</i> . Ça veut dire "J'vous dis ce qu'il en est, quoi."
Philippe Abrams	:	Ah, d'accord ! Pardonnez-moi.

L'énoncé ci-dessus se passe au bureau de poste à Bergues (S). Les participants de cet énoncé sont Annabelle et Philippe Abrams (P). Annabelle explique les expressions généralement utilisées par les Ch'tis à Philippe (E). Philippe Abrams a mal compris ce qui a été dit par Antoine Bailleul. Annabelle redresse donc ce malentendu (A). Le discours est prononcé clairement pour que Philippe Abrams comprenne ce que Annabelle décrit (K). L'énoncé est transmis à

l'oral (I) de manière courtoise (N). Annabelle profite de dialogue pour formuler cet énoncé (G).

Le deixis dans cet énoncé se trouve au lexique *ça* qui se réfère à l'expression « *je vous dis quoi* ». Ce deixis est un deixis du discours qui se réfère anaphoriquement parce que la référence de ce deixis est trouvée à la phrase auparavant. La fonction d'un énoncé qui contient ce deixis ne peut pas se comprendre seulement en remarquant la signification lexicale. Par conséquent, il est nécessaire de comprendre le contexte qui l'accompagne. La fonction de ce deixis est méta-linguale car il est utilisé pour décrire un terme linguistique, qui est notamment les expressions souvent utilisées par les gens à Bergues.

4. Le deixis social

Nous trouvons dans cette recherche 25 données de deixis social qui sont divisées en deux fonctions. Ce sont la fonction référentielle (2 données) et la fonction conative (23 données). Selon Nababan (1987 : 42), le deixis social montre et exprime les écarts sociaux qui séparent les participants. Ces écarts peuvent être observés à travers de l'utilisation des mots choisis par les participants du dialogue. Dans cette recherche, le deixis social utilise le pronom personnel de la deuxième personne *tu* et *vous*. Voici l'exemple de l'énoncé de deixis social.

Philippe Abrams : Je vais avoir chaud, et puis dans le Nord, je vais attraper la mort.

Julie : Habitue-*toi* tout de suite à porter ce truc tout le temps.

L'énoncé ci-dessus se passe à l'après midi dans une route (S). Les participants de cet énoncé sont Philippe Abrams et Julie (P). Julie demande à Philippe de mettre toujours un pull en conduisant la voiture vers Bergues (E). En

ce moment, Philippe a l'intention de ne pas porter le pull, mais Julie l'interdit (A). Julie prononce cet énoncé en mettant l'accent pour que Philippe fasse ce qu'elle dit (K). Cet énoncé est transmis à l'oral (I). Cet énoncé est transmis par Julie pour montrer son affection envers Philippe. Il se formule de manière courtoise (N). Cet énoncé est formulé en forme de dialogue (G).

Le deixis social dans cet énoncé se trouve au lexique *toi* qui se réfère à Philippe. Ce deixis est un pronom personnel de la deuxième personne singulière. Ce deixis a une fonction conative car il est utilisé pour demander à Philippe Abrams de mettre toujours son pull pour éviter la maladie.

5. Le deixis de référence

Nous trouvons dans cette recherche 5 données du deixis de référence. Ces données sont partagées en deux fonctions. Ce sont la fonction référentielle (3 données) et la fonction conative (2 données). Le deixis de la référence est le deixis qui démontre quelque chose qui se situe proche ou loin des participants de l'énoncé. Ce deixis inclut des pronoms démonstratifs français *ce, ça, celle, ceux, celles, celui-ci, celui-là, celle-ci*, etc. Voici l'exemple de l'énoncé de deixis de référence.

Philippe Abrams : Arrêtez *ça*! Aidez-moi.
Antoine Bailleul et Tony : (*ils n'écoutent pas*)

L'énoncé ci-dessus se passe devant le bureau de la poste à l'après midi (S). Cet énoncé est prononcé par Philippe Abrams (P). Antoine et Tony se dispute devant le bureau de la poste qui se résume au querelle. Philippe sort du bureau et il demande à Antoine et Tony d'arrêter la querelle. Mais ils n'arrêtent pas, et tout d'un coup, Antoine frappe Philippe par hasard (E). En ce moment, Philippe sort

du bureau avec Fabrice Canoli et Yann Vandernoout (A). Philippe arrête la querelle à travers de l'énoncé parlé d'une voix haute pour exclamer sa demande (K). Cet énoncé est transmis à l'oral (I) de manière courtoise (N). Cet énoncé est formulé sous la forme de dialogue (G).

Le deixis dans cet énoncé se trouve au lexique *ça*. Ce lexique se réfère à la querelle d'Antoine et Tony. Ce deixis a une fonction conative car il est utilisé pour demander à quelqu'un de faire quelque chose. Dans ce cas, Philippe demande à Antoine et Tony d'arrêter à se battre.

C. Conclusion

Basé sur les résultats de la recherche, nous pouvons conclure qu'il y a cinq types de deixis qui sont trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Ce sont a) le deixis de personnel, les lexiques *je, nous, mon, tu, vous, votre* qui se réfèrent aux personnages du film; b) le deixis d'espace, les lexiques *ici, là, y, en* qui se réfèrent à l'espace du film; c) le deixis de discours, les lexiques *ce, ça, cet, cette* qui se réfèrent en forme de l'anaphore et de la cataphorèse aux certaines parties de l'énoncé; d) le deixis social, les lexiques l'utilisation du pronom personnel *tu* et *vous* qui se réfèrent aux personnages du film et qui sont liés à l'écart social de ces personnages; et e) le deixis de référence, les lexiques *ce, ça, ceux, celle-ci* qui se réfèrent aux objets ou aux événements dans le film. Le type de deixis qui est plus dominant dans cette recherche est le deixis de personnel. Cela est évident parce que le personnel ou le sujet humain est une partie essentielle de la communication. Les fonctions de deixis trouvés dans le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon, sont divisées en cinq : la fonction

référentielle, émotive, conative, méta-linguale, et phatique. Dans cette recherche, la fonction la plus dominante est la fonction référentielle. Les personnages du film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon utilisent cette fonction qui se réfère aux certains messages ou sujets qui sont discutés dans le film.

En considérant les résultats de la recherche, nous pouvons donner des recommandations pour des autres recherches linguistiques qui sont intéressées à étudier le film *Bienvenue chez les Ch'tis* de Dany Boon. Cette recherche étudie seulement le type et la fonction de deixis. Il existe des autres problèmes qui ne sont pas encore trouvés par le chercheur. Il est donc souhaitable que les autres recherches ultérieures puissent examiner les autres aspects de deixis et son utilisation dans ce film.